



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2012

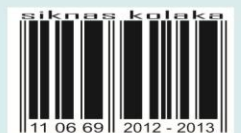


*“Mewujudkan Rakyat Kolaka Sehat,
Kuat & Mandiri
Tahun 2014”*



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2013**

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka Telp. (0405) 2321170



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya atas tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka merupakan salah satu sarana penyajian informasi kesehatan yang diharapkan menjadi acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan serta pengambil keputusan dibidang kesehatan. Oleh karena itu kualitas Profil Kesehatan selalu diupayakan peningkatannya dari waktu ke waktu dalam hal ketepatan data, ketepatan waktu dan kesesuaian dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan ini mencakup kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Pemerintah maupun swasta dan lintas sektor terkait di Kabupaten Kolaka, yang penyusunannya didasarkan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta menambahkan data Derajat Kesehatan Masyarakat dan data lain yang masih diperlukan.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran serta dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan adimistrasi, sehingga penyusunan akan menjadi lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya hingga tersusunnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2012 ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan kami menyampaikan terima kasih.

Kolaka, Juni 2013
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka,

TTD

drg. Asma, M.Kes.
NIP. 19641227 199203 2 002
Pembina Utama Muda Gol. IV/c

Tim Penyusun

Pengarah :

drg. Asma, M.Kes.

Ketua :

Sitti Hafsa Yusuf, SKM, M.Kes

Sekretaris :

Santosa, SKM

Anggota :

Nasruddin, SKM

Tamsidar, AMG

Satukan, S.Kom

Judul :

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012

Dicetak : Juni Tahun 2013

Diterbitkan oleh :

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405-2321170

Email : siknas_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK & GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika Penyajian	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	
A. GAMBARAN UMUM	
1. Keadaan Geografi	4
2. Keadaan Demografi	5
3. Sarana Kesehatan	6
4. Keadaan Lingkungan	6
B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	
1. Rumah Tangga Sehat	9
2. ASI Eksklusif	10
3. Posyandu	10
4. Sarana Polindes dan Poskesdes	11
5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	12
BAB III PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN	
A. Dasar Pembangunan Kesehatan	13
B. Visi dan Misi	14
C. Tujuan dan Sasaran	15
D. Strategi/Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	17

**BAB IV HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN KABUPATEN
KOLAKA TAHUN 2012**

A. MORTALITAS	
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	20
2. Angka Kematian Ibu (AKI)	21
B. MORBIDITAS	
1. Trend Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung	24
2. Penyakit Menular yang dapat Dicegah dengan Imunisasi	29
3. Penyakit Menular Bersumber Binatang	31
4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	34
C. STATUS GIZI	
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	35
2. Status Gizi Balita	36
D. UPAYA KESEHATAN	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	37
2. Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular	44
3. Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas	59
4. Pola Penyakit Utama Kabupaten Kolaka	60
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	61
6. Akses dan Mutu Pelayanan	62
7. Pembinaan Kesehatan Lingkungan	63
E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	
1. Rumah Tangga Ber PHBS	67
2. ASI Eksklusif	67
3. Posyandu	68
4. Perbaikan Gizi Masyarakat	68
5. Obat dan Perbekalan Kesehatan	69
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sumber Daya Tenaga	71
B. Distribusi Tenaga berdasarkan Unit Kerja	74
C. Sarana dan Prasarana	75
D. Pembiayaan Kesehatan	78
E. Sarana Informasi Kesehatan	79
BAB VI PENUTUP	81
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	6
Tabel 2. Kematian Bayi Neonatal berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	21
Tabel 3. Data asal rujukan dan Tempat Kejadian Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	23
Tabel 4. Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	23
Tabel 5. Data Penderita Hypertensi yang Berobat di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012	58
Tabel 6. Data Penderita Diabetes Millitus yang Berobat di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012	59
Tabel 7. Jumlah KK Terhadap Akses Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2007 – 2012	65
Tabel 8. Perkembangan Pencapaian PHBS Tahun 2008 – 2012	67
Tabel 9. Perkembangan Pencapaian ASI Eksklusif Tahun 2008 –2012	67
Tabel 10. Tenaga Kesehatan berdasarkan Unit Kerja di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	74
Tabel 11. Fasilitas Kesehatan berdasarkan Pemilik/Pengelola di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	78
Tabel 12. Alokasi Anggaran Kesehatan berdasarkan Sumbernya di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	79

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	4
Grafik 2. Piramida Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2012 (Estimasi Dinas Kesehatan)	5
Grafik 3. Proporsi Kondisi Rumah Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	7
Grafik 4. Trend Presentase KK Memiliki SPAL di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	8
Grafik 5. Trend Presentase KK Memiliki Tempat Sampah di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	8
Grafik 6. Trend Presentase KK memiliki Jamban di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	9
Grafik 7. Perkembangan Strata Posyandu mulai Tahun 2008 s/d 2012	11
Grafik 8. Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	20
Grafik 9. Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	22
Grafik 10. Angka Kesakitan Penyakit TBC BTA (+) per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	24
Grafik 11. Angka Kesakitan Penyakit HIV/AIDS per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	25
Grafik 12. Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	26
Grafik 13. Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 10.000 Penduduk Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	27
Grafik 14. Angka Kesakitan Penyakit Diare per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	28
Grafik 15. Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	29
Grafik 16. Pencapaian Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	31
Grafik 17. Angka Kesakitan Penyakit Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	32
Grafik 18. Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	33
Grafik 19. Angka Kesakitan Gigitan Anjing Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	33
Grafik 20. Angka Kesakitan Penyakit DM dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	34
Grafik 21. Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	36
Grafik 22. Presentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	37
Grafik 23. Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	38

Grafik 24.	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	39
Grafik 25.	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali) Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	40
Grafik 26.	Cakupan Pemeriksaan Balita Prasekolah Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	41
Grafik 27.	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 Kabupaten Kolaka Tahun 2010 - 2012	42
Grafik 28.	Gambaran Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	43
Grafik 29.	Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Tahun 2012	43
Grafik 30.	Cakupan Kegiatan Pelayanan Imunisasi Bayi dan Pencapaian Desa UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	44
Grafik 31.	Jumlah Kasus dan Presentase Kesembuhan Penderita TBC BTA (+) Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	46
Grafik 32.	Jumlah Penderita HIV/AIDS Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	47
Grafik 33.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	47
Grafik 34.	Presentase Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	48
Grafik 35.	Penemuan dan Kesembuhan (RFT) Penyakit Kusta Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	49
Grafik 36.	Penemuan dan Penanganan Penyakit Diare Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	49
Grafik 37.	Presentase Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD di Sarana Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	50
Grafik 38.	Pencapaian Annual Malaria Inciden (AMI) per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	51
Grafik 39.	Pencapaian Annual Parasit Inciden (API) Kasus Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	51
Grafik 40.	Penemuan dan Penanganan Penderita Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	52
Grafik 41.	Presentase Penanganan VAR Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	53
Grafik 42.	Presentase Angka Kematian (CFR) Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	54
Grafik 43.	Kasus TN Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	55
Grafik 44.	Kasus Penyakit Campak Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	55
Grafik 45.	Kasus Penyakit Difteri Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	56
Grafik 46.	Jumlah Kasus AFP Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	57
Grafik 47.	Angka Kejadian Kecelakaan dan Korban Meninggal Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	59
Grafik 48.	Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2012	60
Grafik 49.	Pola 10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2012	61

Grafik 50.	Pola 10 Penyakit Rawat Inap terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2012	61
Grafik 51.	Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	63
Grafik 52.	Keadaan TUPM Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012	64
Grafik 53.	Data Pembinaan Lingkungan Institusi Kabupaten Kolaka Tahun 2012	66
Grafik 54.	Perkembangan Strata Posyandu Tahun 2008 - 2012	68
Grafik 55.	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Kategori di Kabupaten Kolaka Tahun 2012	74

PROFIL DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA 2012

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk terwujudnya masyarakat kolaka sehat dan mandiri, diperlukan peran serta lintas sektor, pihak swasta dan masyarakat yang secara bersama-sama menyelenggarakan pembangunan kesehatan, baik dalam upaya pelayanan kesehatan maupun terhadap upaya mengatasi permasalahan kesehatan.

Agar proses pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan arah dan tujuan, diperlukan manajemen yang baik sebagai langkah dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Olehnya itu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri, sehingga sangat dibutuhkan ketersediaan informasi kesehatan yang dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai tolok ukur kemajuan

pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012 adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang hasil pencapaian pelaksanaan pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat tentang data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil kinerja pembangunan kesehatan.

B. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

BAB I - PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang Maksud, Tujuan dan Sistematika Penyajiannya.

BAB II - GAMBARAN UMUM

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kolaka dalam hal Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Keadaan Kependudukan, Sarana Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Kolaka.

BAB III - PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN KESEHATAN.

Bab ini berisi uraian tentang Dasar Pembangunan Kesehatan, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Dalam Pencapaian Tujuan.

BAB IV - SITUASI UPAYA KESEHATAN.

Bab ini merupakan penggambaran dari Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Pembinaan Kesehatan Lingkungan, dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

BAB V - SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.

Bab ini menguraikan tentang Keadaan Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan.

BAB VI - PENUTUP

Berisi sajian garis besar hasil-hasil cakupan program/ kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan untuk dapat ditelaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan serta pengambilan keputusan di Kabupaten Kolaka.

LAMPIRAN

Berisi resume atau angka pencapaian Kabupaten Kolaka dan 82 tabel data yang sebagian diantaranya merupakan Indikator Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

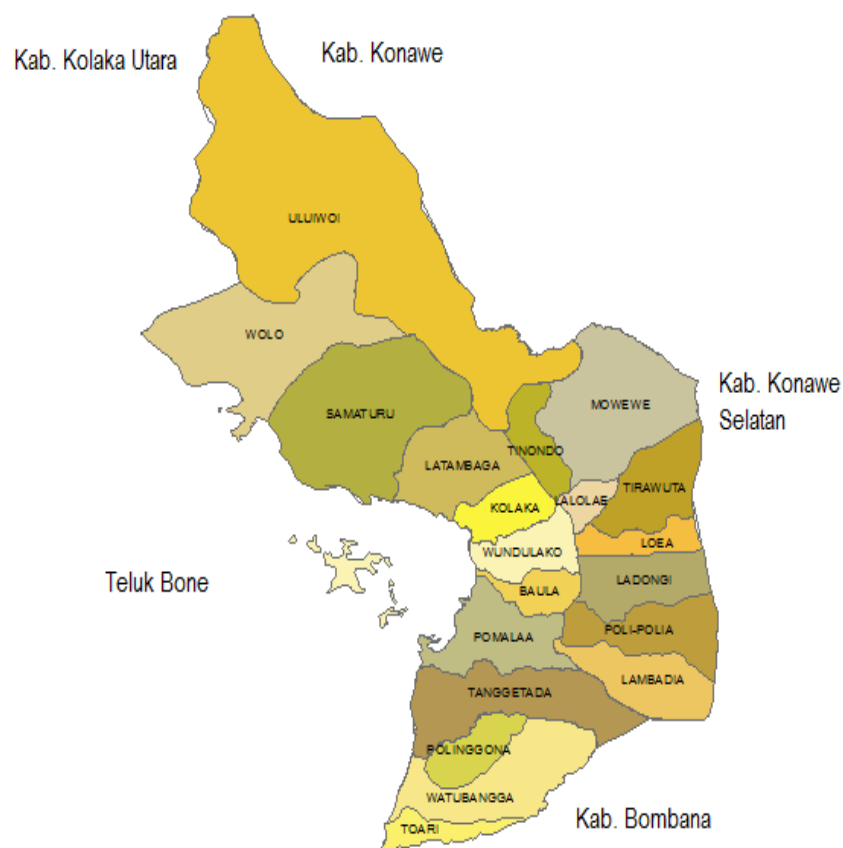
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. GAMBARAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Wilayah Kabupaten Kolaka terletak di jazirah bagian tenggara Pulau Sulawesi dan secara geografis berada di bagian barat Propinsi Sulawesi Tenggara yang melintang dari utara ke selatan di antara 2° 00' - 5° 00' LS dan membujur dari barat ke timur antara 120° 45' - 140° 60' BT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



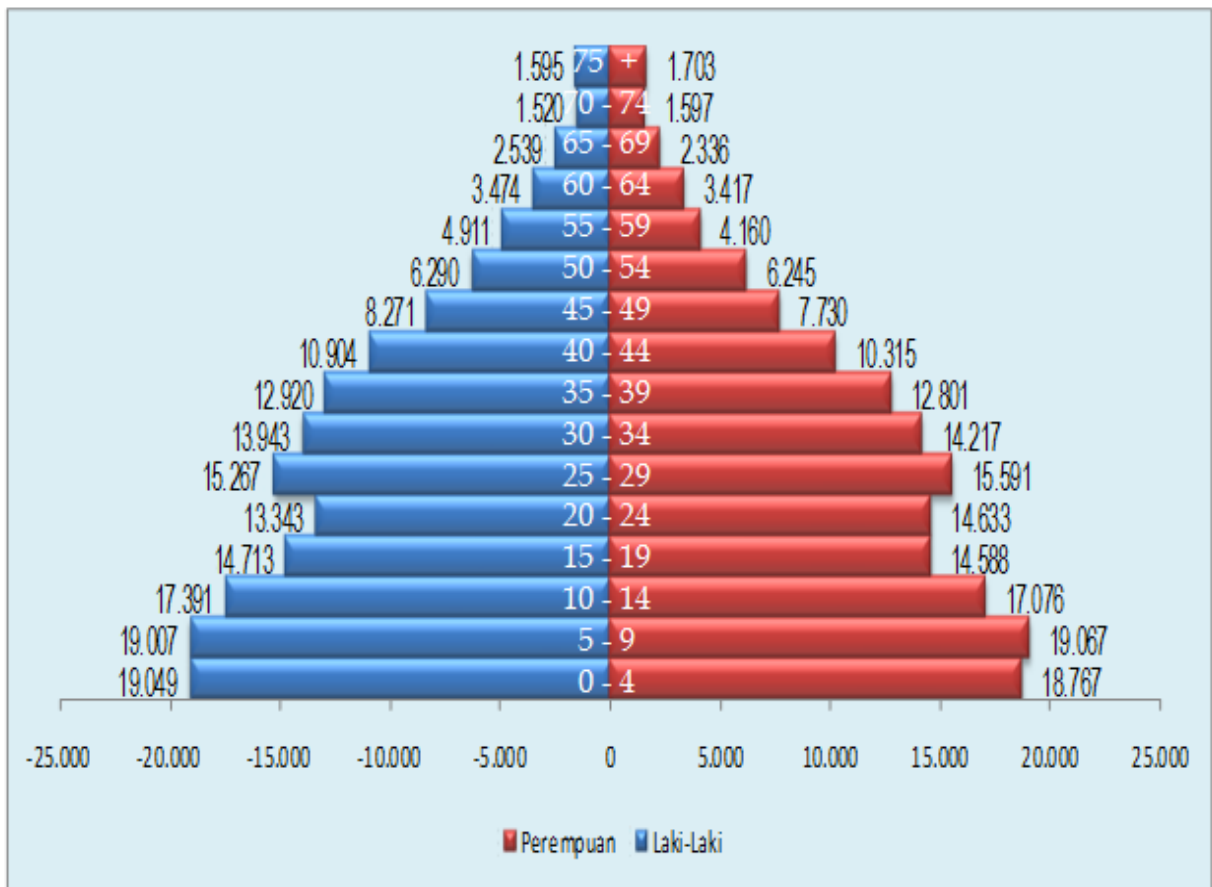
Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
Sebelah Timur : Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan
Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
Sebelah Barat : Teluk Bone

2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2012 berdasarkan Supas BPS Kabupaten Kolaka adalah 329.982 jiwa, terdiri dari 165.738 laki-laki dan 164.244 perempuan dengan 72.464 rumah tangga/KK atau rata-rata 4-5 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 48 jiwa/km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Kolaka sebesar 182 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Uluiwoi sebesar 3 jiwa/km².

Adapun komposisi penduduk kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan golongan umur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Piramida Penduduk Kabupaten Kolaka
Penduduk Tahun 2012 (estimasi Dinas Kesehatan)



3. Sarana Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan tahun 2012 yang ada di Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Sarana Kesehatan di Kabupaten Kolaka
Tahun 2012

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	3
2	Puskesmas	21
3	Puskesmas Pembantu	63
4	Posyandu	329
5	Polindes	20
6	Poskesdes	108
7	Apotek	31
8	Toko Obat	21
9	Gudang Farmasi	1

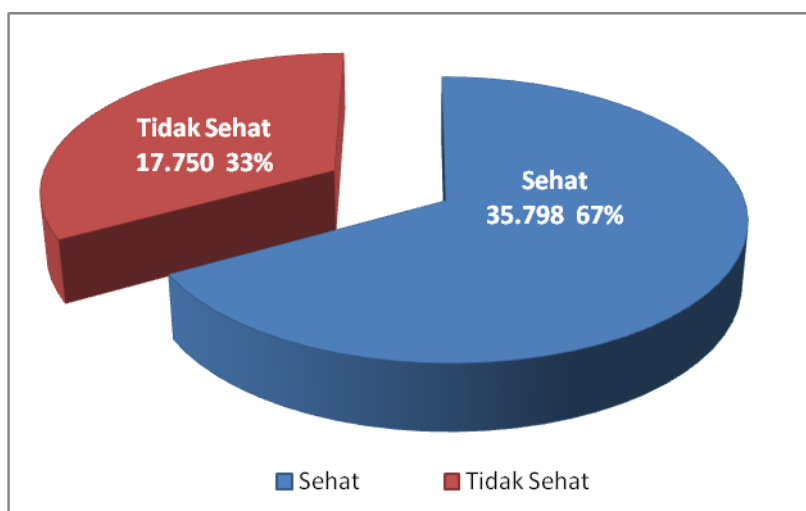
Sumber : Tabel 70. lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012

4. Keadaan Lingkungan

Menurut HL Blum dari 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah kondisi lingkungan. Upaya penyehatan lingkungan dilaksanakan dengan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui pemanfaatan dan kepemilikan sanitasi dasar. Sanitasi merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Banyaknya penyakit ditularkan karena tidak dilakukan cara-cara penanganan sanitasi yang benar. Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti upaya perbaikan sanitasi dasar meliputi pembangunan, perbaikan dan penggunaan jamban, pembuangan air limbah (SPAL), pembuangan sampah rumah tangga serta perbaikan lingkungan tempat tinggal.

a. Rumah Sehat

Grafik 3
Proporsi Kondisi Rumah Sehat di Kabupaten Kolaka
Tahun 2012



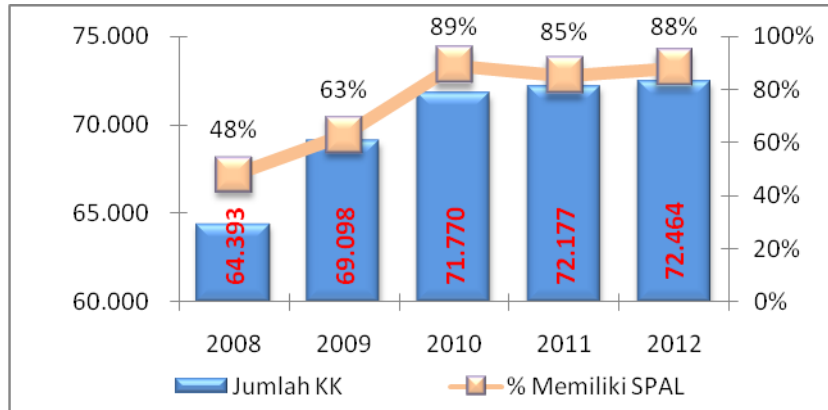
Grafik di atas menggambarkan bahwa berdasarkan rekapitulasi laporan puskesmas hasil kegiatan kesehatan lingkungan diperoleh gambaran bahwa dari 67.202 rumah yang ada sekitar 53.548 Rumah (79,7%) yang diperiksa, dan didapatkan hasil yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 35,798 Rumah (66,9%) dan yang tidak memenuhi syarat 17,750 Rumah (33,1%).

b. Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB), jamban, tempat sampah, dan Sarana Pengolahan air limbah (SPAL).

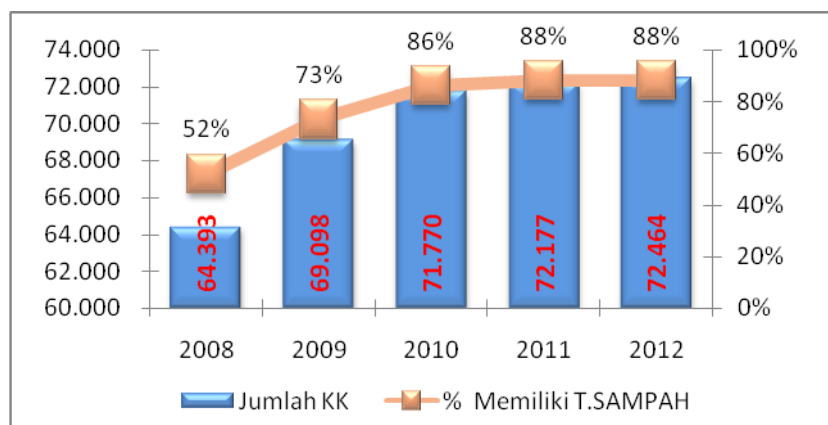
Adapun kondisi Kepemilikan sarana penyehatan lingkungan pemukiman berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Kolaka tahun 2008 - 2012 seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 4
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki SPAL
di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



Grafik 4, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki SPAL kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2008 48% kemudian meningkat lagi menjadi 63% pada tahun 2009, tahun 2010 sebesar 89% dan pada tahun 2011 turun menjadi 85% dan pada tahun 2012 naik kembali menjadi 88%.

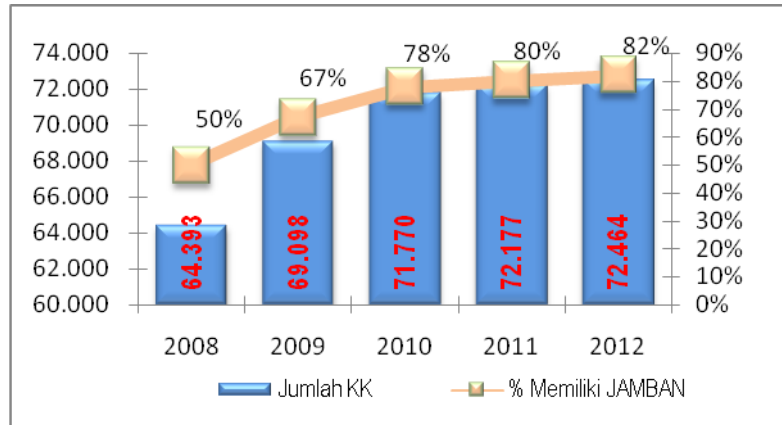
Grafik 5
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki Tempat Sampah
di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



Grafik 5, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki tempat sampah kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan, dari 64.393 KK yang diperiksa yang memiliki tempat sampah sebesar

52% tahun 2008, tahun 2009 sebesar 73%, kemudian meningkat lagi menjadi 86% pada tahun 2010 dan pada tahun 2011-2012 KK yang memiliki tempat sampah sebesar 88%.

Grafik 6
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki Jamban
di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Grafik 6, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jamban kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan rata-rata 6.4 % pertahun.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari 10 indikator.

1. Rumah Tangga Sehat

Dari Tabel. 61 lampiran profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah KK yang ada 72.464 dan yang dipantau dari segi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebanyak 37.196 rumah tangga (51.3%) dan yang ber PHBS sebanyak 17.798 rumah (47.8 %). Namun kalau dipantau dari segi kondisi rumah yang memenuhi syarat kesehatan dari 53.548 rumah yang dipantau terdapat 35.798 rumah yang sehat (66,9%).

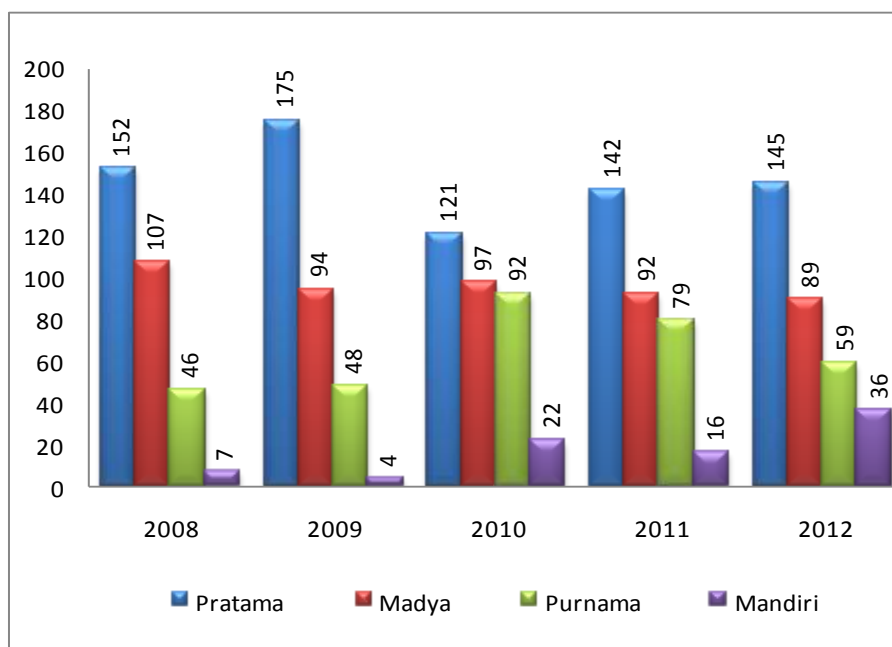
2. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, aspek imunologik, aspek psikologik, aspek kecerdasan, aspek neurologik, aspek ekonomik maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (Sudden Infant Death Syndrome/SIDS). Di Kabupaten Kolaka, dari seluruh bayi umur (0-5 bln) yang ada yaitu 3.616, yang diberi ASI eksklusif sebesar 1.472 atau 40,7% dari seluruh bayi yang ada (Tabel 41 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012). Dari target tahun 2012 sebesar 68%, maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2012 belum memenuhi target.

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh dan untuk masyarakat, dengan program kegiatan utama adalah pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan dan penanggulangan masalah kesehatan. Untuk mengetahui peningkatan strata posyandu maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu: Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut.

Grafik 7
Perkembangan Strata Posyandu
Mulai Tahun 2008 S/D 2012



4. Sarana Polindes dan Poskesdes

Pondok Bersalin Desa (Polindes) didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan. Selain Polindes, dalam upaya mendukung pelaksanaan Desa Siaga, terdapat Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang juga merupakan wahana kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan yang dikelola oleh kader/forum masyarakat desa dengan bimbingan tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 terdapat 20 polindes dan 108 poskesdes.

5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya penduduk miskin dan tidak mampu, maka pemerintah telah melakukan berbagai cara pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dana Pusat melalui program Jamkesmas dan Jampersal, bersumber dana Provinsi melalui program Bahteramas, bersumber dana Kabupaten melalui program Jamkesda.

Hasil rekapitulasi data dari puskesmas, jumlah penduduk miskin sebesar 127.462 jiwa, yang telah memanfaatkan pelayanan kesehatan selama tahun 2012 sebanyak 73.919 jiwa atau 92,3%, baik pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas maupun pelayanan kesehatan lanjutan di Rumah Sakit.

BAB III

PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang melalui pendekatan paradigma sehat, di mana upaya pencegahan dan promosi lebih diutamakan tanpa mengabaikan upaya pengobatan dan rehabilitasi yang menjadi sangat kompleks, dinamis, terarah dan saling terkait dengan berlandaskan pada prinsip dasar pembangunan kesehatan yang mantap dan konsisten yang nantinya diharapkan akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk mandiri hidup sehat.

A. Dasar Pembangunan Kesehatan

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Adapun dasar-dasar yang merupakan landasan sebagai petunjuk pokok dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Prikemanusiaan.

Setiap upaya kesehatan berupa kegiatan program kesehatan harus berlandaskan prikemanusiaan yang dijiwai dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Pemberdayaan dan kemandirian

Setiap orang, keluarga dan masyarakat bersama dengan pemerintah berperan, berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya. Setiap kegiatan program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta perorangan, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap orang, keluarga dan masyarakat dapat mandiri untuk hidup sehat.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau untuk bahu-membahu menolong siapa saja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

3. Adil dan Merata

Dalam pembangunan kesehatan, setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, tanpa memandang perbedaan suku, golongan, agama dan status sosial ekonominya.

4. Pengutamaan dan Manfaat

Penyelenggaraan upaya kesehatan harus lebih mengutamakan pendekatan pemeliharaan, peningkatan dan pencegahan penyakit.

B. Visi dan Misi

1. Visi

“Mewujudkan Rakyat Kolaka Sehat, Kuat & Mandiri Tahun 2014”

Adapun yang dimaksud dengan Rakyat Kolaka Sehat, Kuat dan Mandiri Tahun 2014 adalah Kondisi masyarakat Kabupaten Kolaka yang :

- a. Hidup dalam lingkungan yang sehat;
- b. Berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- c. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan;
- d. Di seluruh desa sudah tersedia sarana pelayanan kesehatan dasar.

2. Misi

- a. Menggerakkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih.
- c. Meningkatkan dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kolaka
- d. Mendorong peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Terlaksananya Pembangunan Daerah Kabupaten Kolaka yang berwawasan Kesehatan.

Tujuan ini mempunyai arti bahwa setiap upaya pembangunan harus mempunyai kontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat menekan seminimal mungkin dampak negatif yang merugikan kesehatan masyarakat serta lingkungannya. Dengan demikian keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh peran serta segenap komponen masyarakat.

- b. Terlaksananya pola perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat Kabupaten Kolaka.

Hal ini memberi arti bahwa kesehatan bukan hanya tanggung jawab Dinas Kesehatan saja, tetapi tanggung jawab bersama dari setiap individu, keluarga, masyarakat bersama-sama pemerintah dan swasta. Karena pelaksanaannya tidak akan ada artinya apabila tidak disertai kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya masing-masing secara mandiri, untuk mau berperilaku hidup bersih dan sehat.

c. Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kolaka.

Bahwa salah satu tanggung jawab jajaran Kesehatan Kabupaten Kolaka adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata di seluruh wilayah dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat dan diselenggarakan bersama oleh pemerintah dan masyarakat termasuk swasta.

d. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan.

Bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan mengutamakan upaya - upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang didukung oleh upaya pengobatan segera dan pemulihan kesehatan. Agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat diperlukan lingkungan perumahan dan pemukiman yang baik, bersih, bebas pencemaran. Masalah lingkungan perumahan dan pemukiman yang buruk adalah faktor penentu terjadinya penularan penyakit saluran pernapasan dan pencernaan seperti ISPA dan diare serta penyakit menular bersumber vektor seperti DBD dan malaria.

2. Sasaran

Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan tahun 2012 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kolaka yang dapat di ukur dengan 4 (empat) indikator yaitu :

- a) Meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH) menjadi 69,7 tahun
- b) Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 26/1000 kelahiran hidup
- c) Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) 226/100.000 klh
- d) Menurunnya persentase balita dengan gizi buruk menjadi < 5%.

D. Strategi / Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

1. Kebijakan

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kolaka lebih memprioritaskan upaya pelayanan kesehatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif dengan memberikan perhatian khusus pada pelayanan kesehatan penduduk masyarakat miskin, daerah tertinggal dan rawan maka kebijakan pembangunan diarahkan pada :

- a. Peningkatan sosialisasi kesehatan lingkungan dan pola perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Peningkatan surveilans epidemiologi berbasis masyarakat.
- c. Peningkatan pendidikan kesehatan pada masyarakat sejak usia dini.
- d. Peningkatan kualitas dan jumlah jaringan Puskesmas.
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.
- f. Pemerataan distribusi tenaga kesehatan.
- g. Pengembangan sistem jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin.
- h. Pemerataan dan peningkatan mutu obat dan perbekalan kesehatan.

2. Program

Adapun program Pembangunan di Bidang Kesehatan Kabupaten Kolaka sejalan dengan program yang tertuang dalam RPJP, RPJM, dan Renstra 2009 - 2014 Departemen Kesehatan RI sebagai berikut :

- a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Program Pengembangan Lingkungan Sehat ditujukan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

b. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Ditujukan untuk meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan anak balita.

c. Program Kesehatan Ibu dan Anak

Ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi bayi, dan anak balita.

d. Program Pencegahan Penyakit

Ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. Prioritas penyakit yang akan ditanggulangi adalah DBD, malaria, diare, polio, filariasis, kusta, TBC paru, HIV/AIDS, pneumonia dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Prioritas penyakit tidak menular yang ditanggulangi adalah penyakit jantung, gangguan sirkulasi, hipertensi, diabetes mellitus dan kanker.

e. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Puskesmas dan jaringannya meliputi Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling, Poskesdes dan Polindes.

f. Program Upaya Kesehatan Perorangan bertujuan untuk meningkatkan akses, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan

g. Program obat dan perbekalan kesehatan

Program ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan, pemerataan, mutu dan keterjangkauan obat dan perbekalan kesehatan termasuk obat tradisional, perbekalanan kesehatan rumah tangga dan kosmetika.

h. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini ditujukan untuk menjamin terpenuhinya persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan/khasiat produk obat, perbekalan kesehatan rumah tangga, obat tradisional, kosmetika, dan produk pangan dalam rangka perlindungan masyarakat/konsumen.

i. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia

Ditujukan untuk meningkatkan pemanfaatan tanaman obat Indonesia.

j. Program Sumber Daya Kesehatan

Ditujukan untuk meningkatkan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.

k. Program Kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan

Ditujukan untuk mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan sistem kesehatan nasional.

BAB IV
HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2012

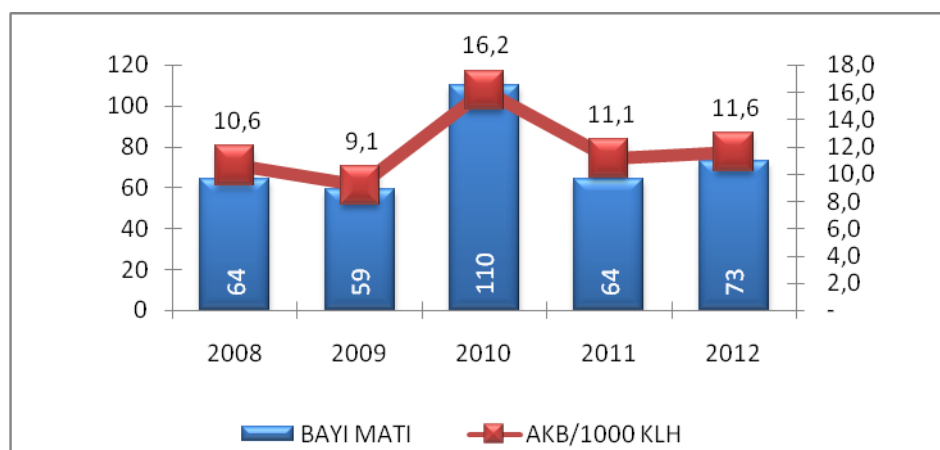
A. MORTALITAS

Angka Kematian (Mortalitas) merupakan salah satu Indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam program pembangunan bidang kesehatan. Adapun mortalitas yang menjadi indikator adalah :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kurun waktu 5 tahun terakhir Angka Kematian Bayi (AKB) berfluktuasi, tahun 2008 sebesar 10,6 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2009 turun menjadi 9,1 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2010 meningkat menjadi 16,2 per 1.000 kelahiran hidup, kemudian tahun 2011 turun menjadi 11,1 per 1.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 11,6 per 1.000 kelahiran hidup. Pencapaian ini cukup baik karena lebih rendah dari angka nasional.

Grafik 8
Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kematian bayi Neonatal, antara lain yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Tetanus

Neonatorum (TN), Asfiksia, Infeksi dan karena penyebab lain-lain. Untuk itu kegiatan Audit Maternal Perinatal perlu dilaksanakan secara optimal oleh tenaga bidan di Puskesmas sehingga pelaporan dapat akurat dan lengkap berikut rincian kematian bayi berdasarkan penyebab kematian dan berdasarkan puskesmas :

Tabel 2

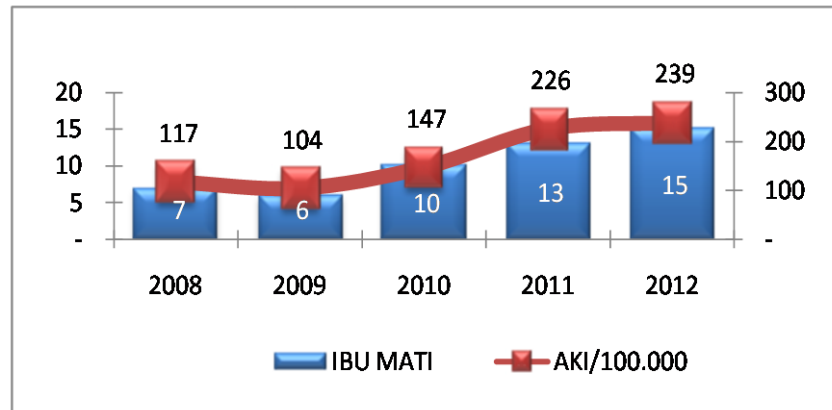
Penyebab kematian Bayi Neonatal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2012

Puskesmas	BBLR	Asfiksia	Tetanus	Infeksi	Masalah laktasi	Lain-lain	jumlah
Kolaka	2	1	-	-	-	-	3
Latambaga	1	-	-	-	-	5	6
Wundulako	1	2	-	-	-	1	4
Baula	-	-	-	-	-	1	1
Pomalaa	1	-	-	-	-	4	5
Tanggetada	1	1	-	-	-	1	3
Watubangga	5	1	-	-	-	3	9
Mowewe	-	-	-	-	-	2	2
Tinondo	1	-	-	-	-	-	1
Sanggona	-	1	-	-	-	-	1
Tirawuta	-	-	-	1	-	-	1
Loea	3	1	-	-	-	-	4
Ladongi Jaya	1	-	-	-	-	2	3
Poli-Polia	-	-	-	-	-	1	1
Lambandia	5	-	1	-	-	1	7
Tosiba	-	3	-	-	-	-	3
Wolo	-	-	-	1	-	1	2
JUMLAH	21	10	1	2	-	22	56

2. Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu memberi gambaran tentang perilaku hidup sehat, kondisi status gizi, kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan ibu dari saat hamil, melahirkan dan masa nifas.

Grafik 9
Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
di Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Grafik di atas memberi gambaran tentang jumlah kematian ibu di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun, dengan lebih baik dan tertibnya pencatatan dan pelaporan disarana pelayanan kesehatan, terlihat bahwa angka kematian ibu yang dilaporkan semakin meningkat. Tahun 2008 kematian ibu 7 orang dari 5.960 kelahiran hidup, tahun 2009 kematian ibu menurun menjadi 6 orang dari 6458 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2010 angka kematian ibu meningkat menjadi 10 orang dari 6.800 kelahiran hidup, kemudian tahun 2011 jumlah kematian ibu meningkat lagi menjadi 13 orang dari 5.744 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 15 kematian ibu dari 6285 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2012 adalah Eklamsia, Preeklamsia, PPH, Abortus, sepsis dan Penyebab lain, yang merupakan faktor risiko tinggi yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut di Rumah Sakit sebagai PPK lanjutan.

Tahun 2012, dari 15 kematian ibu berdasarkan tempat yang tertinggi adalah meninggal di Rumah Sakit BLUD Benyamin Guluh Kolaka 8 orang, Rumah sakit Provinsi 3 orang, dalam perjalanan 2 orang, Rumah Sakit Unaaha 1 orang dan 1 orang dirumah pasien, Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Data Asal Rujukan dan Tempat Kejadian Kematian Ibu
di Kabupaten Kolaka Tahun 2012

Asal Rujukan Puskesmas	Tempat Kejadian Kematian Ibu						Jumlah
	Puskesmas	Dalam perjalanan rujukan	RS Blud Benyamin Guluh	RS Unaaha	RS Propinsi	Lain-lain (rumah)	
Tosiba	-	-	1	-	-	1	2
Latambaga	-	-	3	-	1	-	4
Lambandia	-	-	-	1	-	-	1
Tanggetada	-	-	-	-	1	-	1
Tinondo	-	1	-	-	-	-	1
Poli-polia	-	1	-	-	-	-	1
Pomalaa	-	-	-	-	1	-	1
Wolo	-	-	2	-	-	-	2
Baula	-	-	1	-	-	-	1
Wundulako	-	-	1	-	-	-	1
Jumlah	-	2	8	1	3	1	15

Tabel 4
Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian
di Kabupaten Kolaka Tahun 2012

Puskesmas	Penyebab Kematian Ibu						Jumlah
	PPH	Sepsis	Abortus	Preeklamsia	Eklamsia	Lain-lain	
Latambaga	1	-	-	1	2	-	4
Wundulako	-	-	-	-	1	-	1
Baula	1	-	-	-	-	-	1
Pomalaa	-	-	-	-	1	-	1
Tanggetada	-	-	-	-	1	-	1
Tinondo	-	-	-	-	1	-	1
Poli-polia	1	-	-	-	-	-	1
Lambandia	-	-	-	-	1	-	1
Tosiba	-	1	-	1	-	-	2
Wolo	-	-	1	-	-	1	2
Jumlah	3	1	1	2	7	1	15

B. MORBIDITAS

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) dan hasil pengumpulan data bersumber dari puskesmas dan instansi terkait melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

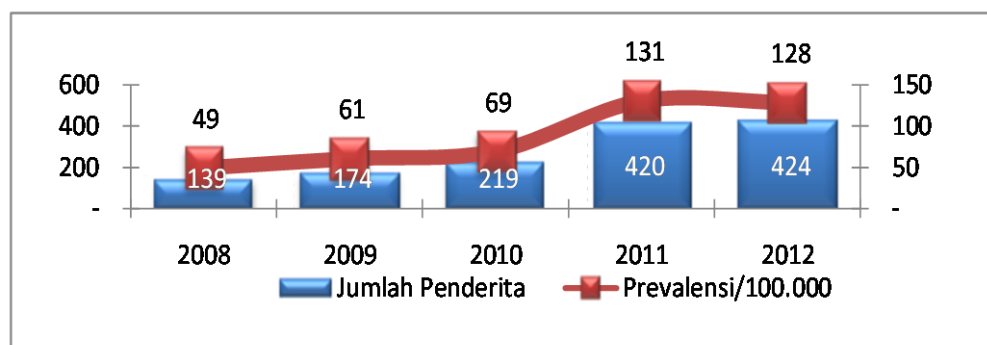
1. Trend Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2012 antara lain adalah penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Diare dan Kusta

a. Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab kematian umum, selain menyerang paru-paru, *Tuberculosis* dapat menyerang organ lain (*Extra Pulmonary*). Tahun 2012 penemuan kasus baru BTA (+) sebanyak 423 penderita dari 680 perkiraan penderita dengan persentase penemuan kasus baru sebesar 62 %. Sedangkan kasus lama sebanyak 1 orang sehingga jumlah kasus tahun 2012 sebanyak 424 penderita dengan prevalensi sebesar 128 per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100.000 penduduk terdapat 128 orang diperkirakan menderita penyakit TBC BTA (+) Secara rinci dapat dilihat pada (*tabel 10-12 Lampiran data profil kesehatan Kab. Kolaka 2012*).

Grafik 10
Trend Angka Kesakitan Penyakit TBC BTA (+) per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012

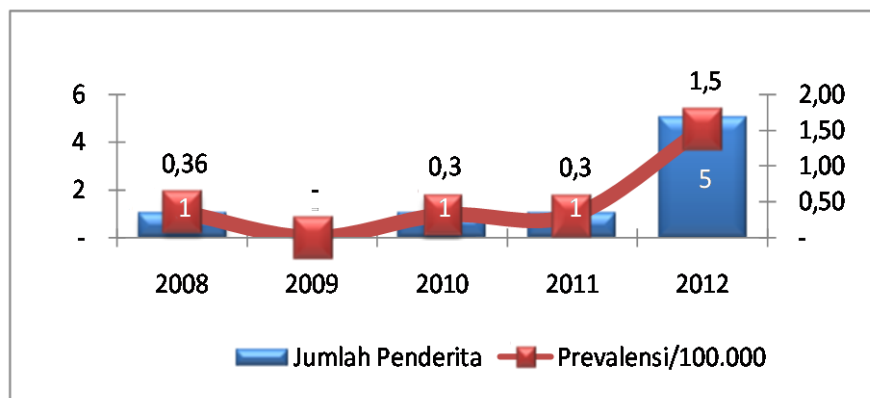


b. Penyakit HIV AIDS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS. Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemic yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5% pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok PSK (Pekerja Sex Komersial) dan penyalahgunaan NAPZA. Tingkat epidemic ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan di dalam suatu sub populasi tertentu.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 ditemukan 5 kasus HIV AIDS. Keberadaan penderita HIV AIDS bagaikan fenomena gunung es, dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dari penderita yang sebenarnya ada. Sehingga tidak menutup kemungkinan jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka lebih dari 5 penderita. Untuk itu diperlukan upaya bersama dalam pemberantasan penyakit HIV/AIDS, yang tidak saja ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan tetapi juga diarahkan kepada skrening donor darah dan penemuan dini penderita penyakit menular seksual.

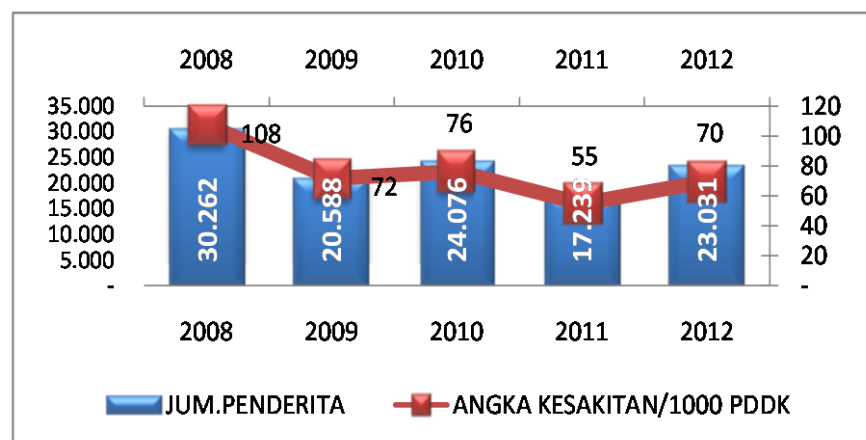
Grafik 11
Angka Kesakitan Penyakit HIV/AIDS per 100.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



c. Penyakit Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA tergolong sebagai salah satu penyakit yang sangat mudah menyerang siapa saja baik dewasa maupun kalangan anak-anak termasuk pada bayi dan Balita. Petugas kesehatan yang ada tidak tinggal diam dalam menyikapi fenomena tersebut, berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menekan angka kesakitan ISPA di masyarakat baik itu secara promotif dan preventif, maupun tindakan kuratif dan rehabilitatif. Hal ini telah membuahkan hasil positif seperti yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang merupakan perkembangan angka kesakitan ISPA pada 5 tahun terakhir. Pada tahun 2008 terdapat 30.262 penderita ISPA dengan angka kesakitan 108/1.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2009 turun menjadi 20.588 penderita atau angka kesakitan 72/1.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2010 naik menjadi 24.076 atau 76/1.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2011 turun drastis menjadi 17.239 penderita atau 55/1.000 penduduk. Di Tahun 2012 kembali naik menjadi 23.031 penderita dengan angka kesakitan 70/1.000 penduduk.

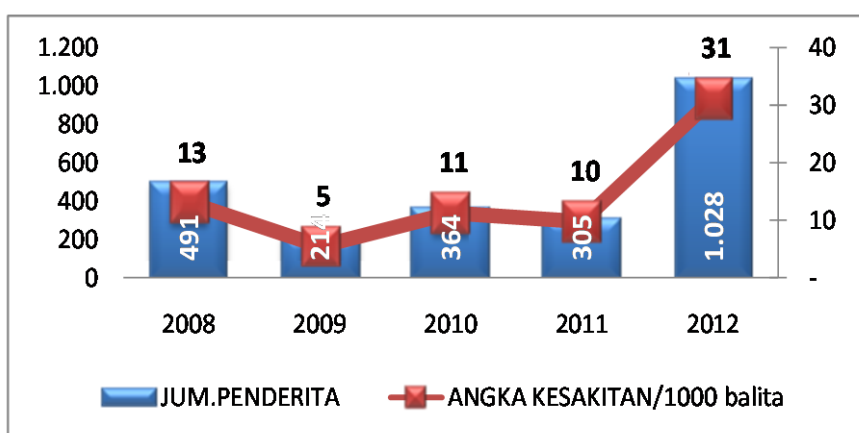
Grafik 12
Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



d. Penyakit Pneumonia

Pneumonia memang cukup rentan menimpa Balita dan anak-anak. Akan tetapi penanganannya tidak begitu sulit apabila dilakukan pada tempat dan dengan cara yang benar. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari programmer, pada tahun 2012 terlihat peningkatan kasus yang signifikan dan merupakan angka penderita tertinggi sepanjang 5 tahun terakhir yaitu sebanyak 1.028 balita pneumonia dengan angka kesakitan 31/1.000 balita. Ini jauh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 sebanyak 305 penderita, tahun 2010 sebanyak 364 penderita, tahun 2009 sebanyak 214 penderita, dan tahun 2008 sebanyak 491 balita menderita pneumonia.

Grafik 13
Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1000 Pddk Balita
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



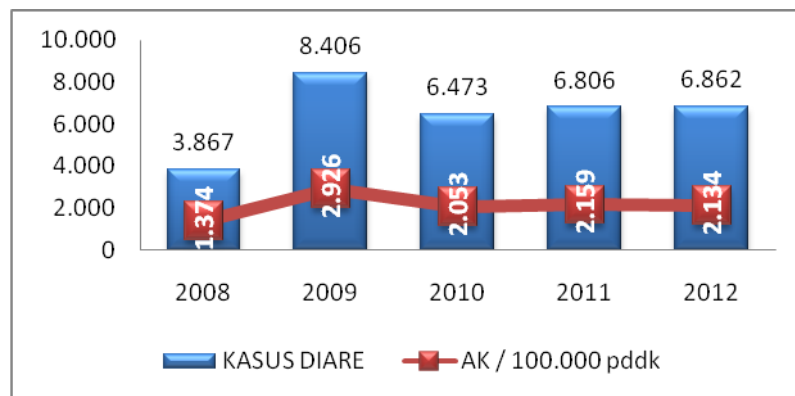
e. Diare

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang sangat dipengaruhi oleh higiene perorangan dan higiene lingkungan. Daerah kumuh dan padat penduduk merupakan wilayah yang penduduknya paling rentan terkena diare. Upaya penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kesakitan diare. Penyakit ini tergolong mudah disembuhkan apabila ditangani dengan cepat dan benar. Akan tetapi

bila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka dapat berakibat kematian.

Berdasarkan grafik di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kewaspadaan dini terhadap penyakit diare karena adanya peningkatan kasus sepanjang 5 tahun terakhir. Pada tahun 2008 terdapat 3.867 kasus, tahun 2009 terjadi peningkatan lebih dari 2 kali lipat yaitu sebanyak 8.406 kasus. Pada tahun 2010 turun menjadi 6.473 kasus, tahun 2011 sebanyak 6.806 kasus, dan pada tahun 2012 naik lagi menjadi 6.862 kasus dengan angka kesakitan sebesar 2.134 per 100.000 penduduk.

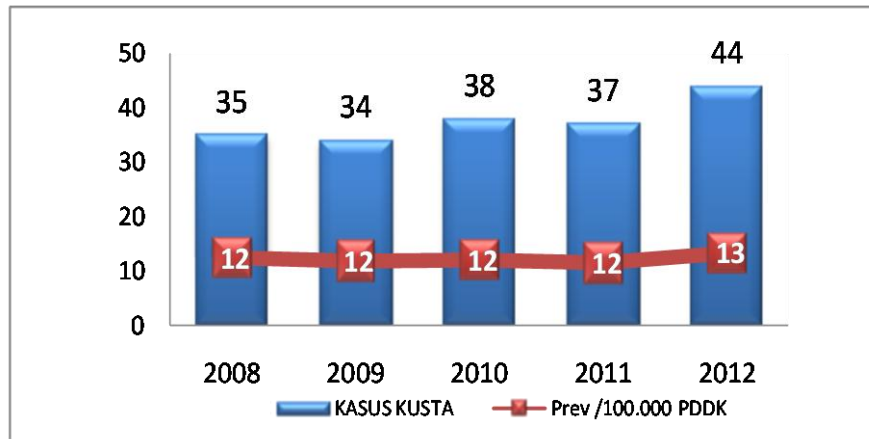
Grafik 14
Angka Kesakitan Penyakit Diare per 100.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



f. Penyakit Kusta

Penyakit kusta dibedakan dalam 2 kategori yaitu Pausi Basiler (PB) atau biasa dikenal dengan Kusta Kering dan Multi Basiler (MB) atau biasa disebut Kusta Basah. Bila dilihat pada grafik di bawah ini, secara umum telah terjadi peningkatan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2008 sebanyak 35 penderita baru, pada tahun 2009 terdapat 34 penderita baru. Sedangkan pada tahun 2010 ditemukan sebanyak 38 kasus baru, kemudian di tahun 2011 ditemukan 37 kasus baru, dan pada tahun 2012 meningkat signifikan menjadi 44 penderita baru dengan prevalensi 13 per 100.000 penduduk.

Grafik 15
 Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

Pada tahun 2012 ditemukan adanya 2 kasus Tetanus Neonatorum (TN) yaitu di wilayah kerja Puskesmas Latambaga dan Puskesmas lambandia. Merupakan suatu peningkatan kasus dimana pada tahun 2011 tidak ditemukan adanya kasus TN. Penanganan kasus Tetanus Neonatorum memang tidak mudah tetapi juga bukannya tidak mungkin untuk dicegah. Yang terpenting adalah upaya pencegahannya melalui pertolongan persalinan yang higienis di fasilitas kesehatan dan oleh petugas kesehatan yang berkompotensi kebidanan, kemudian ditunjang dengan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Sepanjang tahun 2012 ditemukan sebanyak 57 penderita campak yang tersebar di tujuh kecamatan yaitu Kolaka, Wundulako, Baula, Pomalaa, Watubangga, Polinggona, dan Ladongi. Sedangkan pada tahun 2011 ditemukan kasus campak sebanyak 117 kasus, kasus ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu 14 kasus.

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 2012 tidak ditemukan adanya kasus difteri, pada tahun 2011 ditemukan 4 kasus difteri yaitu di wilayah kerja puskesmas Kolaka 2 kasus, Puskesmas Wundulako 1 kasus dan Puskesmas Ladongi Jaya 1 kasus akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2010, terjadi peningkatan karena hanya ditemukan 1 kasus di kecamatan Kolaka.

d. Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio, yang ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur < 15 tahun. Tahun 2012 ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wolo. Hal ini lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2011 sebanyak 4 kasus, pencapaian ini sesuai dengan target nasional yang ingin dicapai sebesar sama atau lebih dari 2 per 100.000 ribu penduduk usia < 15 Tahun.

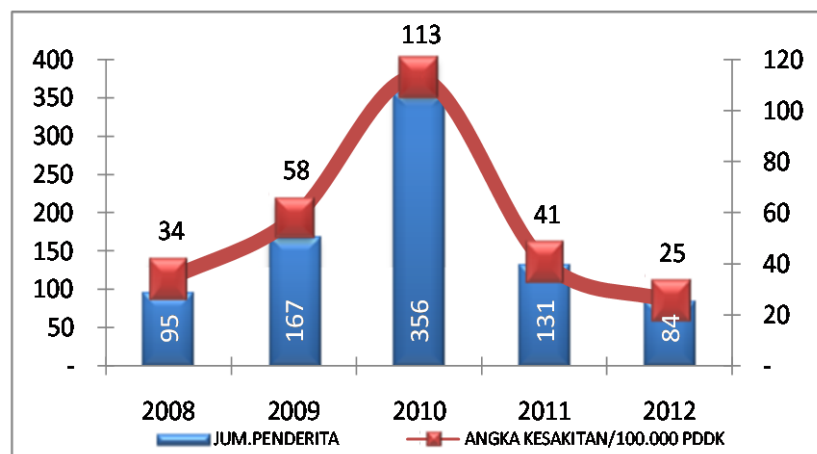
3. Penyakit Menular Bersumber vector dan Binatang

Grafik di bawah ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan beberapa penyakit menular bersumber vektor dan binatang yang diamati selama 5 tahun, yaitu angka kesakitan penyakit DBD, Malaria Palsifarum, filariasis dan angka kesakitan kasus gigitan anjing tersangka rabies, dengan hasil sebagai berikut :

a. Angka Kesakitan Penyakit DBD

Penyakit DBD merupakan Penyakit yang endemis di Kabupaten Kolaka dan dari tahun ke tahun berfluktuasi baik jumlah penderita maupun angka kesakitannya berikut grafik gambaran angka kesakitan diare 5 tahun terakhir.

Grafik 16
Pencapaian Angka Kesakitan Penyakit DBD /100.000 Penduduk
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012

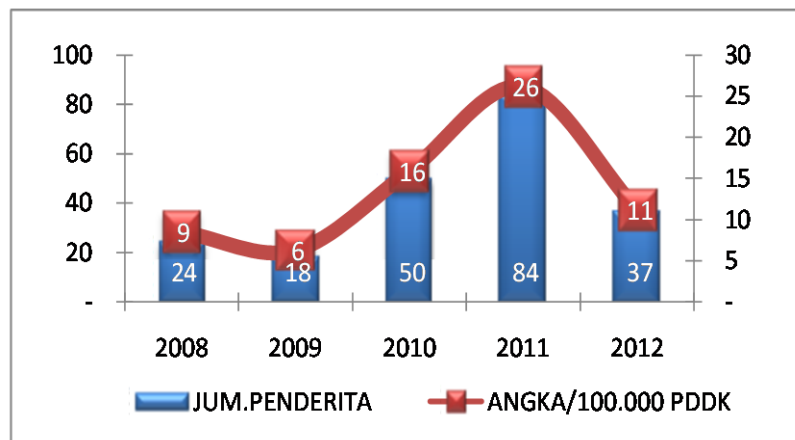


Grafik ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit DBD Angka kesakitan DBD Tahun 2008 sebesar 34/100.000 penduduk, tahun 2009 menjadi 58/100.000 penduduk, tahun 2010 meningkat menjadi 113/100.000 penduduk, hal ini disebabkan adanya kejadian luar biasa (KLB) di beberapa wilayah kerja Puskesmas. Tahun 2011 pencapaian angka kesakitan sebesar 41/100.000 penduduk, pada Tahun 2012 ditemukan 84 penderita dan 1 orang

diantaranya meninggal dunia dengan angka kesakitan sebesar 25/100.000 penduduk dengan CFR 1,2%. Angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2012 sebesar 1 per 100.000 penduduk.

b. Malaria

Grafik 17
Angka Kesakitan Penyakit Malaria
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



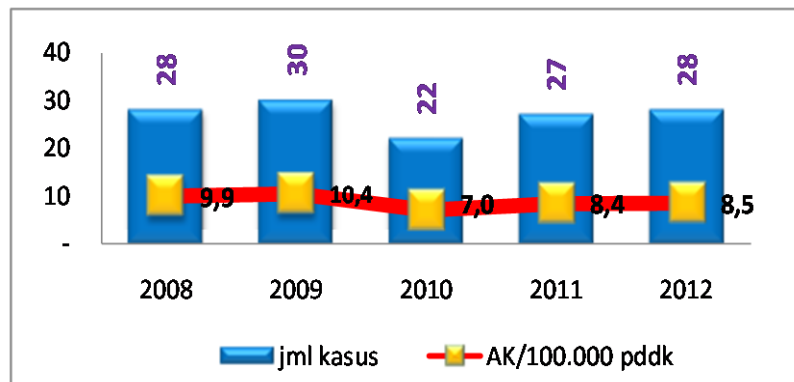
Grafik di atas memperlihatkan angka kesakitan malaria kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2008 angka kesakitan sebesar 8,5/100.000 penduduk atau didapatkan 24 penderita malaria palsifarum, tahun 2009 angka kesakitar sebesar 6/100.000 penduduk atau ditemukan 18 penderita malaria palsifarum dan terjadi peningkatan di tahun 2010 menjadi 50 penderita dengan angka kesakitan 16/100.000 penduduk, tahun 2011 meningkat lagi menjadi 84 penderita dengan angka kesakitan 26 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2012 turun menjadi 37 penderita dengan angka kesakitan 11 per 100.000 penduduk.

c. Filariasis

Grafik 16 menjelaskan pencapaian Angka kesakitan penyakit filariasis 5 tahun terakhir, tahun 2008 angka kesakitan sebesar

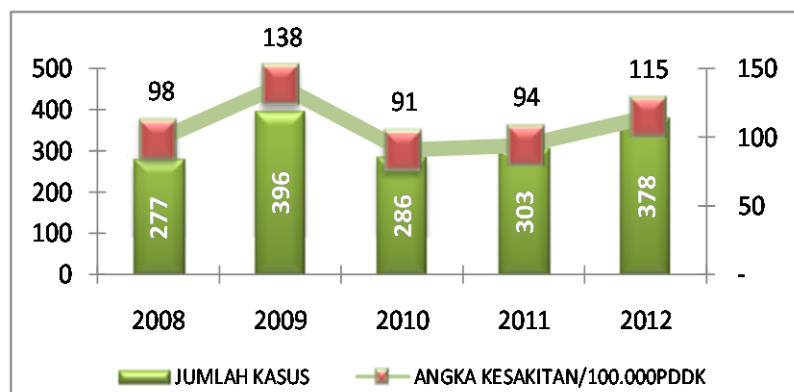
10/100.000 pddk atau 28 kasus, tahun 2009 angka kesakitan sebesar 10/100.000 pddk atau terdapat 30 kasus, kemudian tahun 2010 angka kesakitan turun menjadi 7/100.000 pddk atau sekitar 22 kasus, tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga jumlah penderita 27 orang, sedangkan pada tahun 2012 ditemukan lagi 1 kasus baru Filariasis di wilayah kerja Puskesmas Tanggetada, sehingga total penderita hingga tahun 2012 yaitu 28 orang, jika dibandingkan dengan target yang ingin dicapai sebesar 0%, angka ini belum memenuhi target.

Grafik 18
Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis
Kabupaten Kolaka Tahun 2008-2012



d. Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Grafik 19
Angka Kesakitan Gigitan Anjing Tersangka Rabies
Kabupaten Kolaka Tahun 2008-2012

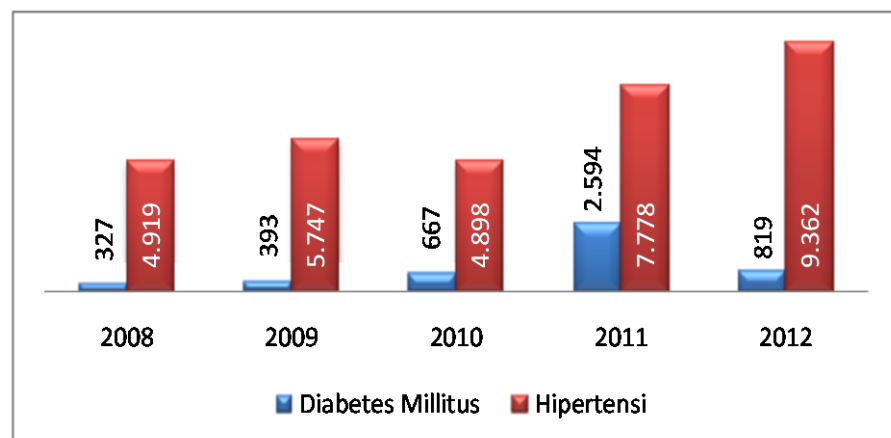


Grafik 17, menjelaskan pencapaian angka kesakitan kasus gigitan hewan tersangka rabies selama 5 tahun masih tinggi jika dibanding target yang ingin dicapai sebesar 5 per 100.000 penduduk. Ini terlihat pada pencapaian, tahun 2008 menjadi 98/100.000 penduduk. Meningkat kembali tahun 2009 menjadi 138/100.000 penduduk. Tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 91/100.000 penduduk akan tetapi tahun 2011 meningkat menjadi 94/100.000 penduduk. tahun 2012 meningkat kembali menjadi 115/100.000 penduduk. Ini merupakan hal yang perlu diwaspadai mengingat hampir selalu terjadi peningkatan kasus dari tahun ke tahun.

4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit merupakan penyakit degeneratif yang sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, perilaku dan pola makan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran jumlah Penderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 20
Jumlah Penderita Penyakit DM dan Hipertensi
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Grafik 20, menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit tidak menular yang diamati selama 5 tahun menunjukkan terjadinya peningkatan seperti penyakit hipertensi dan Penyakit Diabestes militus mengalami peningkatan, khususnya di tahun 2011 dan tahun 2012.

C. STATUS GIZI

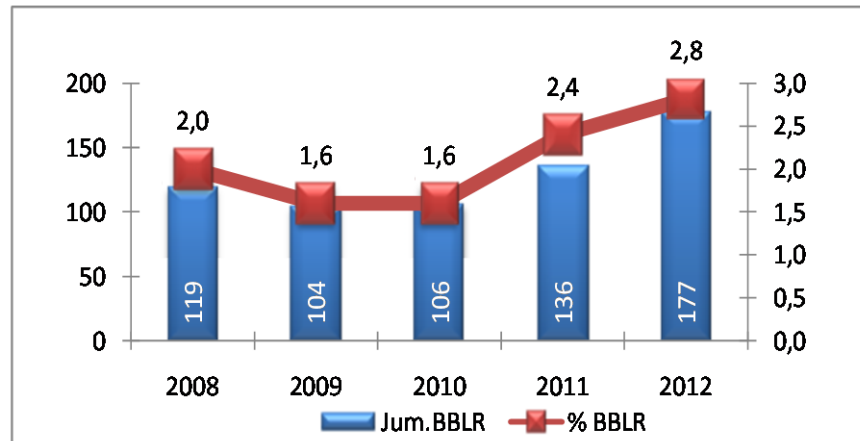
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Protein (WUS KEP).

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature atau BBLR karena Intra Uterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, terlihat bahwa kasus BBLR dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2008 persentase bayi dengan BBLR sebesar 2.0 % atau ada sekitar 119 bayi, kemudian tahun 2009 turun menjadi 1,6 % 104 kasus, tahun 2010 tetap 1.6% atau 106 bayi BBLR, kemudian tahun 2011 meningkat menjadi 2,4 % atau sekitar 136 bayi lahir BBLR dan tahun 2012 menjadi 2,8 % atau sekitar 177 bayi lahir BBLR. Jika melihat target yang ingin dicapai tahun 2012 sebesar 1%, maka belum memenuhi harapan. Untuk lebih jelas perkembangan kasus BBLR dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 21
 Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

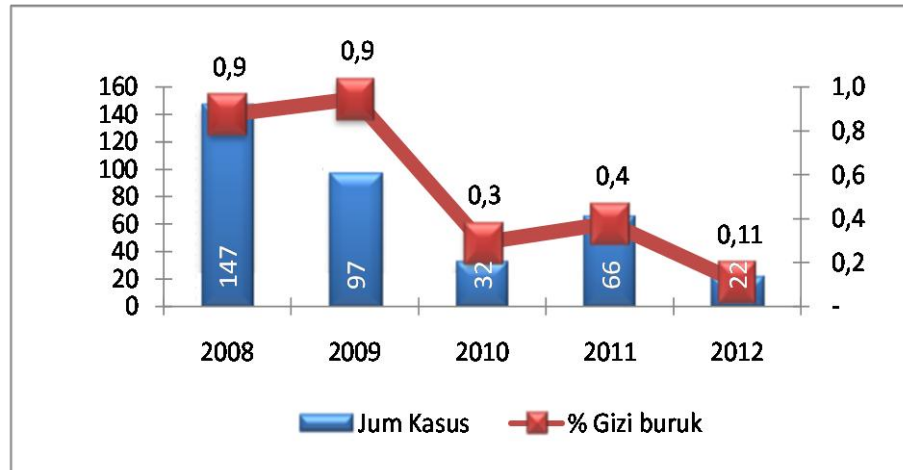


2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Umumnya cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Indeks Berat Badan Berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB).

Penurunan status gizi selama kurun waktu 5 tahun di Kabupaten Kolaka berfluktuasi, tahun 2008 sebesar 0,64% atau sekitar 107 balita gizi buruk dari 16.821 balita ditimbang, tahun 2009 menjadi 0,95% atau terdapat 97 balita gizi buruk dari 10.243 balita ditimbang dan terjadi penurunan kasus pada tahun 2010 yakni 0,3% atau ditemukan 32 kasus gizi buruk dari 11.092 balita ditimbang dan pada tahun 2011 ditemukan 66 kasus gizi buruk (0,4%) dari 17.434 balita ditimbang, sedangkan tahun 2012 ditemukan 22 Kasus atau sekitar 0,11%. Pencapaian ini cukup bagus jika dibandingkan target nasional < 1,5%, Lebih jelasnya gambaran kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka terlihat pada grafik berikut ;

Grafik 22
 Persentase Kasus Gizi Buruk
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008-2012



D. UPAYA KESEHATAN

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

a. Pelayanan Antenatal

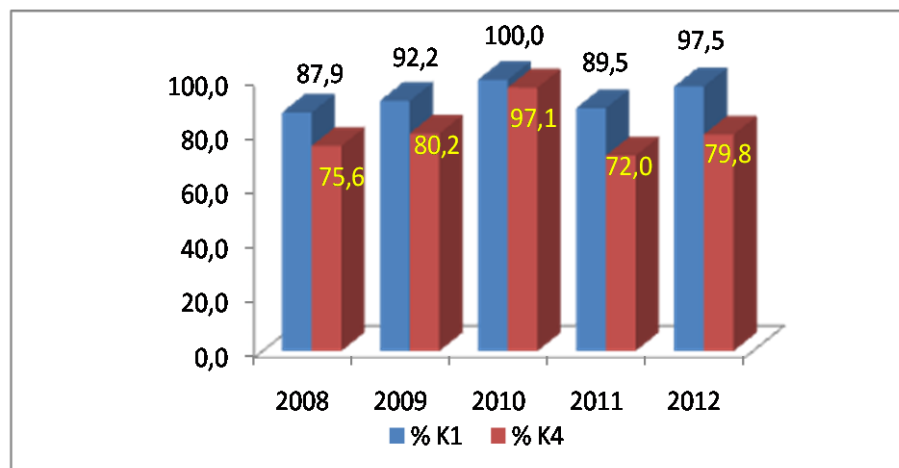
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang dapat dipantau dari cakupan K1 untuk mengetahui kontak pertama ibu hamil dengan petugas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, serta K4 yang memberi gambaran kualitas pelayanan sesuai standar minimal empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga).

Persentase kunjungan baru ibu hamil (K1) Kabupaten Kolaka dari hasil kompilasi laporan Puskesmas tahun 2012 sebesar 97,5% atau 7.722 kunjungan ibu hamil dari total ibu hamil sebanyak 7.920 ibu. Pada tahun 2011 sebesar 89,5% atau ada 6.819 kunjungan dari 7.619 bumil terdaftar, tahun 2010 sebesar 108% atau ada 8.564 kunjungan dari 7.965 bumil terdaftar. Tahun 2009 sebesar 92,2% atau terdapat 7.395 kunjungan baru dari 8.020 ibu hamil terdaftar

meningkat jika dibanding tahun 2008 sebesar 87,9% atau terdapat 7.408 kunjungan baru dari 8.429 ibu hamil yang terdaftar.

Sedangkan kunjungan K4, pada tahun 2012 sebanyak 6.323 kunjungan ibu hamil atau sebesar 79,8%, tahun 2011 sebanyak 5.488 atau sebesar 72% tahun 2010 sebanyak 7.731 atau 97,1%, tahun 2009 sebanyak 6.435 orang atau sekitar 80,2% pencapaian inipun meningkat dibanding tahun 2008 sebanyak 6.370 (75,6%) dari ibu hamil terdaftar, Angka ini belum mencapai target SPM tahun 2012 K4 sebesar 93%.

Grafik 23
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

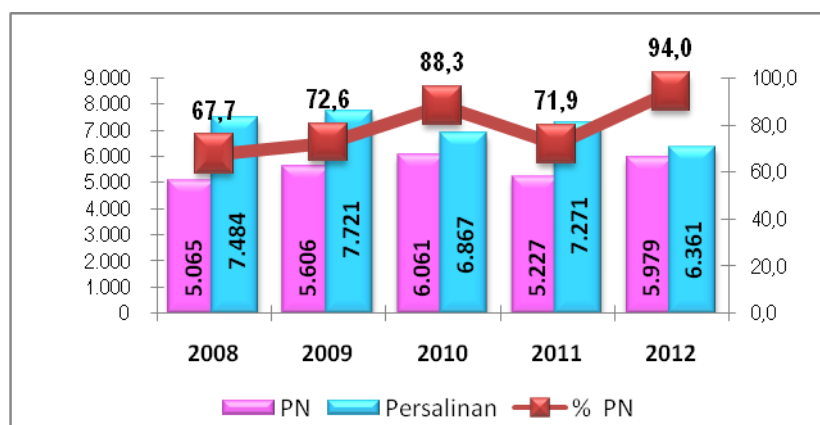


b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan nakes di Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 sebesar 94% atau sebanyak 5.979 persalinan nakes dari total jumlah ibu bersalin sebanyak 6.361 yang merupakan cakupan persalinan nakes tertinggi selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Ini dapat dilihat pada tahun 2011 sebesar 71,9%, tahun 2010 sebesar 88,3%, tahun 2009 sebesar 72,6%, tahun 2008 sebesar 67,68%.

Angka di tahun 2012 ini telah mencapai target SPM tahun 2012 sebesar 87%. Pencapaian tertinggi pada wilayah Puskesmas Loea dan Poli-Polia sebesar 100% dan terendah wilayah Puskesmas Latambaga sebesar 97,4%. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Grafik 24
 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



c. Rujukan Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi

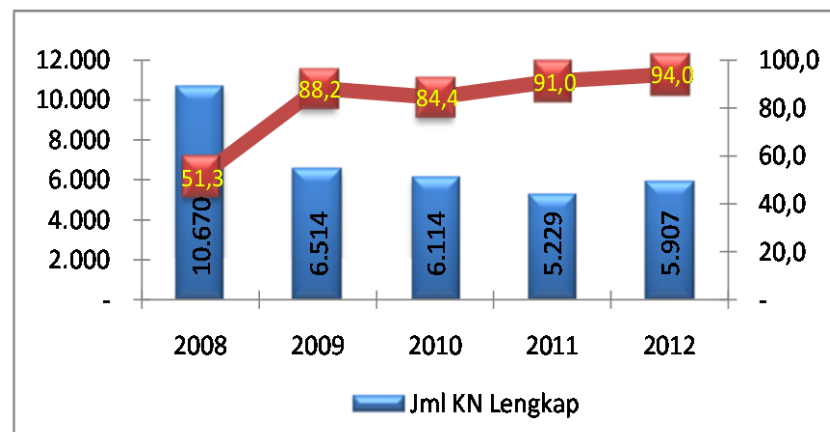
Salah satu upaya penanganan masalah yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak adalah upaya pelayanan rujukan ibu hamil dan neonatus risti. Selain Rumah Sakit sebagai pusat rujukan, juga telah dikembangkan 4 Puskesmas menjadi Puskesmas PONED yaitu Puskesmas Ladongi Welala, Watubangga, Mowewe dan Tosiba, yang diharapkan dapat memberikan pelayanan emergency dasar pada ibu hamil dan neonatal risti. Dari data estimasi sasaran ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Kolaka tahun 2012 sebanyak 1.584 orang, ditemukan ibu hamil risti sebanyak 781 orang (49,3%) dan 100% mendapatkan penanganan baik itu ditangani di puskesmas PONED maupun dirujuk ke RSUD. Sedangkan neonatal risti diperkirakan sebanyak 1.089, ditemukan sebanyak 277 atau sekitar 25,4% dari jumlah

perkiraan neonatal resti dan semua kasus neonatal resti yang ditemukan mendapatkan penanganan baik di Puskesmas PONED maupun di RSUD.

d. Kunjungan Neonatus (KN)

Kunjungan Neonatal adalah persentase neonatal (bayi umur 0-28 hari) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali (KN Lengkap) dari petugas kesehatan. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan bayi baru lahir sehingga masalah yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi secepatnya tertangani. Secara rinci jumlah kunjungan neonatus tahun 2008 s/d tahun 2012 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 25
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali)
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

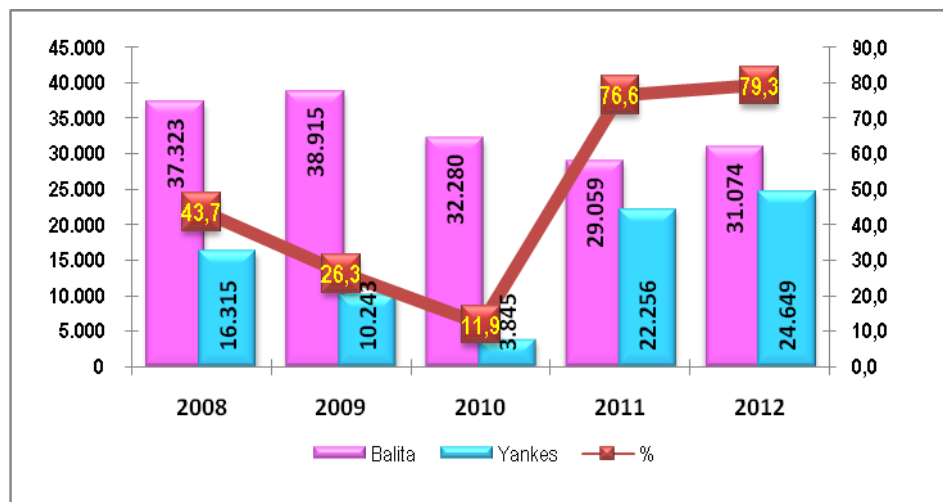


Secara keseluruhan cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kolaka tahun 2012 sebanyak 5.907 kunjungan atau sekitar 94%. Ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2011 hanya sebesar 5.229 atau sekitar 91%, tahun 2010 sebesar 6.114 atau sekitar 84,4%. sedangkan tahun 2009 sebesar 88,2% dari 6.514 bayi neonatus, tahun 2008 yaitu hanya mencapai 51,3% dari 10.670 bayi Neonatus. Pencapaian tahun 2012 ini sudah memenuhi target program yaitu 90% dari jumlah bayi lahir hidup.

e. Pelayanan Kesehatan balita/ Anak Pra Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak pra sekolah menunjukkan bahwa cakupan deteksi tumbuh kembang anak balita pra sekolah selama 5 tahun mengalami fluktuasi antara tahun 2008 s/d tahun 2010 mengalami penurunan namun pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut gambaran cakupan deteksi tumbuh kembang anak balita Prasekolah.

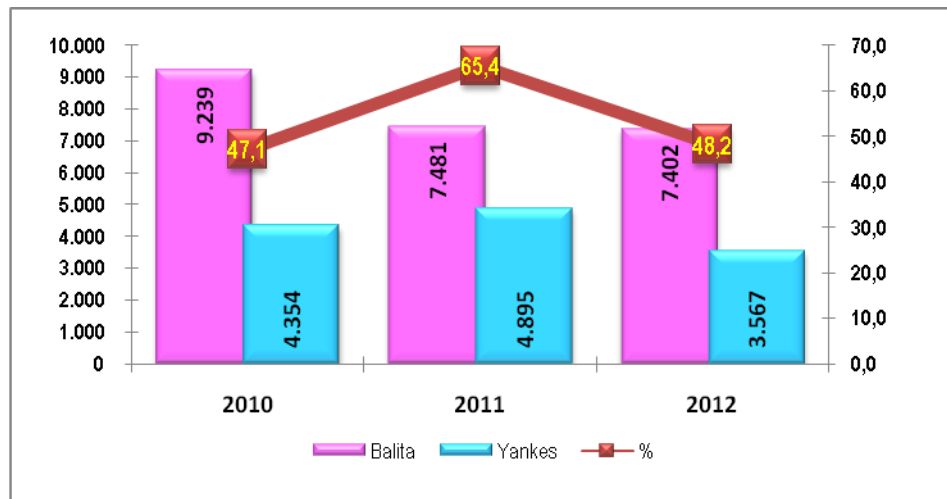
Grafik 26
Cakupan Pemeriksaan Balita Prasekolah
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



f. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu)

Pelayanan kesehatan pada Penjarangan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu)

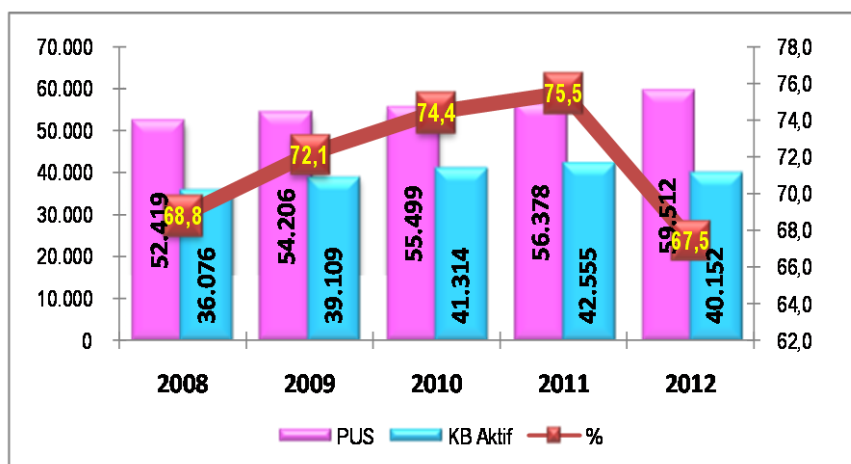
Grafik 27
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1
Tahun 2010 s/d 2012



g. Pelayanan Keluarga Berencana

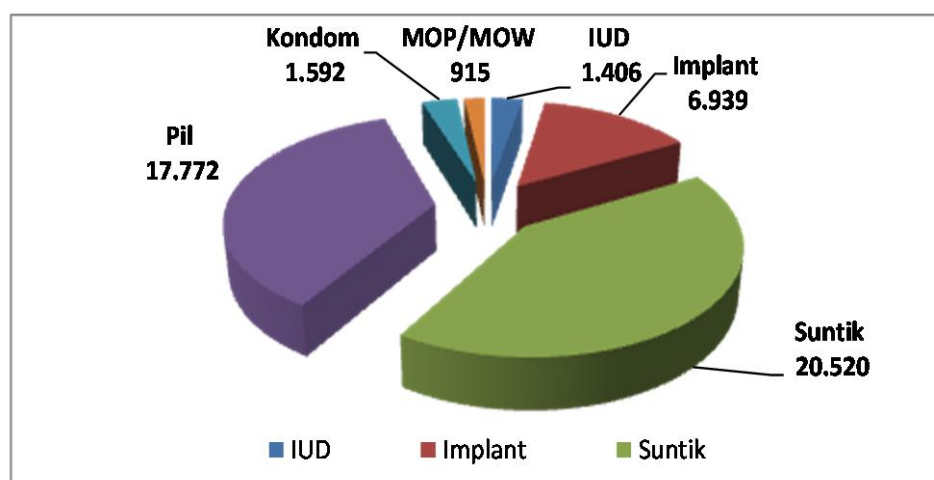
Jumlah pasangan usia subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2012 sebanyak 59.512 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 40.152 atau sekitar 67,5%, data ini menunjukkan penurunan peserta KB Aktif dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar sebesar 42.555 (75,5%). Tahun 2010 sebesar 55.499 PUS sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebesar 41.314 (74,4%) terjadi peningkatan dibanding tahun 2009 dimana jumlah PUS sebanyak 54.206 orang sedangkan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 39.109 (72,1%) begitupun jika dibandingkan dengan jumlah PUS tahun 2008 sebanyak 52.419 orang dan menjadi peserta KB aktif 36.076 orang (68,8%). Berikut gambaran peserta KB aktif selama 5 tahun terakhir.

Grafik 28
Gambaran peserta KB Aktif
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012



Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB baru dan KB aktif tahun 2012 yakni IUD 1.406 orang, Implant 6.939 orang, suntik 20.520 orang, pil 17.772 orang, dan kondom 1.592 orang sedangkan MOP/MOW sebanyak 915 orang, dengan proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 29
Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB
Tahun 2012



2. Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular

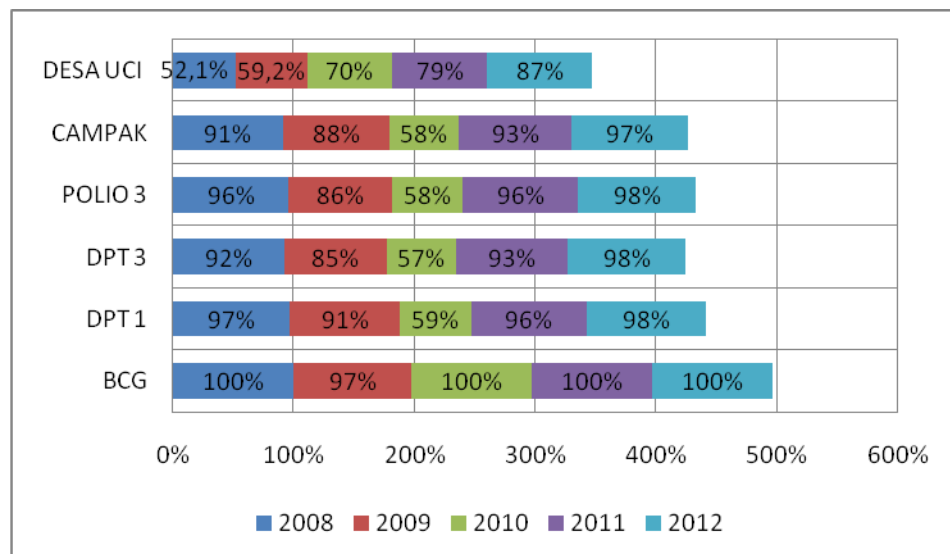
a. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I

Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Adapun cakupan pelayanan imunisasi bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2012 adalah : BCG sebesar 100%, sedangkan DPT1 99%, DPT 3 98%, Polio 3 sebesar 98%, Campak 97%. Sedangkan cakupan Desa UCI baru mencapai 87% dari 214 desa yang ada. Pencapaian ini masih jauh dari target yang ingin dicapai sebesar 85%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tahun 2012 ini merupakan pencapaian tertinggi. Berikut grafik capaian program imunisasi selama 5 tahun.

Grafik 30
Cakupan Kegiatan Pelayanan Imunisasi Bayi dan
Pencapaian Desa UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2008-2012



b. Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit

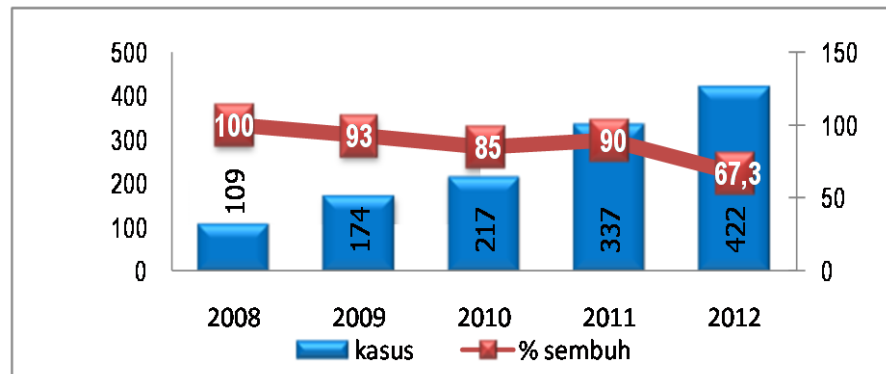
1) P2 Penyakit Menular Langsung

a) Pengobatan Penyakit TB Paru

Pada tahun 2012 ditemukan penderita BTA (+) 422 orang dan yang berobat sembuh sebanyak 284 atau sekitar 67,3%, di tahun 2011 sebanyak 337 orang dengan presentase kesembuhan setelah ditangani yaitu sebesar 90%, Pada tahun 2010 ditemukan penderita BTA (+) 217 orang dan yang berobat sembuh di tahun 2010 sebanyak 184 orang (84,8%), dan tahun 2009 ditemukan penderita BTA (+) 174 orang yang berobat sembuh di tahun 2009 sebanyak 162 orang (93%), penemuan kasus lebih tinggi dibanding tahun 2008 jumlah suspek yang ada sebanyak 1.045 orang dan setelah diperiksa ditemukan penderita BTA (+) baru 109 (10,4%) dan diobati sebanyak 109 penderita sembuh 100%. Angka ini sudah memenuhi target yang ingin dicapai yakni angka kesembuhan sebesar 85%.

Persentase penemuan penderita BTA (+) masih sangat rendah jika dibandingkan target program sebesar 70%, hal ini dapat terjadi karena kegiatan pencarian penderita masih bersifat pasif, belum terjalannya kerjasama lintas program dan sektor dalam penemuan penderita secara dini, serta masih adanya perilaku masyarakat yang enggan memeriksakan diri ke unit pelayanan kesehatan berikut grafik capaian program TB dalam waktu 3 tahun terakhir.

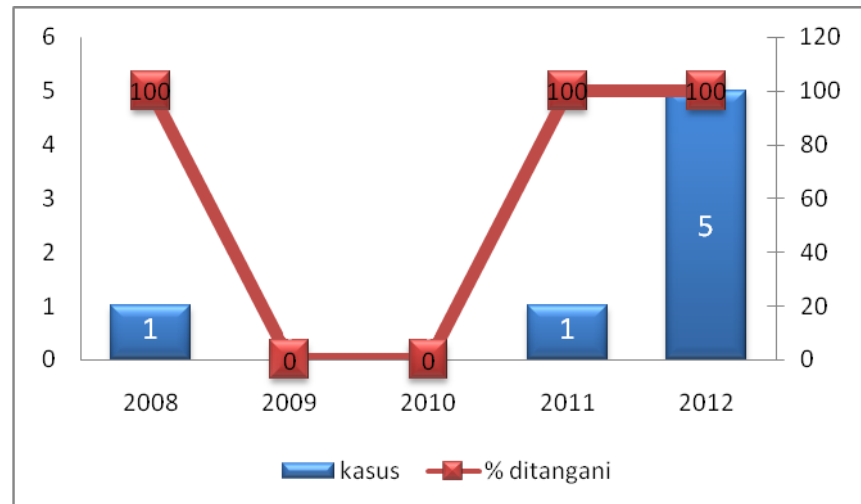
Grafik 31
 Jumlah Kasus dan Persentase Kesembuhan
 Penderita TBC BTA(+) Kabupaten Kolaka
 Tahun 2008 - 2012



b) Penanganan Penyakit HIV AIDS

Sampai saat ini jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka masih sulit diketahui secara pasti. Pada tahun 2008 telah dirawat 1 orang penderita di RSUD Kolaka, dan berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium penderita tersebut Positif HIV/AIDS. Untuk tahun 2009 dan 2010 tidak ada laporan penderita HIV/AIDS, pada tahun 2011 dilaporkan 1 kasus HIV dan 216 kasus IMS. Sedangkan pada tahun 2012 ditemukan kasus HIV/AIDS sebanyak 5 kasus dan IMS sebanyak 961 kasus (secara rinci lihat tabel 14 lampiran Profil 2012). Untuk itu diperlukan upaya bersama dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV/AIDS, yang tidak hanya pada penanganan penderita yang ditemukan, tetapi juga sangat dibutuhkan peningkatan SDM melalui pelatihan utamanya petugas di Puskesmas dan melakukan deteksi dini melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, skrining ibu hamil serta pengobatan penderita penyakit menular seksual.

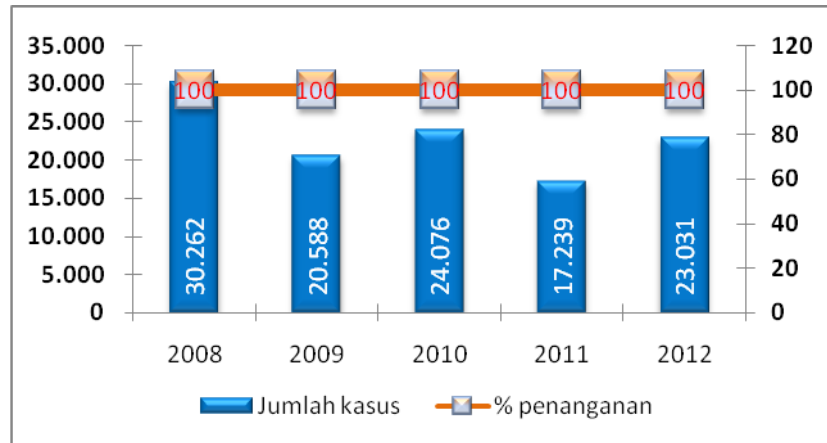
Garfik 32
Jumlah Penderita HIV/AIDS Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012



c) Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

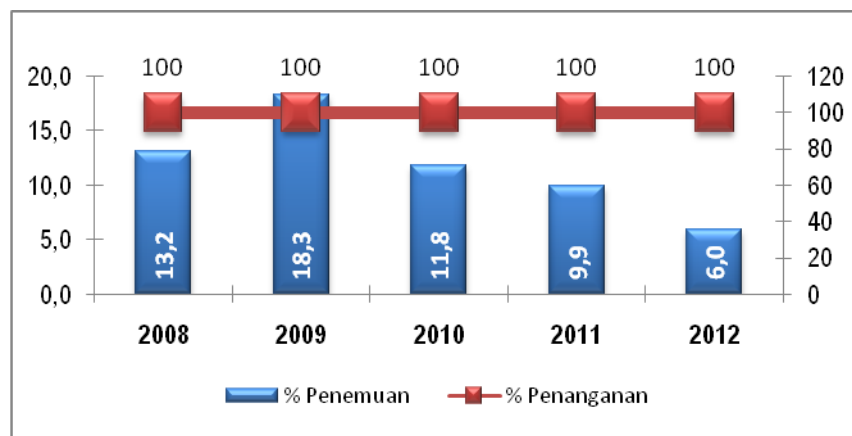
ISPA adalah penyakit menular peringkat pertama yang diderita masyarakat Kabupaten Kolaka, tahun 2012 jumlah penderita sebanyak 23.031 orang dan mendapatkan penanganan 100%, jika dibandingkan jumlah kasus tahun 2011 ada kenaikan yang cukup tinggi untuk lebih jelasnya terlihat pada grafik berikut;

Grafik 33
Angka Kesakitan Penyakit ISPA
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Selain penyakit ISPA, yang lebih menjadi perhatian adalah penyakit pneumonia utamanya pada balita karena apabila tidak mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat dapat menyebabkan kematian. Grafik 31 memberi gambaran tentang presentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita. Kurun waktu 5 tahun penemuan penderita pnemumonia balita berfluktuasi, pada tahun 2008 presentase penemuan sebesar 13,2%, tahun 2009 meningkat menjadi 18,27%, tahun 2010 turun menjadi 11,8%, tahun 2011 menjadi 9.9% dan tahun 2012 presentase penemuan pneumonia balita sebesar 6.0% dari target dan semua penderita yang ditemukan tertangani 100%.

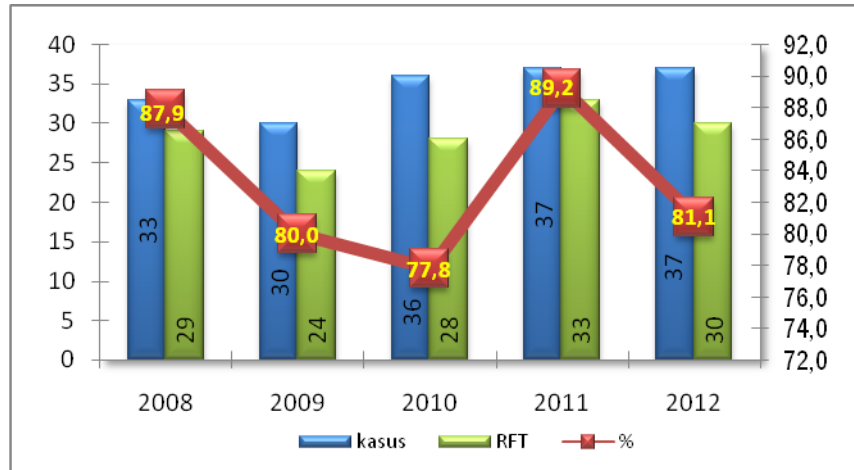
Grafik 34
 Persentase Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



d) Pengobatan Penyakit Kusta

Penemuan dan Kesembuhan penderita kusta di Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 penderita PB 3 orang RTF PB 4 dan penderita MB 41 orang dan RFT MB 30 (81%) untuk lebih jelasnya hasil penemuan pengobatan dan kurun waktu 3 tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

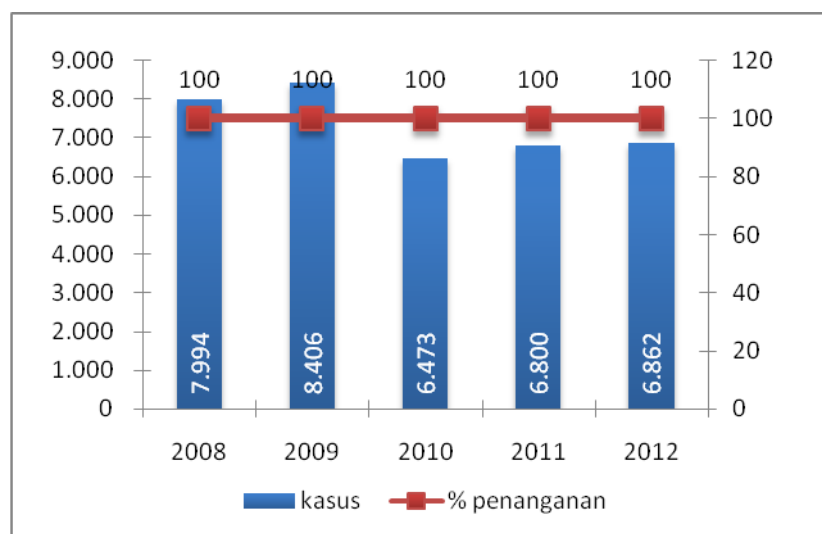
Grafik 35
 Penemuan dan Kesembuhan (RFT) Penyakit Kusta
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



e) Tatalaksana Penyakit Diare

Penyakit diare termasuk dalam kategori 10 penyakit terbesar di Kabupaten kolaka selama tahun 2012 sebanyak 6.862 kasus berikut gambaran kasus diare :

Grafik 36
 Penemuan dan Penanganan Penyakit Diare
 Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

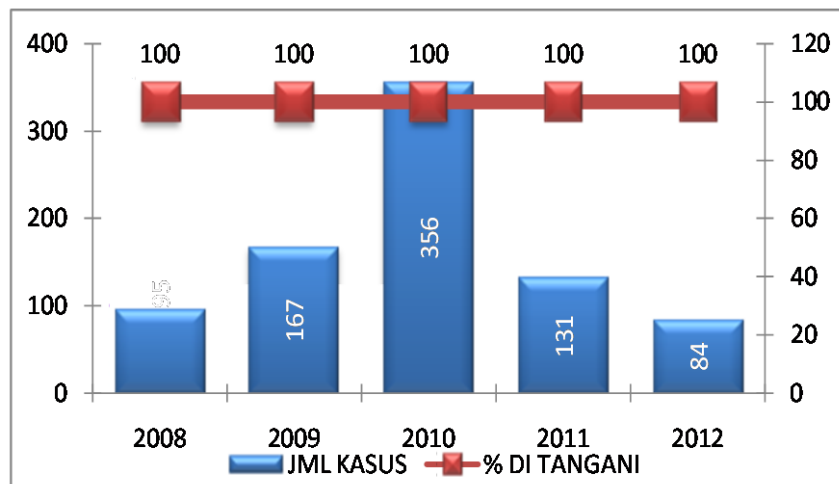


2) P 2 Penyakit Bersumber Binatang

a) Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah mengalami peningkatan setiap tahun dan mulai menyebar ke beberapa kecamatan. Pada 2012 ditemukan penderita sebanyak 84 orang di 11 wilayah kecamatan dan meninggal 1 orang yaitu di kecamatan Pomalaa. Dari jumlah kasus yang dilaporkan 100% ditangani baik di Puskesmas maupun di RSUD. Kasus DBD masih menjadi masalah di Kabupaten Kolaka karena tingginya mobilitas penduduk, belum memasyarakatnya Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), serta masih rendahnya Angka Bebas Jentik (ABJ). berikut grafik angka kesakitan DBD selama 6 tahun terakhir.

Grafik 37
Presentase penemuan dan penanganan penderita Penyakit DBD di Sarana Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



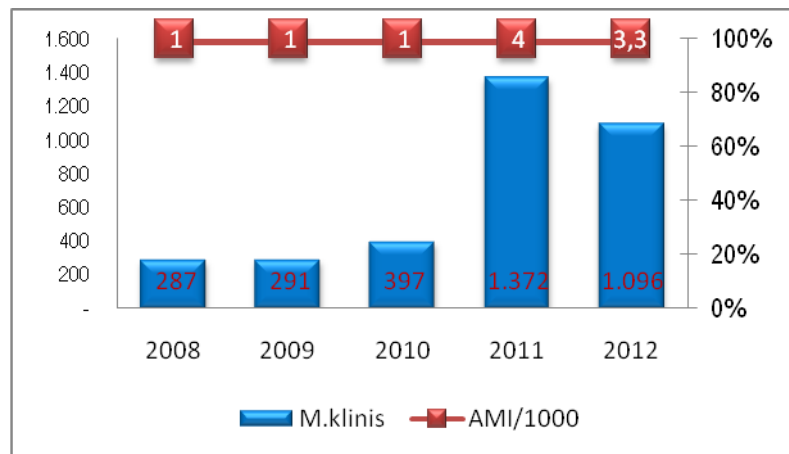
b) Tatalaksana Penyakit malaria

Penyakit malaria yang dilaporkan oleh Puskesmas lebih dominan malaria klinis, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Malaria Incidence (AMI).

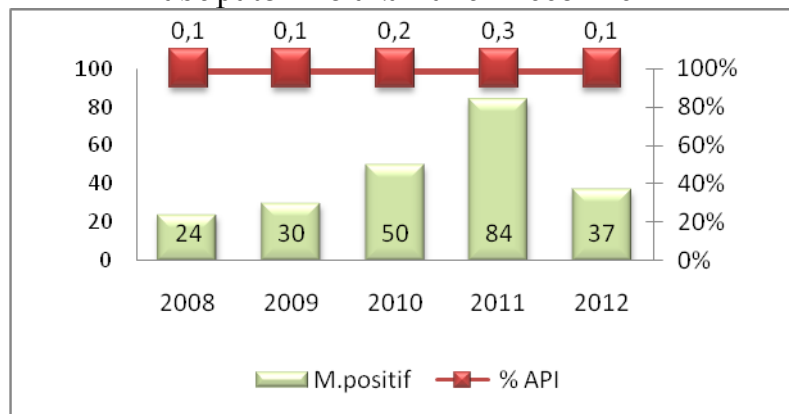
Sedangkan kasus malaria dengan pemeriksaan laboratorium sangat minim, yang dipantau melalui Annual Parasite Incidence (API).

Tahun 2012 kunjungan kasus malaria klinis di 21 puskesmas yang ada sebanyak 1.096 kasus, dan dengan konfirmasi laboratorium didapat 37 yang positif dengan pencapaian API sebesar 0,1%. Pencapaian presentase penderita yang diobati sebesar 100% atau sebanyak 1.096 orang, berikut grafik pencapaian program malaria selama 6 tahun.

Grafik 38
Pencapaian Annual Malaria Inciden (AMI) per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



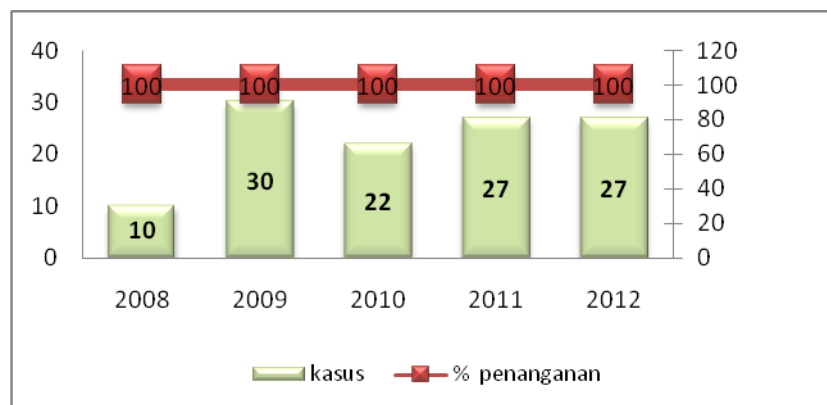
Grafik 39
Pencapaian Annual Parasit Inciden (API) Kasus Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



c) Tatalaksana Kasus Filariasis

Jumlah penderita kasus filariasis di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun berfluktuasi, tahun 2008 jumlah penderita berkurang menjadi 10 orang dan pada tahun 2009 jumlah penderita meningkat kembali menjadi 30 orang. pada tahun 2010 ditemukan kasus 22 orang dan pada tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga total kasus menjadi 27 kasus telah dilakukan Penanganan penderita 100%, sedangkan pada tahun 2012 ditemukan 1 kasus baru dengan jumlah kesembuhan 1 orang sehingga total kasus sampai saat ini 27 kasus. Ini berarti bahwa semua kasus yang ada telah mendapatkan pengobatan sesuai protap. Berikut trend penemuan kasus filariasis 2008 - 2012.

Grafik 40
Penemuan dan Penanganan Penderita Filariasis
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

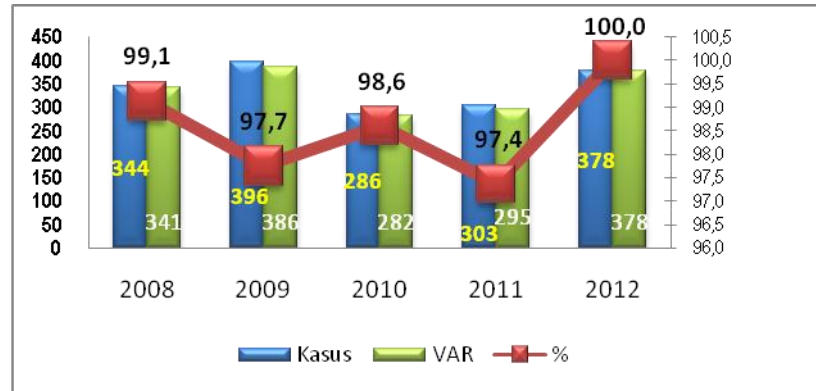


d) Tatalaksana Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Kabupaten Kolaka merupakan daerah endemis kasus gigitan hewan tersangka rabies, dimana jumlah kasus dari tahun ke tahun cenderung bervariasi dan semakin meluas ke beberapa Kecamatan. Untuk mengetahui perkembangan kasus rabies selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

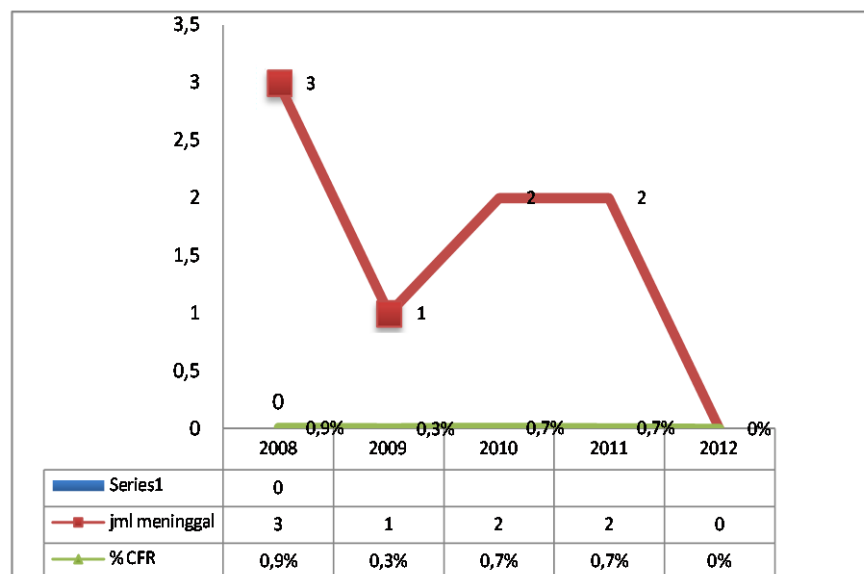
Grafik 41

Presentase Penanganan VAR Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



Dari data jumlah kasus gigitan anjing tersangka rabies dari tahun 2008 s/d 2012 yang dilaporkan, yaitu tahun 2008 terdapat 343 kasus yang diberi VAR sebanyak 341 kasus dengan persentase penanganan sebesar 99,1%, tahun 2009 jumlah kasus sebanyak 396 orang diberi VAR sebanyak 386 orang dengan persentase penanganan sebesar 97,7%, tahun 2010 kasus gigitan menurun menjadi 286 kasus dengan pemberian VAR sebanyak 282 kasus (98,6)%, tahun 2011 kasus gigitan sebanyak 303 dengan pemberian VAR sebanyak 295 kasus (97,4%), sedangkan pada tahun 2012 terdapat 378 kasus dengan pemberian VAR sebanyak 378 kasus dengan persentase penanganan sebesar 100%.

Grafik 42
Presentase Angka Kematian (CFR) Kasus Gigitan Hewan
Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2008-2012



3) P2 Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

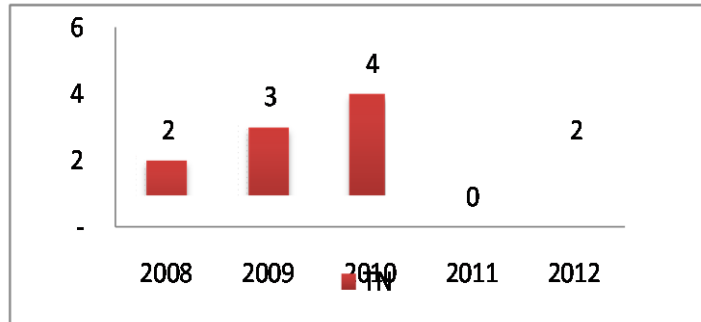
PD3I yang terjadi di Kabupaten Kolaka Tahun 2012 adalah Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan polio.

a) Penemuan dan Tatalaksana Kasus Tetanus Neonatorum

Penemuan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kolaka tahun 2008 sebanyak 2 orang. 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Kolaka, 1 orang dari Tanggetada, tahun 2009 sebanyak 3 kasus yakni 2 di Tanggetada dan 1 di Toari, tahun 2010 ditemukan 4 kasus, 2 di Kecamatan Toari, 1 Kecamatan Tanggetada dan 1 di Kecamatan Loea, tahun 2011 tidak terdapat laporan kejadian Tetanus Neonatorum, dan pada tahun 2012 ditemukan 2 kasus yaitu 1 kasus di Kecamatan Latambaga dan 1 kasus di Kecamatan Lambandia. Dari hasil penyelidikan epidemiologi didapatkan bahwa tetanus neonatorum yang terjadi dari pertolongan persalinan

dilakukan oleh dukun tak terlatih. Berikut grafik kasus TN selama 5 tahun.

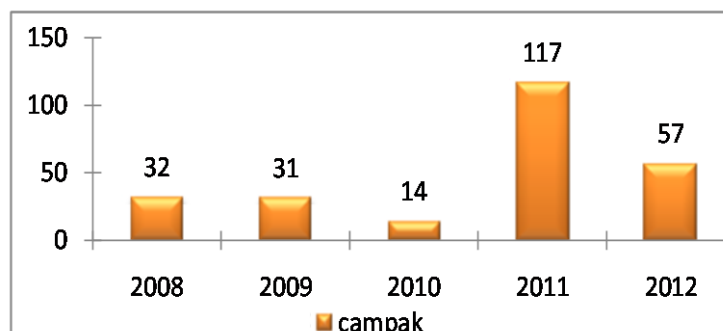
Grafik 43
Kasus Tetahun Neonatorum Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012



b) Penemuan dan Penanganan Kasus Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular pada masa anak-anak dan juga menyerang orang dewasa, yang ditularkan lewat batuk, bersin dan tangan yang kotor oleh cairan hidung. Adapun pencegahan yang paling efektif adalah dengan pemberian imunisasi campak balita dan pada usia sekolah. Dari kompilasi laporan Puskesmas tahun 2012 terdapat 57 kasus campak, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan tahun 2011 sebanyak 117 kasus, lebih tinggi dibanding kasus pada 4 tahun yang lalu. Dari 57 kasus tersebut kesemuanya tertangani.

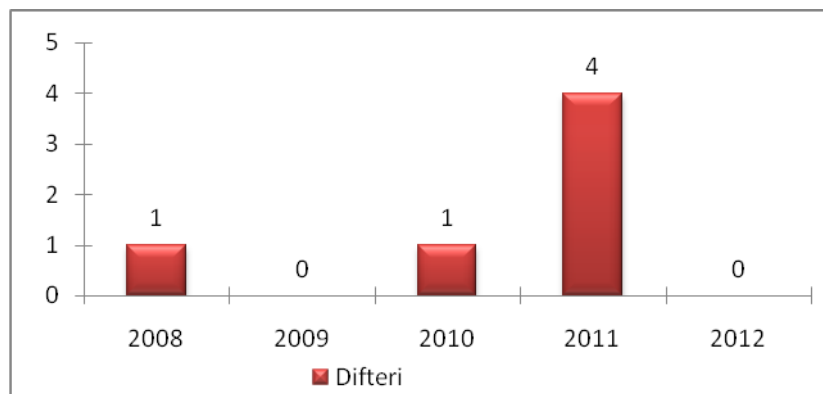
Grafik 44
Kasus Penyakit Campak Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012



c) Penemuan dan Tatalaksana Kasus Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Di Kabupaten Kolaka tahun 2012 tidak ditemukan kasus difteri, sedangkan pada tahun 2011 didapatkan 4 kasus difteri, tahun 2010 ditemukan 1 kasus difteri di Kecamatan Kolaka, tahun 2009 tidak ada kasus, tahun 2008 ditemukan 1 suspek difteri di wilayah Puskesmas Toari. Berikut gambaran kasus penyakit Difteri selama 5 tahun.

Grafik 45
Kasus Penyakit Difteri Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012

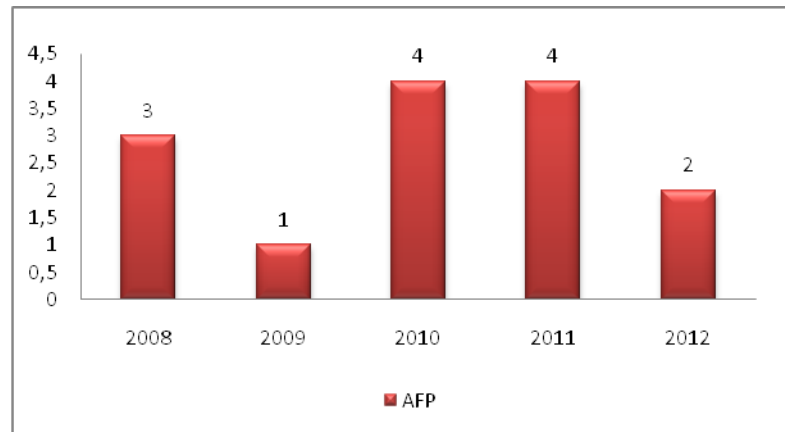


d) Penemuan dan Tatalaksana Kasus AFP

Program pencegahan dan pemberantasan penyakit polio dititik beratkan pada penemuan kasus lumpuh layu atau AFP kelompok umur <15 tahun. Pencapaian AFP Rate tahun 2012 2011 di Kabupaten Kolaka sebesar 3,8 per 100.000 penduduk atau dari 105.645 penduduk usia <15 tahun terdapat 4 orang menderita lumpuh layu (AFP), dari hasil pemeriksaan laboratorium ke 4 kasus tersebut didapatkan hasil negatif polio. Jika dilihat target SPM untuk AFP rate >2 per 100.000 penduduk, maka pencapaian penemuan kasus AFP secara dini

sudah memenuhi target. Berikut gambaran kasus AFP dari tahun 2008 s/d 2012.

Grafik. 46
Jumlah Kasus AFP Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012



4) P 2 Penyakit Tidak Menular Khusus Diamati

a) Hipertensi

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah kondisi medis dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis yang merupakan penyebab utama gagal jantung kronis. Penyakit hipertensi di kabupaten Kolaka selama 6 tahun mengalami peningkatan dan tahun 2012 jumlah penderita sebanyak 9.362 orang presentase tertinggi adalah usia 45 - >70 tahun sebesar 71,1%, dan jika berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah pada perempuan sebesar 56,8% dan untuk melihat gambaran penyakit hipertensi mulai dari tahun 2008 s/d 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5
Data Penderita Hypertensi yang Berobat di Puskesmas
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 – 2012

Tahun	Jum. Penderita.	% Per gol. Umur (tahun)		% Penderita Perjenis kelamin	
		10-44	45->70	L	P
2008	4.919	25,9%	74,1%	45,5%	54,4%
2009	5.747	30,1%	69,9%	60,6%	39,4%
2010	4.898	25,2%	74,8%	44,6%	55,4%
2011	8.028	29,2%	70,8%	43,9%	56,1%
2012	9.362	28,9%	71,1%	43,2%	56,8%

b) Diabetes Millitus

Diabetes Millitus atau penyakit kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah secara terus menerus dan bervariasi terutama setelah makan. Dan bila gula darah tidak terkontrol maka dapat menimbulkan komplikasi jangka lama pada mata berupa kerusakan retina, kegagalan ginjal, penyakit jantung, kelainan syaraf yang menyebabkan impotensi dan gangren dengan risiko amputasi. Di kabupaten Kolaka penyakit Diabetes Millitus selama 6 tahun mengalami peningkatan dan pada tahun 2012 terbanyak adalah usia 45 - > 70 tahun sebesar 76%, sedangkan berdasarkan jenis kelamin 63% penderita adalah kaum perempuan.

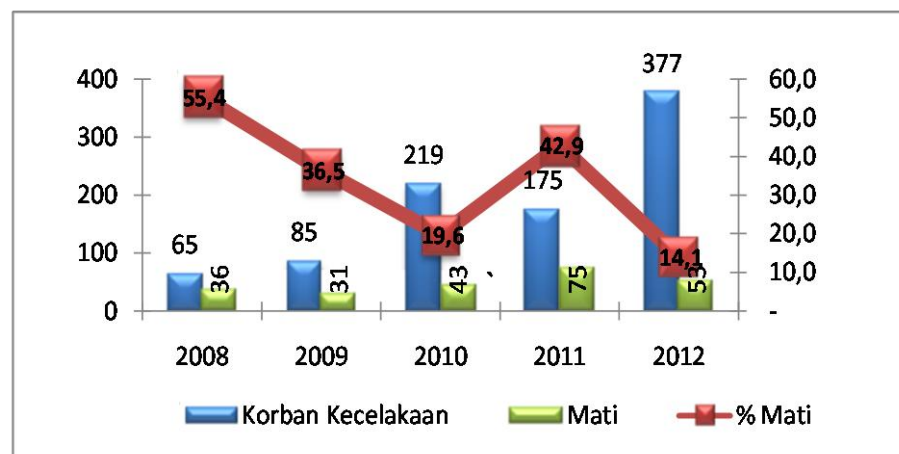
Tabel. 6
Data Penderita Diabetes Millitus yang Berobat di Puskesmas
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012

Tahun	Jum. Penderita	% Per gol. Umur (tahun)		% Penderita Perjenis kelamin	
		10-44	45->70	L	P
2008	372	30,6%	69,4%	39,2%	60,8%
2009	393	33,0%	67,0%	46,8%	53,2%
2010	667	25,6%	74,4%	41,98%	58,02%
2011	728	17,9%	82,1%	37,0%	63,0%
2012	819	24%	76,0%	36,8%	63,2%

3. Kejadian Kecelakaan Lalulintas

Kejadian kecelakaan lalulintas merupakan data yang memberi gambaran sejauh mana masyarakat mematuhi tata tertib berlalulintas. Tahun 2012 kejadian kecelakaan lalulintas sebanyak 198 kali dengan jumlah korban 377 orang terbagi atas korban meninggal 53 orang, luka berat 131 orang dan luka ringan sebanyak 193 orang berikut gambaran angka kecelakaan dan korban meninggal di Kabupaten Kolaka tahun 2008 s/d 2012.

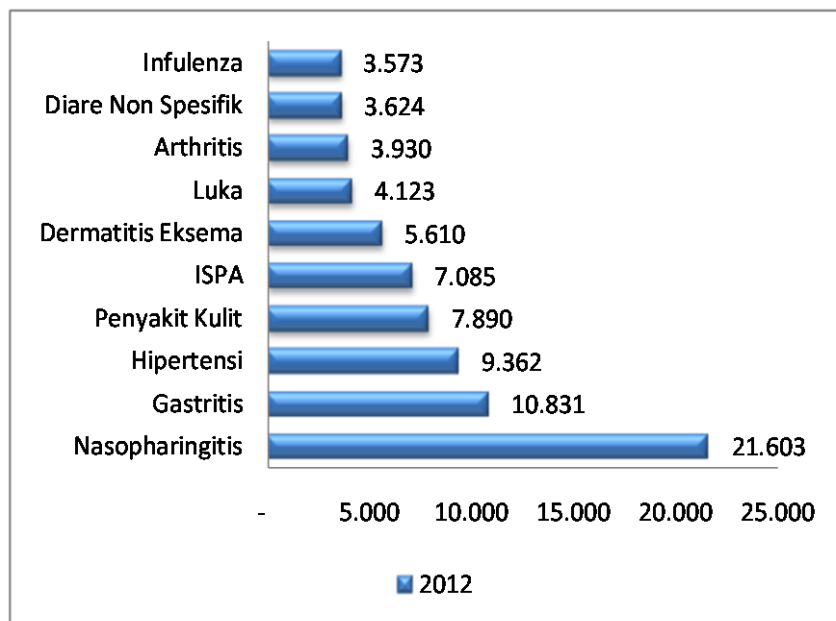
Grafik 47
Grafik Angka Kejadian Kecelakaan dan Korban Meninggal
Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



4. Pola Penyakit Utama Kabupaten Kolaka

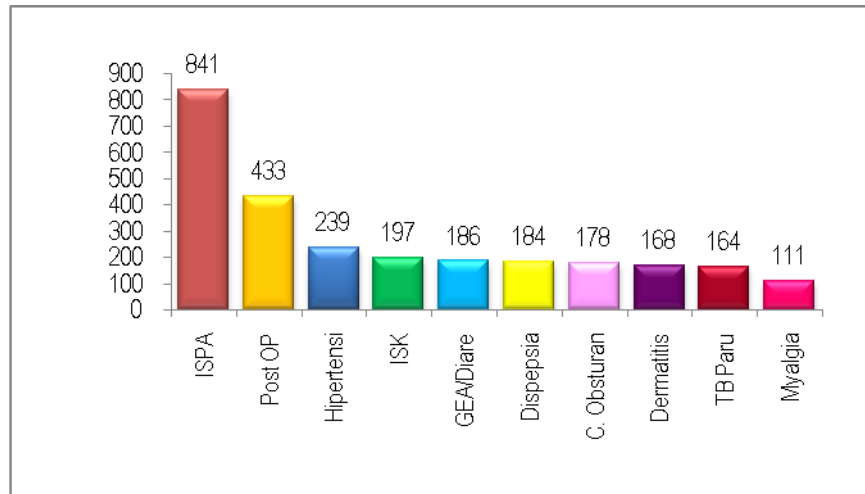
Hasil analisis laporan STP untuk pola 10 penyakit terbesar di Kabupaten Kolaka tahun 2012 masih diduduki Nasopharingitis di urutan pertama dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 48
Pola 10 penyakit Terbesar di Puskesmas
Se Kabupaten Kolaka Tahun 2012

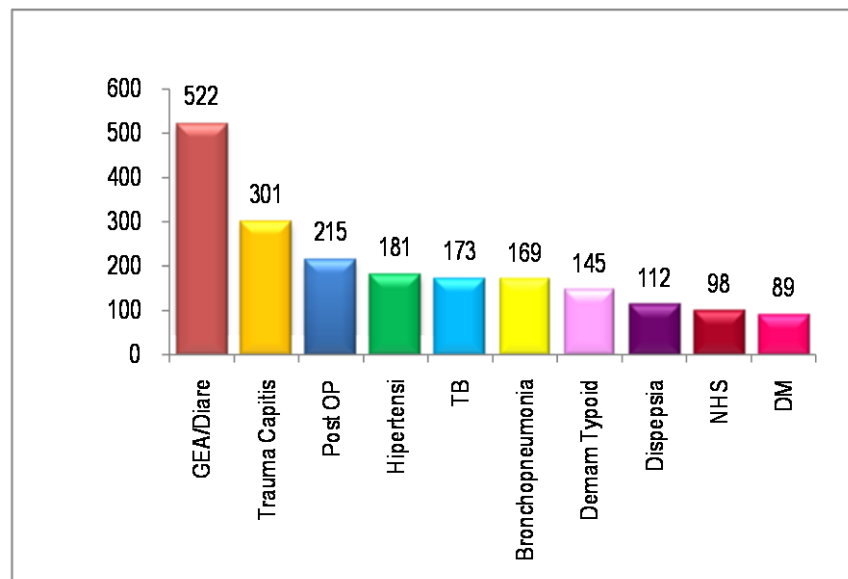


Hasil dari Catatan dan Pelaporan (Medical Record) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka, data kunjungan rumah sakit untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan di RSUD Kolaka didominasi yakni urutan pertama ISPA 841 pasien, kemudian urutan ke 10 Myalgia yakni 111. Sedangkan pada kunjungan rawat inap yaitu Penyakit GEA/Diare sebanyak 522 pasien dan urutan yang ke 10 yaitu penyakit DM sebanyak 89 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 49
Pola 10 penyakit Rawat Jalan Tersebesar di RSUD
Kabupaten Kolaka Tahun 2012



Grafik 50
Pola 10 penyakit Rawat Inap Tersebesar di RSUD
Kabupaten Kolaka Tahun 2012



5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 th) pada tahun 2012 di Kabupaten Kolaka dari seluruh jumlah usila yang ada 27.425 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 8.821 (32%)

6. Akses dan Mutu Pelayanan

a. Pemanfaatan Pelayanan di Puskesmas

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2012 sebesar 11.110 kunjungan (35,2%) dari jumlah penduduk 329.982. Kunjungan Puskesmas yang tinggi ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena masyarakat sudah mulai sadar atas pentingnya memelihara kesehatan dan ditunjang oleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat masyarakat miskin dan tidak mampu melalui program pembiayaan Jamkesmas maupun bahteramas.

b. Pemanfaatan Pelayanan RSUD

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan di RSUD Kabupaten Kolaka tahun 2012, dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Kunjungan sebanyak 60.588 orang atau sekitar 18,4% dari total penduduk sebanyak 329.982 jiwa. Angka ini sudah mencapai target SPM sebesar 15%. Sedangkan pemanfaatan tempat tidur dinilai dari pencapaian BOR sebesar 47,6. Jika dibandingkan dengan nilai ideal BOR 60 - 85%, pencapaian ini belum memenuhi nilai ideal, sementara untuk melihat lamanya seorang pasien dirawat adalah dengan nilai LOS sebesar 4,5 hari, hasil ini belum memenuhi angka ideal 6 - 9 hari. Sedangkan penggunaan tempat tidur dinilai dengan pencapaian TOI sebesar 5,0 sudah memenuhi nilai ideal yaitu 1 - 3 hari, dan pencapaian Net Death Rate (NDR) atau angka kematian 48 jam setelah dirawat sebesar 10,2 per 1000 penduduk.

c. Pemanfaatan Laboratorium

Pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas masih terbatas pada pemeriksaan sputum program TB, malaria dan tes golongan darah bagi calon jemaah haji. Ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan sarana prasarana penunjang laboratorium Puskesmas.

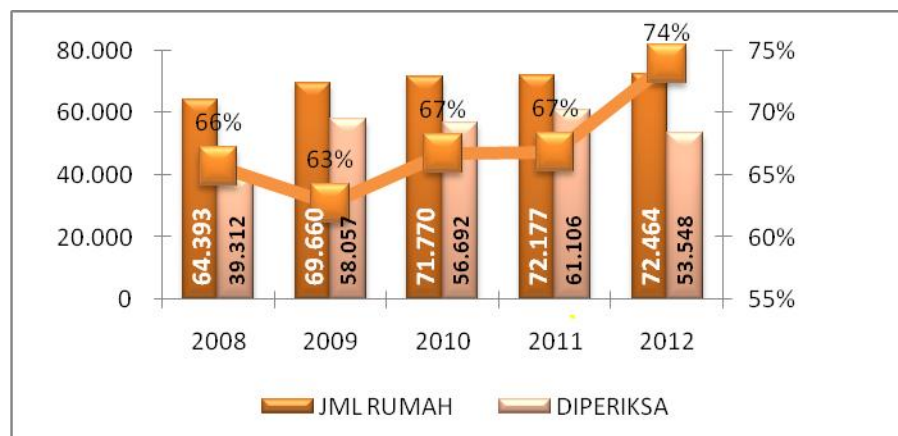
7. Pembinaan Kesehatan Lingkungan

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pembinaan, pemantauan, pemeriksaan fasilitas sanitasi dasar. Sehingga diharapkan secara epidemiologi akan mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kesehatan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik, ada beberapa indikator penting penyehatan lingkungan pemukiman yang dapat dikemukakan yaitu :

a. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki sarana sanitasi dasar antara lain: jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah. Dari kompilasi data yang terkumpul, prosentase rumah sehat mengalami peningkatan yang sangat bermakna yaitu pada tahun 2008 s/d 2012 dapat dilihat pada grafik berikut :

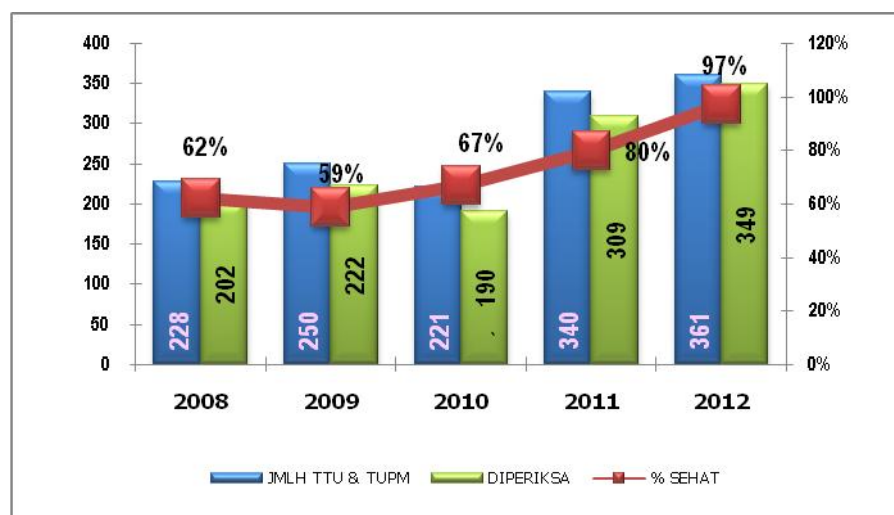
Grafik 51
Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2008 - 2012



b. Tempat Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TTU meliputi terminal, pasar, tempat ibadah, stasiun, tempat rekreasi, dan lain-lain, sedangkan TUPM meliputi hotel, restoran, depot, dan lain-lain. TTU dan TUPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai. Jumlah TTU dan TUPM tahun 2012 sebanyak 361 sarana, dari 361 sarana yang diperiksa didapatkan presentase TTU dan TUPM memenuhi syarat sebesar 96,7% atau 349 sarana. Adapun presentase TTU dan TUPM yang memenuhi syarat kesehatan kurun waktu 5 tahun seperti terlihat pada Grafik Berikut :

Grafik 52
Keadaan TUPM Sehat Kabupaten Kolaka
Tahun 2008 - 2012



c. Akses Terhadap Air Bersih

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Kolaka menjadikan kebutuhan air bersih semakin meningkat. Adapun sumber air di Kabupaten Kolaka pada umumnya berasal dari mata air, sumur dalam, sumur gali dan air permukaan. Sistem yang digunakan untuk mensuplai air bersih melalui perpipaan dan non perpipaan. Untuk pengelolaan pada daerah pemukiman di perkotaan pada umumnya dikelola PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten. Pencapaian KK yang mempunyai dan memanfaatkan sarana air bersih selama 5 tahun terakhir bervariasi.

Tabel. 7
Jumlah KK Terhadap Akses Air Minum
di Kabupaten Kolaka Tahun 2006 s/d 2012

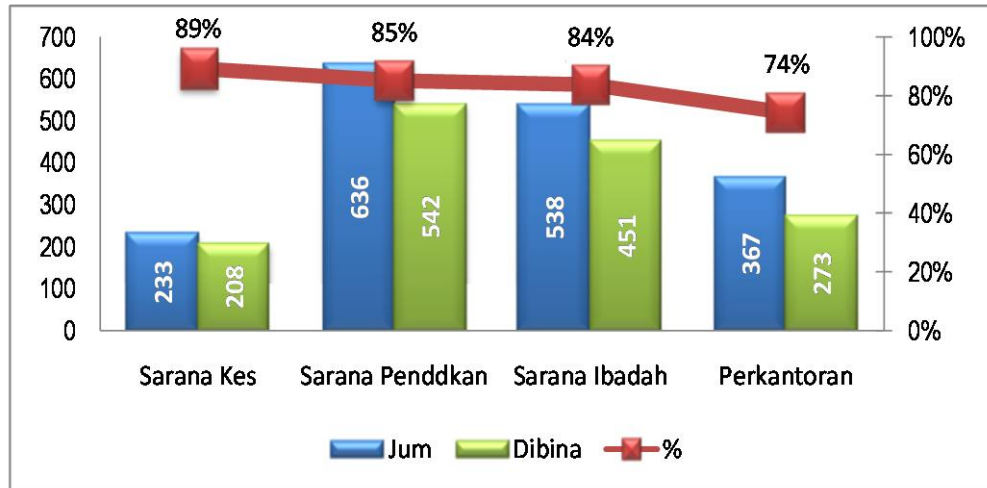
TAHUN	JUMLAH KK	KK DIPERIKSA	PDAM	SPT	SGL	LAIN-LAIN
2007	67.355	43.223	21.229	1.376	16.136	4.482
2008	64.393	36.517	19.984	10	13.061	3.461
2009	69.660	59.739	13.778	151	23.781	22.029
2010	71.770	63.835	14.355	1	16.021	14.143
2011	72.177	61.106	11.396	0	11.896	37.814
2012	72.464	22.206	5.746	4.852	9.997	1.611

d. Pembinaan Terhadap Institusi

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar. Hasil kompilasi data dari 21 puskesmas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 dari 1.774 sarana yang ada, sebanyak 1.474 unit (83,1%) sarana yang telah dibina, yang

meliputi 208 unit (89,3%) sarana kesehatan, 542 unit (85,2%) sarana pendidikan, 451 unit (83,8%) sarana ibadah dan 273 unit (74,4%) sarana perkantoran.

Grafik 53
Data Pembinaan Lingkungan Institusi Kabupaten Kolaka
Tahun 2012



E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Selain kondisi lingkungan, faktor perilaku juga sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, dengan mewujudkan perilaku yang sehat, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan suatu penyakit, angka kematian ibu, kematian bayi dan anak akibat kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari pertolongan ke sarana pelayanan kesehatan.

Dalam kegiatan PHBS terdapat beberapa tatanan, tiga tatanan yang menjadi utama sasaran PHBS adalah tatanan rumah tangga, tatanan institusi dan tatanan TTU (Tempat-tempat Umum). Untuk data profil ini, ditampilkan adalah PHBS tatanan rumah tangga karena mempunyai daya ungkit yang paling besar terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum yaitu rumah tangga sehat, ASI eksklusif dan perkembangan Posyandu.

1. Rumah Tangga Ber PHBS

Dari tabel 61 lampiran data Profil menunjukkan bahwa di Kabupaten Kolaka tahun 2012 terdapat Rumah Tangga Berperilaku Hidup bersih dan Sehat sebesar 17.798 (47,8%) dari 37.196 rumah tangga yang dipantau.

Tabel. 8

Perkembangan Pencapaian PHBS Mulai Tahun 2008 S/D 2012

TAHUN	JUMLAH RT	dipantau	BER PHBS	%
2008	64.393	19.478	4.746	24,4
2009	69.660	7.680	3.453	45,0
2010	71.770	29.669	20.865	70,3
2011	72.177	26.557	12.774	48,1
2012	72.464	37.196	17.798	47,8

2. ASI Eksklusif

Persentase perkembangan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2012 sebesar 40,7% atau terdapat 1.472 bayi yang diberi ASI eksklusif dari jumlah bayi sebanyak 3.616 bayi. Pencapaian ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2011 sebesar 48,9% dan 2010 22,2% berikut data ASI eksekusif selama 6 tahun terakhir

Tabel. 9

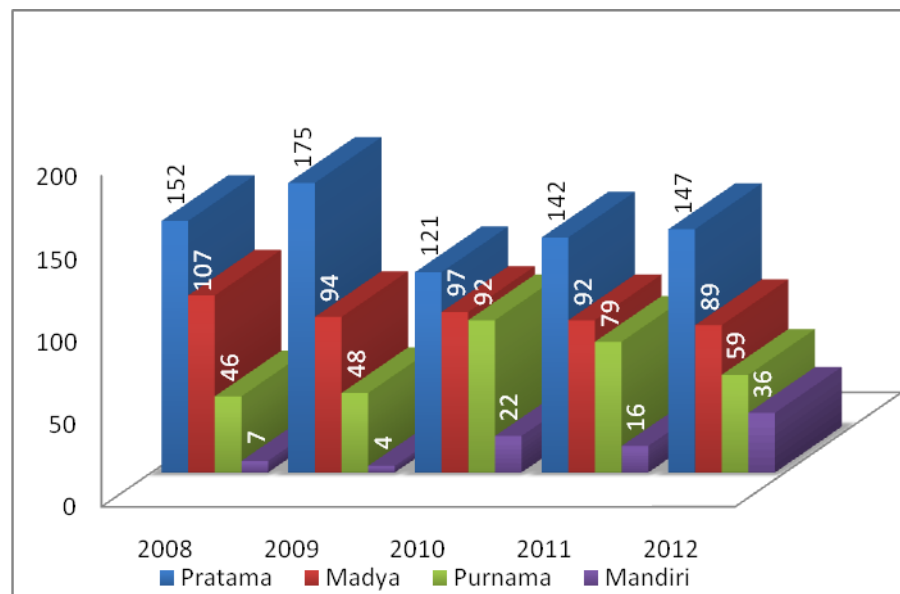
Perkembangan Pencapaian ASI Eksklusif
Mulai Tahun 2008 S/D 2012

Tahun	Bayi	ASI Eksklusif	%
2008	7.484	4.384	59,0
2009	6.457	2.086	32,0
2010	6.457	2.086	22,2
2011	3.536	1.730	48,9
2012	3.616	1.472	40,7

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang penyelenggaraannya dilakukan oleh dan untuk masyarakat, dengan program kegiatan utama adalah pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan dan penanggulangan penyakit diare. Untuk mengetahui peningkatan strata posyandu maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu: Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut :

Grafik 54
Perkembangan Strata Posyandu
Mulai Tahun 2008 S/D 2012



4. Perbaikan Gizi masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menagani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi.

a. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil dari kompilasi 21 puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2012, didapatkan balita ditimbang sebanyak 19.683 orang atau 52% dari 37.527 balita terdaftar. Jumlah balita yang naik berat badannya sebesar 82% atau 16.238 orang, balita BGM 0,8% (1660 orang). Gizi buruk 0,2% (46 orang).

b. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pencapaian cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2012 yang dilakukan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sebanyak 24.649 balita dari sasaran balita 37.527 terdata, dengan presentase pencapaian sebesar 66%. cakupan pemberian kapsul vitamin A ini belum memenuhi target 80%, disebabkan karena masih kurangnya kesadaran orang tua untuk membawa balitanya ke posyandu.

c. Pemberian Tablet Besi

Pada tahun 2012, ibu hamil yang ada berjumlah 7.722 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi adalah 6.550 (84,8%) bumil. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil.

5. Obat dan Perbekalan Kesehatan.

Program obat dan perbekalan kesehatan adalah salah satu bagian prioritas dari upaya pelayanan kesehatan secara paripurna. Upaya tersebut bertujuan untuk :

- a. menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat,
- b. mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat yang generik,

- c. meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian difarmasi komunitas dan farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta
- d. melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.

Ketersediaan obat generik untuk kebutuhan pelayanan pengobatan di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2012 mencapai 117,43%. Hal ini memungkinkan karena selain pengadaan bersumber dari dana APBD, ketersediaan obat didapatkan juga dari obat program dan buffer stok. Adapun ketersediaan obat generik sebanyak 34 jenis obat. Ketersediaan ini sesuai dengan kebutuhan dan masih dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan obat generik di Puskesmas.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sumber Daya Tenaga

Jumlah dan jenis sumberdaya kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2012 adalah sebesar 1.044 orang (PNS) dan 76 orang (PTT) yang terdiri dari dokter umum 8 orang, dokter gigi 6 orang dan bidan 62 orang sedangkan Tenaga PNS yang tersebar di 21 puskesmas 672 orang di UPT Laboratorium 6 orang, Dinas Kesehatan 92 orang, kemudian tenaga RS (termasuk RS swasta yang melaporkan datanya ke dinas kesehatan) 240 orang, Instalasi Farmasi 17 orang serta 17 orang di institusi pendidikan kesehatan. Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut kategori yaitu :

1. Tenaga medis yang terdiri atas : Dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi.

Untuk tahun 2012 jumlah tenaga medis sebanyak 74 orang dengan rincian dokter ahli 10 orang dengan rasio 3 per 100.000 penduduk, dokter umum 44 orang mencapai rasio 13 per 100.000 penduduk dan dokter gigi sebanyak 20 orang dengan rasio 6 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target Indonesia Sehat maka rasio tenaga medis per 100.000 penduduk belum memenuhi target Indonesia Sehat yaitu dokter spesialis 6/100.000 penduduk, dokter umum 40/100.000 penduduk dan dokter gigi 11/100.000 penduduk.

2. Tenaga Keperawatan adalah perawat, perawat gigi dan bidan.

Tenaga perawat dan bidan merupakan salah satu profesi yang sangat berperan aktif dalam menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat, oleh karena dibutuhkan rasio jumlah tenaga yang sesuai dengan jumlah penduduk. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahun 2012, tercatat jumlah tenaga keperawatan sebanyak 605 orang, secara rinci dapat dijelaskan sbb :

a. Tenaga Perawat

Tenaga perawat umum sebanyak 400 orang dengan kualifikasi S1/DIV 29 orang, DIII perawat sebanyak 248 orang, SPK 123 orang, perawat gigi sebanyak 28. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga perawat dibandingkan jumlah penduduk yaitu 121 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 100/100.000 penduduk, maka ini sudah memenuhi target, oleh karena distribusi yang tidak merata sehingga beberapa Puskesmas masih kekurangan tenaga perawat .

b. Tenaga Bidan

Tenaga bidan sebanyak 177 orang dengan kualifikasi DIII Kebidanan 114 Orang, dan DI Kebidanan 63 orang dengan rasio tenaga bidan dibanding jumlah penduduk baru 53 per 100.000. Jika dibandingkan target Nasional belum memenuhi target sebesar 117,5/100.000 penduduk.

3. Tenaga Gizi

Kesesuaian rasio tenaga gizi masyarakat dengan jumlah penduduk merupakan penunjang terhadap peningkatan status gizi di masyarakat. Adapun jumlah tenaga gizi Kabupaten Kolaka tahun 2012 tercatat sebanyak 55 orang terdiri atas S1 sebanyak 5 orang, DI dan DIII sebanyak 50 orang. Adapun rasio tenaga yaitu 15 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Nasional sebesar 100/100.000 penduduk.

4. Tenaga Farmasi

Sampai tahun 2012 ini tenaga farmasi di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 50 orang secara rinci adalah Apoteker dan S1 Farmasi adalah 21 orang, DIII farmasi dan Asisten apoteker sebanyak 29,

dengan rasio 15 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target IS 2011 sebesar 100/100.000 penduduk.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kolaka tercatat sebanyak 126 orang atau rasio tenaga dibandingkan jumlah penduduk yaitu 23 per 100.000 penduduk, sedangkan Sanitarian sebanyak 52 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 13. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, ini belum memenuhi target.

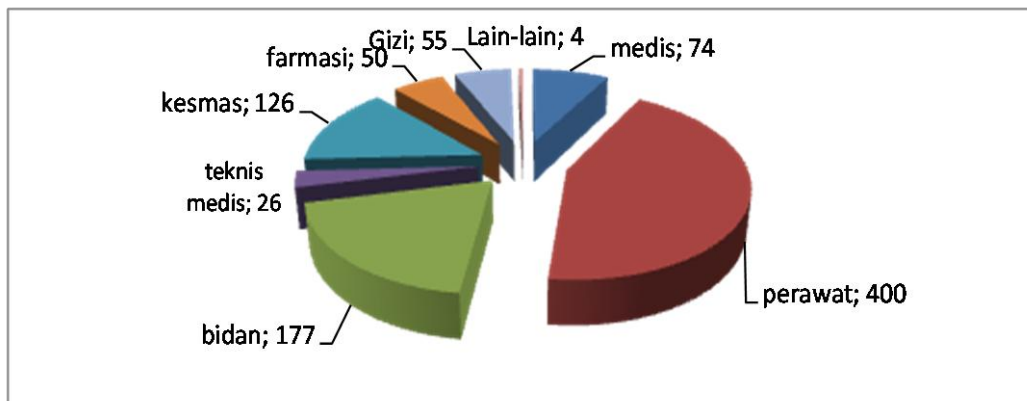
6. Tenaga Keteknisian Medis

Tenaga Teknis Medis sebanyak 26 orang terdiri atas Analis kesehatan 18 orang, Tenaga Elektro Medik dan Penata Rontgen sebanyak 8 orang. Jika dihitung rasio jumlah penduduknya yaitu sebesar 6,8 per 100.000 penduduk. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

7. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga Keterampilan Fisik yaitu tenaga fisioterpy 4 orang. Dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 1,2. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

Grafik 55
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Kategori
di Kabupaten Kolaka, Tahun 2012



B. Distribusi Tenaga Berdasarkan Unit Kerja

Tabel. 10
Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja di Kabupaten Kolaka
Tahun 2012

NO	TEMPAT TUGAS	L	P	TOTAL
1	DINKES	40	46	86
2	Gudang Farmazi	8	5	13
3	LABKES	1	6	7
4	AKPER	9	8	17
5	RS Benyamin Guluh			240
6	Kolaka	6	45	51
7	Wundulako	7	41	48
8	Baula	6	41	47
9	Pomalaa	3	43	46
10	Tanggetada	7	21	28
11	Watubangga	7	17	24
12	Toari	8	22	30
13	Polinggona	3	18	21
14	Mowewe	4	18	22
15	Tinondo	5	13	18
16	Lalolae	4	10	14
17	Tirawuta	8	32	40
18	Loea	9	19	28
19	Wolo	13	25	38
20	Latambaga	7	34	41
21	Sanggona	12	13	25
22	Lambandia	2	15	17
23	Tosiba	9	25	34
24	Ladongi Jaya	4	17	21
25	Ladongi Welala	12	31	43
26	Poli-Polia	6	17	23
	JUMLAH	200	582	1022

C. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas Gedung

a. Gedung Puskesmas

Sampai dengan tahun 2012, jumlah puskesmas di Kabupaten Kolaka sebanyak 21 unit, yang terdiri atas 6 puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Wolo, Puskesmas Tirawuta, Puskesmas Ladongi Welala, Puskesmas Lambandia, Puskesmas Pomalaa dan Puskesmas Watubangga dan 15 Puskesmas non perawatan. Rasio antara jumlah Puskesmas dengan penduduk sebesar 6,7/100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 6 - 7 Puskesmas. Dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian bayi dan ibu, maka 4 Puskesmas dikembangkan menjadi Puskesmas PONEB yaitu Puskesmas perawatan Ladongi Welala, Puskesmas Perawatan Wolo, Puskesmas Perawatan Watubangga dan Puskesmas Non Perawatan Mowewe.

b. Puskesmas Pembantu.

Jumlah Puskesmas Pembantu tahun 2012, tercatat sebanyak 63 buah. Rasio antara jumlah desa dengan Puskesmas pembantu sebesar 3,4. Angka ini memberi gambaran bahwa setiap puskesmas pembantu melayani kurang lebih 3 - 4 desa. Jika dilihat dari rasio Puskesmas pembantu terhadap Puskesmas sebesar 3, maka rata - rata Puskesmas membawahi 3 Puskesmas Pembantu.

c. Rumah Sakit

Selain Puskesmas rawat inap, sarana lain yang menjadi pusat rujukan dan rawat inap adalah Rumah Sakit. Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka tahun 2012 sebanyak 3 buah Rumah Sakit dan 1 buah Rumah Bersalin yang terdiri dari 1 buah RSUD milik pemerintah (Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka) dan 2 buah RS swasta yaitu RS Aneka Tambang, RS Bersalin Mekongga serta 1

buah Rumah Bersalin Rajawali (sudah tidak aktif lagi) namun izin operasi masih berlaku.

2. Fasilitas Kendaraan

Untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan pada masyarakat serta peningkatan kinerja petugas, diperlukan adanya sarana penunjang seperti kendaraan yaitu :

a. Roda empat

Sampai dengan tahun 2012, sarana kendaraan di Puskesmas terdiri atas Puskesmas keliling sebanyak 21 unit, Adapun sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh adalah roda 4 sebanyak 11 Unit, Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 4 sebanyak 5 unit.

b. Roda dua

Kendaraan roda dua 113 unit, jika dirata - ratakan maka setiap Puskesmas mempunyai kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit. Sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh roda 2 sebanyak 5 unit. Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 2 sebanyak 35 unit.

3. Fasilitas Perumahan Dinas

Untuk sarana perumahan terdiri atas rumah Kepala Dinas 1 unit, rumah dinas dokter ahli 5 unit, rumah dinas Direktur RSUD 1 unit. Sedangkan rumah dinas dokter umum di puskesmas dari 21 puskesmas yang ada baru 19 rumah dokter yang tersedia dan rumah dokter gigi di Puskesmas baru 4 Unit, rumah dinas paramedis 41 unit dan dari 41 unit tersebut sampai dengan akhir 2012 masih ada 5 puskesmas yang belum memiliki rumah dinas untuk paramedis yaitu puskesmas Lambandia, Puskesmas Poli-Polia, Puskesmas Loea, Puskesmas Lalolae dan Puskesmas Tinondo.

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah :

a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Poskesdes adalah merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang ada di desa utamanya desa yang jauh dari jangkauan pelayanan. Di Kabupaten Kolaka tahun 2012 terdapat 108 Poskesdes. Jika dilihat rasio antara jumlah desa (214) dengan pelayanan Poskesdes sebesar 2. Jika dirata-ratakan setiap Poskesdes melayani 2 desa.

b. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Di Kabupaten Kolaka tercatat ada 329 Posyandu yang terdiri dari 145 strata Pratama, 89 posyandu dengan strata Madya, Strata Purnama 59 posyandu, dan strata tertinggi posyandu yaitu Mandiri sebanyak 36 Posyandu. Dari total jumlah posyandu yang ada tersebut, sekitar 93% yang aktif atau 305 posyandu.

Adapun secara rinci sarana kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 11
 Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola
 di kabupaten Kolaka Tahun 2012

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA			
		PEM.KAB/K OTA	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	1	3
2	PUSKESMAS PERAWATAN	6			6
3	PUSKESMAS NON PERAWATAN	15			15
4	PUSKESMAS KELILING	21			21
5	PUSKESMAS PEMBANTU	63			63
6	RUMAH BERSALIN			1	1
7	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			8	8
8	POSKEDES	108			108
9	POSYANDU	329			329
10	APOTEK		1	30	31
11	TOKO OBAT			21	21
12	GFK	1			1

D. Pembiayaan Kesehatan

Adapun sumber pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2012 berasal dari ABPD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 12
Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya
di kabupaten Kolaka Tahun 2012

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	46.327.987.948	83,0
	a. Belanja Langsung	16.452.105.750	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.875.882.198	
2	APBD PROVINSI (bahteramas)	108.612.000	0,2
3	APBN :	9.242.134.000	16,5
	- Dana Dekonsentrasi	-	-
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3.995.260.000	7,2
	- JAMKESMAS	1.162.704.000	2,1
	- JAMPERSAL	1.984.170.000	3,6
	- BOK	2.100.000.000	3,8
	- Lain-lain (sebutkan)	-	-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)PHLN (GF - AT	169.354.900	0,3
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		55.848.088.848,00	100,0
TOTAL APBD KAB/KOTA		808.233.843.655,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5,7
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		173.708	

E. Sarana Informasi Kesehatan

Sarana informasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka adalah sambungan jaringan LAN sederhana yang berfungsi untuk komunikasi data antar bidang dan seksi di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka.

Selain itu Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan memerikan Fasilitas Sambungan Internet dan Intranet yang berfungsi

untuk komunikasi data baik ke antar Kabupaten kota, ke Propinsi maupun ke Pusat Data Kementerian Kesehatan.

Sementara untuk Puskesmas yang ada di kabupaten telah difasilitasi melalui dana APBD tahun 2011 berupa pengadaan 1 set PC dan untuk tahun 2012 Mendapat bantuan dari GF-HSS berupa 18 Laptop dan 6 buah PC yang diperuntukkan 6 Puskesmas masing masing berupa 3 buah Laptop dan 1 buah PC antara lain Puskesmas Wolo, Puskesmas Tosiba, Puskesmas Latambaga, Puskesmas Kolaka, Puskesmas Wundulako dan Puskesmas Baula yang akan digunakan uji coba penggunaan software aplikasi Sikda Generik untuk sistem pelaporan komunikasi data antara Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten, Propinsi maupun Pusat dapat terselenggara dengan baik. Untuk itu apabila ada saran, informasi yang mau disampaikan ke Dinas Kesehatan atau hal-hal yang ingin dikonfirmasi mengenai Data dan Informasi Kesehatan Kabupaten Kolaka bisa melalui Seksi Pengembangan Informasi Kesehatan atau email : siknas_kolaka@ymail.com/ dikeskabkolaka@gmail.com sementara ini berfungsi untuk menerima dan mengirim data secara online.

BAB VI

PENUTUP

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten Kolaka adalah Profil Kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Kolaka. Data dan informasi yang akurat merupakan Sumber Daya yang strategis bagi Lembaga, Instansi maupun Organisasi dalam pelaksanaan manajemen suatu kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Olehnya itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Data dan Informasi bidang kesehatan di Kabupaten Kolaka diperoleh melalui Penyelenggaraan Sistem Informasi dengan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas yang secara rutin dilaporkan dari Puskesmas ke Programer Kabupaten. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka belum sesuai harapan. Namun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2012 ini dapat memberi gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh pencapaian indikator derajat kesehatan masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data maupun Informasi yang diperlukan dalam penyusunan Profil ini. Kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi sempurnanya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka di tahun mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			6.918	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			217	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	165.738	164.244	329.982	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			47,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58,6		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,9		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				%	Tabel 4
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+				%	Tabel 5
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.035,36	2.979,64	6.285	Bayi	Tabel 6
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			11,9		Tabel 6
12	Jumlah Bayi Mati	-	-	73	Bayi	Tabel 7
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	-	-	11,6	per 1.000 KH	Tabel 7
14	Jumlah Balita Mati	-	-	75,00	Balita	Tabel 7
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			11,93	per 1.000 KH	Tabel 7
16	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu	Tabel 8
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		238,7		per 100.000 KH	Tabel 8
B.2 Angka Kesakitan						
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,81	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19	Angka Insidens TB Paru	163,5	92,5	128,19	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20	Angka Prevalensi TB Paru	163,5	93,2	128,49	per 100.000 penduduk	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
21	Angka kematian akibat TB Paru	5,4	0,6	3,03	per 100.000 penduduk	Tabel 10
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	-	-	62,06	%	Tabel 11
23	Success Rate TB Paru	-	-	67,54	%	Tabel 12
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani			31,15	%	Tabel 13
25	Jumlah Kasus Baru HIV	1,0	4,0	5	Kasus	Tabel 14
26	Jumlah Kasus Baru AIDS	1,0	4,0	5	Kasus	Tabel 14
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	633	328	961	Kasus	Tabel 14
28	Jumlah Kematian karena AIDS	1,0	2,0	3	Jiwa	Tabel 14
29	Donor darah diskriming positif HIV			-	%	Tabel 15
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	49,2	49,2	49,16	%	Tabel 16
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (Pausi Basiler)	2	1	3	Kasus	Tabel 17
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (Multi Basiler)	22	19	41	Kasus	Tabel 17
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	14,5	12,2	13	per 100.000 penduduk	Tabel 17
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	20,8	-	11,36	%	Tabel 18
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	4,2	-	2,27	%	Tabel 18
36	Angka Prevalensi Kusta	1,4	1,2	1,33	per 10.000 Penduduk	Tabel 19
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100	100	100,00	%	Tabel 20
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	89,3	55,6	81,08	%	Tabel 20
39	Jumlah Kasus Difteri	-	-	-	Kasus	Tabel 21
40	Case Fatality Rate Difteri				%	Tabel 21
41	Jumlah Kasus Pertusis	-	-	-	Kasus	Tabel 21
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	-	-	-	Kasus	Tabel 21
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				%	Tabel 21
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	2,00	-	2,00	Kasus	Tabel 21
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			50	%	Tabel 21
46	Jumlah Kasus Campak	25	32	57	Kasus	Tabel 22
47	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 22
48	Jumlah Kasus Polio	-	-	0	Kasus	Tabel 22
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	10,00	4,00	14	Kasus	Tabel 22
50	<i>Incidence Rate DBD</i>	24,74	26,18	25,46	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51	<i>Case Fatality Rate DBD</i>	0,00	14,29	11,11	%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,00	0,04	0,11	per 1.000 penduduk	Tabel 24
53	<i>Case Fatality Rate Malaria</i>	-	-	0,00	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	7	10	8	per 100.000 penduduk	Tabel 25
B.3 Status Gizi						
55	Bayi baru lahir ditimbang	98	92	95	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,87	3,06	2,96	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	-	-	-	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	-	-	1,44	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	0,13	0,09	0,11	%	Tabel 27
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		79,84		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93,99		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		82,39		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		74,12		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		83,05		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		49,31		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani			25,44	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A	-	-	45,06	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A	-	-	79,32	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,01		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			14,08	%	Tabel 35
72	Peserta KB Aktif			67,47	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			98,04	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			93,99	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)			92,74	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			86,64	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			96,93	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			1,54	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			40,71	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin			87,89	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)			48,29	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang			61,71	%	Tabel 44
83	Balita berat badan naik			82	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)			1	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan			100,00	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat			48,19	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat			48,19	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)			45,74	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			0,35	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,12		Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			97,85	sekolah	Tabel 49
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			97,85	sekolah	Tabel 49
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)			14,74	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)				%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut				%	Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	43,67	61,21	52,40	%	Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas			57,99	%	Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1			57,99	%	Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3			0,23	%	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1			0,34	%	Tabel 57
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	0,23	%	Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	18,87	25,97	38,47	%	Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,08	0,09	2,38	%	Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS			3,17	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS			10,23	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			47,65	%	Tabel 60
108	Length of Stay (LOS) di RS			4,51	Hari	Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			4,95	Hari	Tabel 60
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
110	Rumah Tangga ber-PHBS			80,77	%	Tabel 61
C.4 Keadaan Lingkungan						
111	Rumah Sehat			66,9	%	Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			59,5	%	Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			91,0	%	Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			73,3	%	Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			75,1	%	Tabel 66
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			58,9	%	Tabel 66
117	TUPM Sehat				%	Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			80,9	%	Tabel 68
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			2,0		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			6,0		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			15,0		Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
123	Jumlah Apotek			31,0		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			4,5	%	Tabel 71
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			100,0	%	Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			329,0	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			92,7	%	Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			214,0	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			67,3	%	Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			141,0	Poskesdes	Tabel 73
D.2 Tenaga Kesehatan						
132	Jumlah Dokter Spesialis	6,0	5,0	11,0	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis	3,6	3,0	3,3	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	14,0	28,0	42,0	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum	8,4	16,4	12,4	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	5,0	14,0	20,0	Orang	Tabel 74
137	Jumlah Bidan	63,0	114,0	177,0	Orang	Tabel 75
138	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		51,5			Tabel 75
139	Jumlah Perawat	95,0	271,0	400,0	Orang	Tabel 75
140	Jumlah Perawat Gigi	5,0	23,0	28,0	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11,0	39,0	50,0	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Gizi	5,0	44,0	55,0	Orang	Tabel 76
143	Jumlah Tenaga Kesmas	50,0	71,0	126,0	Orang	Tabel 77
144	Jumlah Tenaga Sanitasi	20,0	32,0	52,0	Orang	Tabel 77
145	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	-	5,0	22,0	Orang	Tabel 78
146	Jumlah Fisioterapis	-	3,0	4,0	Orang	Tabel 78
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
147	Total Anggaran Kesehatan			55.739.476.848,0	Rp	Tabel 79
148	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			5,7	%	Tabel 79
149	Anggaran Kesehatan Perkapita			168.916,7	Rp	Tabel 79

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOLAKA	207,3	-	7	7	37.755	6.798	6	182
2	WUNDULAKO	140,0	6	5	11	19.417	4.412	4	139
3	BAULA	150,5	8	1	9	10.646	2.600	4	71
4	POMALAA	373,8	8	4	12	29.452	5.306	6	78,8
5	TANGGETADA	450,0	12	1	13	13.903	2.998	5	30,9
6	WATUBANGGA	245,2	9	3	12	15.366	4.046	4	62,7
7	TOARI	71,3	6	-	6	9.321	2.428	4	130,8
8	POLINGGONA	151,1	6	-	6	6.785	1.693	4	44,9
9	MOWEWE	92,8	5	3	8	7.874	1.780	4	84,9
10	TINONDO	203,3	8	-	8	7.436	1.677	4	36,6
11	ULUIWOI	2.306,6	12	1	13	7.564	1.674	5	3,3
12	LALOLAE	81,9	4	1	5	3.699	936	4	45,1
13	TIRAWUTA	381,1	12	1	13	13.038	3.143	4	34,2
14	LOEA	107,9	6	2	8	7.181	1.667	4	66,5
15	WOLO	730,5	17	2	19	25.332	4.916	5	34,7
16	SAMATURU	344,7	13	2	15	21.979	4.819	5	63,8
17	LATAMBAGA	308,3	-	7	7	28.783	4.467	6	93,4
18	LAMBANDIA	226,6	19	1	20	29.133	7.719	4	128,6
19	POLI-POLIA	162,6	12	-	12	10.441	3.178	3	64,2
20	LADONGI	183,0	9	4	13	24.877	6.207	4	135,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.918,4	172	45	217	329.982	72.464	5	47,7

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK												RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN							
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KOLAKA	37.755	2.126	3.792	10.040	2.544	461	18.963	2.001	3.748	10.273	2.282	487	18.792	50,18	100,91
2	WUNDULAKO	19.417	1.170	2.193	4.687	1.362	341	9.752	1.038	2.065	4.841	1.297	425	9.665	59,33	100,90
3	BAULA	10.646	645	1.200	2.569	672	261	5.347	663	1.177	2.541	683	235	5.299	64,64	100,91
4	POMALAA	29.452	1.809	3.089	7.559	1.952	384	14.793	1.790	3.096	7.474	1.870	428,93	14.659	56,20	100,91
5	TANGGETADA	13.903	886	1.572	3.368	941	216	6.983	838	1.599	3.385	888	211	6.920	62,02	100,91
6	WATUBANGGA	15.366	781	1.751	3.674	1.192	320	7.718	835	1.656	3.751	1.128	278	7.648	57,68	100,92
7	TOARI	9.321	491	1.030	2.225	716	220	4.682	470	995	2.302	666	207	4.639	57,76	100,93
8	POLINGGONA	6.785	361	711	1.799	434	103	3.408	440	715	1.706	429	87	3.377	55,34	100,92
9	MOWEWE	7.874	451	889	1.869	577	169	3.955	454	916	1.851	534	163	3.919	62,99	100,92
10	TINONDO	7.436	438	915	1.721	501	161	3.735	480	942	1.703	435	142	3.701	70,56	100,92
11	ULUIWOI	7.564	460	872	1.846	473	149	3.799	478	879	1.817	433	158	3.765	65,53	100,90
12	LALOLAE	3.699	255	422	841	266	73	1.858	228	470	853	225	66	1.841	69,33	100,92
13	TIRAWUTA	13.038	781	1.508	3.080	988	191	6.548	740	1.519	3.097	924	210	6.490	61,20	100,89
14	LOEA	7.181	387	819	1.726	506	169	3.607	350	842	1.723	484	174	3.574	61,80	100,92
15	WOLO	25.332	1.588	3.001	5.967	1.743	424	12.723	1.581	2.963	5.973	1.646	446	12.609	65,26	100,90
16	SAMATURU	21.979	1.411	2.564	5.248	1.443	374	11.039	1.345	2.609	5.273	1.367	347	10.940	64,88	100,90
17	LATAMBAGA	28.783	1.817	3.254	7.149	1.834	403	14.457	1.726	3.126	7.216	1.776	482	14.326	60,13	100,91
18	LAMBANDIA	29.133	1.481	3.180	7.389	2.109	473	14.632	1.597	3.046	7.530	1.944	384	14.501	53,56	100,90
19	POLI-POLIA	10.441	564	1.102	2.602	789	186	5.244	533	1.118	2.646	738	162	5.197	54,09	100,90
20	LADONGI	24.877	1.223	2.674	6.010	1.989	599	12.495	1.178	2.668	6.179	1.809	547	12.382	55,60	100,91
JUMLAH (KAB/KOTA)		329.982	19.124	36.537	81.369	23.029	5.678	165.738	18.765	36.148	82.134	21.557	5.639	164.244	58,58	100,91

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	19.118	18.767	37.885
2	5 - 9	19.076	19.067	38.143
3	10 - 14	17.454	17.076	34.530
4	15 - 19	14.767	14.588	29.355
5	20 - 24	13.392	14.633	28.025
6	25 - 29	15.322	15.591	30.913
7	30 - 34	13.994	14.217	28.211
8	35 - 39	12.967	12.801	25.768
9	40 - 44	10.944	10.315	21.259
10	45 - 49	8.301	7.730	16.031
11	50 - 54	6.313	6.245	12.558
12	55 - 59	4.929	4.160	9.089
13	60 - 64	3.487	3.417	6.904
14	65 - 69	2.548	2.336	4.884
15	70 - 74	1.526	1.597	3.123
16	75+	1.601	1.703	3.304
JUMLAH		165.739	164.243	329.982

TABEL 6

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka	352	6,0	358	346	5,0	351	698	11	709
2	WUNDULAKO	Wundulako	225	3,0	228	221	3,0	224	446	6	452
3	BAULA	Baula	118	2,0	120	116	2,0	118	234	4	238
4	POMALAA	Pomalaa	308	4,0	312	303	4,0	307	611	8	619
5	TANGGETADA	Tanggetada	125	1,0	126	122	-	122	247	1	248
6	WATUBANGGA	Watubangga	142	1,0	143	140	1,0	141	282	2	284
7	TOARI	Toari	102	1,0	103	101	1,0	102	203	2	205
8	POLINGGONA	Polinggona	56	1,0	57	55	-	55	111	1	112
9	MOWEWE	Mowewe	81	-	81	79	1,0	80	160	1	161
10	TINONDO	Tinondo	57	1,0	58	55	1,0	56	112	2	114
11	ULUIWOI	Sanggona	71	1,0	72	70	1,0	71	141	2	143
12	LALOLAE	Lalolae	37	1,0	38	36	-	36	73	1	74
13	TIRAWUTA	Tirawuta	138	1,0	139	136	1,0	137	274	2	276
14	LOEA	Loea	64	-	64	63	-	63	127	-	127
15	WOLO	Wolo	223	2,0	225	219	2,0	221	442	4	446
16	SAMATURU	Tosiba	182	1,0	183	178	1,0	179	360	2	362
17	LATAMBAGA	Latambaga	319	9,0	328	313	8,0	321	632	17	649
18	LAMBANDIA	Lambandia	217	3,0	220	214	2,0	216	431	5	436
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	89	-	89	87	-	87	176	-	176
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	129	2,0	131	126	2,0	128	255	4	259
		Ladongi_Welala	136	1,0	137	134	-	134	270	1	271
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.035	40	3.075	2.980	35	3.015	6.285	76	6.361
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)										11,95	

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN									
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KOLAKA	Kolaka								3	-	3
2	WUNDULAKO	Wundulako								4	-	4
3	BAULA	Baula								2	-	2
4	POMALAA	Pomalaa								8	1	9
5	TANGGETADA	Tanggetada								3	-	3
6	WATUBANGGA	Watubangga								10	-	10
7	TOARI	Toari								1	-	1
8	POLINGGONA	Polinggona								-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe								3	-	3
10	TINONDO	Tinondo								1	-	1
11	ULUIWOI	Sanggona								1	-	1
12	LALOLAE	Lalolae								-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta								2	-	2
14	LOEA	Loea								6	-	6
15	WOLO	Wolo								4	1	5
16	SAMATURU	Tosiba								4	-	4
17	LATAMBAGA	Latambaga								6	-	6
18	LAMBANDIA	Lambandia								10	-	10
19	POLI-POLIA	Poli_Polia								1	-	1
20	LADONGI	Ladongi_Jaya								3	-	3
		Ladongi_Welala								1	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)										73	2	75
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)										11,61	0,32	11,93

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU																
				KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KOLAKA	Kolaka	698	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	446	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	BAULA	Baula	234	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	POMALAA	Pomalaa	611	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	TANGGETADA	Tanggetada	247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	1
6	WATUBANGGA	Watubangga	282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	203	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	160	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	112	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11	ULUIWOI	Sanggona	141	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	274	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	127	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	442	-	1	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	2
16	SAMATURU	Tosiba	360	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	-	1	1	1	1	-	2
17	LATAMBAGA	Latambaga	632	1	-	-	1	-	2	1	3	-	-	-	-	1	2	1	-	4
18	LAMBANDIA	Lambandia	431	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	176	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	255	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	270	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.285	1	2	1	4	2	4	3	9	-	2	-	2	3	8	4	15	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				239

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KOLAKA	Kolaka	11.667	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	6.465	-
3	BAULA	Baula	3.684	-
4	POMALAA	Pomalaa	9.784	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	4.895	-
6	WATUBANGGA	Watubangga	5.023	-
7	TOARI	Toari	2.985	-
8	POLINGGONA	Polinggona	2.227	-
9	MOWEWE	Mowewe	2.711	-
10	TINONDO	Tinondo	2.774	-
11	ULUIWOI	Sanggona	2.688	-
12	LALOLAE	Lalolae	1.376	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	4.548	-
14	LOEA	Loea	2.399	-
15	WOLO	Wolo	9.133	2
16	SAMATURU	Tosiba	7.928	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	9.923	-
18	LAMBANDIA	Lambandia	9.304	-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	3.318	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya Ladongi_Welala	7.743	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			110.575	2
AFP RATE (NON POLIO)				1,81

Sumber : Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 3, yaitu sebesar:

TABEL 10

JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
						KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + KASUS LAMA								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KOLAKA	Kolaka	18.963	18.792	37.755	23	15	38	-	-	-	23	15	38	121	80	101	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	9.752	9.665	19.417	29	11	40	-	-	-	29	11	40	297	114	206	-	-	-
3	BAULA	Baula	5.347	5.299	10.646	7	5	12	-	1	1	7	6	13	131	113	122	1	-	1
4	POMALAA	Pomalaa	14.793	14.659	29.452	8	6	14	-	-	-	8	6	14	54	41	48	-	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	6.983	6.920	13.903	13	4	17	-	-	-	13	4	17	186	58	122	1	-	1
6	WATUBANGGA	Watubangga	7.718	7.648	15.366	8	5	13	-	-	-	8	5	13	104	65	85	3	-	3
7	TOARI	Toari	4.682	4.639	9.321	13	3	16	-	-	-	13	3	16	278	65	172	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	3.408	3.377	6.785	3	1	4	-	-	-	3	1	4	88	30	59	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	3.955	3.919	7.874	4	3	7	-	-	-	4	3	7	101	77	89	-	1	1
10	TINONDO	Tinondo	3.735	3.701	7.436	9	9	18	-	-	-	9	9	18	241	243	242	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	3.799	3.765	7.564	12	7	19	-	-	-	12	7	19	316	186	251	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	1.858	1.841	3.699	1	1	2	-	-	-	1	1	2	54	54	54	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	6.549	6.489	13.038	9	6	15	-	-	-	9	6	15	137	92	115	-	-	-
14	LOEA	Loea	3.607	3.574	7.181	4	2	6	-	-	-	4	2	6	111	56	84	-	-	-
15	WOLO	Wolo	12.723	12.609	25.332	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
16	SAMATURU	Tosiba	11.039	10.940	21.979	6	2	8	-	-	-	6	2	8	54	18	36	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	14.457	14.326	28.783	9	6	15	-	-	-	9	6	15	62	42	52	-	-	-
18	LAMBANDIA	Lambandia	14.632	14.501	29.133	10	4	14	-	-	-	10	4	14	68	28	48	1	-	1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	5.244	5.197	10.441	10	4	14	-	-	-	10	4	14	191	77	134	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	6.013	5.959	11.972	5	5	10	-	-	-	5	5	10	83	84	84	-	-	-
		Ladongi_Welala	6.482	6.423	12.905	11	6	17	-	-	-	11	6	17	170	93	132	2	-	2
21	RSUD				-	70	40	110	-	-	-	70	40	110	42	24	33	4	3	7
22	ANTAM				-	7	7	14	-	-	-	7	7	14	4	4	4	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			165.738	164.244	329.982	271	152	423	-	1	1	271	153	424	164	93	128	9	1	10
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK						164	93	128							KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK			5	1	3

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan: Penduduk yang dipakai penduduk tahun 2012 estimasi Dinas Kesehatan

TABEL 11

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU								
						SUSPEK			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOLAKA	Kolaka	-	-	79	-	-	388	9	10	19	-	-	24
2	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	41	-	-	407	22	14	36	-	-	88
3	BAULA	Baula	-	-	22	-	-	114	6	1	7	-	-	32
4	POMALAA	Pomalaa	-	-	62	-	-	143	9	8	17	-	-	27
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	29	-	-	187	12	5	17	-	-	59
6	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	32	-	-	290	14	5	19	-	-	59
7	TOARI	Toari	-	-	20	-	-	363	13	7	20	-	-	100
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	14	-	-	66	5	-	5	-	-	36
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	17	-	-	70	3	4	7	-	-	41
10	TINONDO	Tinondo	-	-	16	-	-	146	7	3	10	-	-	63
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	16	-	-	63	3	2	5	-	-	31
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	8	-	-	20	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	15	-	-	154	12	4	16	-	-	107
14	LOEA	Loea	-	-	15	-	-	84	8	4	12	-	-	80
15	WOLO	Wolo	-	-	53	-	-	-	27	23	50	-	-	94
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	46	-	-	87	1	2	3	-	-	7
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	60	-	-	148	8	3	11	-	-	18
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	61	-	-	143	10	3	13	-	-	21
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	22	-	-	110	5	4	9	-	-	41
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	25	-	-	100	6	4	10	-	-	40
		Ladongi_Welala	-	-	27	-	-	162	12	6	18	-	-	67
21	RSUD		-	-		-	-	889	75	34	109	-	-	-
22	ANTAM		-	-		-	-	72	8	1	9	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	680	-	-	4.206	275	147	422	-	-	62

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2011

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TB PARU																		
			BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)			
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	KOLAKA	Kolaka	9	10	19	-	-	-	-	19	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
2	WUNDULAKO	Wundulako	22	14	36	-	-	-	-	34	94,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,4
3	BAULA	Baula	6	1	7	-	-	-	-	6	85,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,7
4	POMALAA	Pomalaa	9	8	17	-	-	-	-	15	88,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,2
5	TANGGETADA	Tanggetada	12	5	17	-	-	-	-	14	82,4	-	-	-	-	1	6	-	-	-	88,2
6	WATUBANGGA	Watubangga	14	5	19	-	-	-	-	16	84,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,2
7	TOARI	Toari	13	7	20	-	-	-	-	17	85,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,0
8	POLINGGONA	Polinggona	5	-	5	-	-	-	-	5	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
9	MOWEWE	Mowewe	3	4	7	-	-	-	-	6	85,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,7
10	TINONDO	Tinondo	7	3	10	-	-	-	-	10	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
11	ULUIWOI	Sanggona	3	2	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	12	4	16	-	-	-	-	16	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
14	LOEA	Loea	8	4	12	-	-	-	-	12	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
15	WOLO	Wolo	27	23	50	-	-	-	-	49	98,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,0
16	SAMATURU	Tosiba	1	2	3	-	-	-	-	3	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
17	LATAMBAGA	Latambaga	8	3	11	-	-	-	-	11	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
18	LAMBANDIA	Lambandia	10	3	13	-	-	-	-	11	84,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,6
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	5	4	9	-	-	-	-	9	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	6	4	10	-	-	-	-	10	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
		Ladongi_Welala	12	6	18	-	-	-	-	16	88,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,9
		RSUD	75	34	109	-	-	-	-	92	84,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,4
		RS Antam	8	1	9	-	-	-	-	9	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	275	147	422	-	-	-	-	284	67,3	-	-	-	-	1	0,24	-	-	-	67,5

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA		PNEUMONIA PADA BALITA										
					JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA BALITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI							
					L	P	L+P	L		P		L + P			
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KOLAKA	Kolaka			3.776			378						3	0,8
2	WUNDULAKO	Wundulako			1.942			194						189	97,3
3	BAULA	Baula			1.065			106						109	102,4
4	POMALAA	Pomalaa			2.945			295						380	129,0
5	TANGGETADA	Tanggetada			1.390			139						0	0,0
6	WATUBANGGA	Watubangga			1.537			154						2	1,3
7	TOARI	Toari			932			93						0	0,0
8	POLINGGONA	Polinggona			679			68						1	1,5
9	MOWEWE	Mowewe			787			79						0	0,0
10	TINONDO	Tinondo			744			74						0	0,0
11	ULUIWOI	Sanggona			756			76						0	0,0
12	LALOLAE	Lalolae			370			37						0	0,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta			1.304			130						6	4,6
14	LOEA	Loea			718			72						1	1,4
15	WOLO	Wolo			2.533			253						3	1,2
16	SAMATURU	Tosiba			2.198			220						15	6,8
17	LATAMBAGA	Latambaga			2.878			288						0	0,0
18	LAMBANDIA	Lambandia			2.913			291						9	3,1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			1.044			104						8	7,7
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			1.197			120						36	30,1
		Ladongi_Welala			1.291			129						26	20,1
BLUD RS Benyamin Guluh														240	7,3
JUMLAH (KAB/KOTA)					32.998			3.300						1.028	31,2

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
			H I V			A I D S			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA			L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOLAKA	Kolaka			-			-	574	322	896			-
2	WUNDULAKO	Wundulako			-			-			-			-
3	BAULA	Baula			-			-			-			-
4	POMALAA	Pomalaa	1	1	2	1	1	2	59	6	65	1	-	1
5	TANGGETADA	Tanggetada			-			-			-			-
6	Watubangga	Watubangga			-			-			-			-
7	TOARI	Toari			-			-			-			-
8	POLINGGONA	Polinggona			-			-			-			-
9	MOWEWE	Mowewe			-			-			-			-
10	TINONDO	Tinondo			-			-			-			-
11	ULUIWOI	Sanggona			-			-			-			-
12	LALOLAE	Lalolae			-			-			-			-
13	TIRAWUTA	Tirawuta			-			-			-			-
14	LOEA	Loea			-			-			-			-
15	WOLO	Wolo			-			-			-			-
16	SAMATURU	Tosiba	-	1	1	-	1	1			-	-	1	1
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	2	2	-	2	2			-	-	1	1
18	LAMBANDIA	Lambandia			-			-			-			-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			-			-			-			-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			-			-			-			-
		Ladongi_Welala			-			-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	1	4	5	633	328	961	1	2	3

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 15

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH													
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV				
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P
3	4	5	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6										
	UTD RS Kolaka			500					500	100,0	-				-
	JUMLAH			500					500	100,00	-				-

Sumber : UTD RSUD Kolaka

TABEL 16

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KOLAKA	Kolaka	18.963	18.792	37.755	802	795	1.597	364	45	361	45	725	45	
2	WUNDULAKO	Wundulako	9.752	9.665	19.417	413	409	821	505	122	500	122	1.005	122	
3	BAULA	Baula	5.347	5.299	10.646	226	224	450	197	87	196	87	393	87	
4	POMALAA	Pomalaa	14.793	14.659	29.452	626	620	1.246	315	50	312	50	627	50	
5	TANGGETADA	Tanggetada	6.983	6.920	13.903	295	293	588	128	43	126	43	254	43	
6	Watubangga	Watubangga	7.718	7.648	15.366	326	324	650	74	23	74	23	148	23	
7	TOARI	Toari	4.682	4.639	9.321	198	196	394	96	49	96	49	192	49	
8	POLINGGONA	Polinggona	3.408	3.377	6.785	144	143	287	126	87	124	87	250	87	
9	MOWEWE	Mowewe	3.955	3.919	7.874	167	166	333	63	38	62	38	125	38	
10	TINONDO	Tinondo	3.735	3.701	7.436	158	157	315	110	70	109	70	219	70	
11	ULUIWOI	Sanggona	3.799	3.765	7.564	161	159	320	142	88	141	88	283	88	
12	LALOLAE	Lalolae	1.858	1.841	3.699	79	78	156	32	41	32	41	64	41	
13	TIRAWUTA	Tirawuta	6.549	6.489	13.038	277	275	552	124	45	123	45	247	45	
14	LOEA	Loea	3.607	3.574	7.181	153	151	304	96	63	96	63	192	63	
15	WOLO	Wolo	12.723	12.609	25.332	538	533	1.072	222	41	220	41	442	41	
16	SAMATURU	Tosiba	11.039	10.940	21.979	467	463	930	218	47	217	47	435	47	
17	LATAMBAGA	Latambaga	14.457	14.326	28.783	612	606	1.218	95	16	94	16	189	16	
18	LAMBANDIA	Lambandia	14.632	14.501	29.133	619	613	1.232	218	35	217	35	435	35	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	5.244	5.197	10.441	222	220	442	94	43	94	43	188	43	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	6.013	5.959	11.972	254	252	506	68	27	68	27	136	27	
		Ladongi_Welala	6.482	6.423	12.905	274	272	546	157	57	156	57	313	57	
JUMLAH (KAB/KOTA)			165.738	164.244	329.982	7.011	6.948	13.958	3.447	49,2	3.415	49,2	6.862	49,2	

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU																				
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah									PB + MB		
			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	6	5	1	6	5	1	6
2	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	2	-	2	2	-	2	3	-	3
3	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	1	2	1	1	2
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	-	3	3	-	3
6	Watubangga	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	3	2	5	5	2	7	5	2	7
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	2	4	4	2	6	4	2	6
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	4	-	4	4
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	4	4
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
		Ladongi_Welala	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	2	3	5	2	3	5	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	2	1	3	2	1	3	5	-	5	17	19	36	22	19	41	24	20	44
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																					14,48	12,18	13,33

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 18

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU														
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOLAKA	Kolaka	5	1	6	-	-	-	-	-	-	1	20		-	1	17
2	WUNDULAKO	Wundulako	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	1	1	2	1	100	-	-	1	50	-	-	-	-	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Watubangga	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	5	2	7	2	40	-	-	2	29	-	-	-	-	-	-
16	SAMATURU	Tosiba	4	2	6	2	50	-	-	2	33	-	-	-	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	POLI-POLIA	Poli Polia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	20	44	5	20,8	-	-	5	11,4	1	4,2	-	-	1	2,3

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 19

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			PB			MB			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	5	1	6	5	1	6
2	WUNDULAKO	Wundulako	1	-	1	2	-	2	3	-	3
3	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	1	1	2	1	1	2
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	3	-	3	3	-	3
6	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	-	-	-	5	2	7	5	2	7
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	4	2	6	4	2	6
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	4	4	-	4	4
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	1	1	-	3	3	-	4	4
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	1	1	-	1	1
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Ladongi_Welala	1	-	1	2	3	5	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	22	19	41	24	20	44
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,4	1,2	1,3

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 20

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB 2011			RFT PB						PENDERITA MB 2010			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100
2	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
3	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	1	-	1	1	100	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
6	Watubangga	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	1	100
16	SAMATURU	Tosiba	1	1	2	1	100	1	100	2	100	8	3	11	8	100	-	-	8	73
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	5	100	-	-	5	100
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7	3	60	1	50	4	57
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	-	1	-	2	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	1	1	-	-	1	-	1	-
		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	2	100	2	100	4	100	28	9	37	25	89	5	56	30	81,1

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Keterangan : Penderita PB tahun X - 1, Penderita MB tahun X - 2
X = tahun data.

TABEL 21

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING- GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KOLAKA	Kolaka			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BAULA	Baula			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Watubangga	Watubangga			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	SAMATURU	Tosiba			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga			-		-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
18	LAMBANDIA	Lambandia			-		-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	1
CASE FATALITY RATE (%)																		50

Sumber: Seksi Surveilans Wabah dan Bencana

TABEL 22

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	KOLAKA	Kolaka	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	WUNDULAKO	Wundulako	1	6	7	-	-	-	-	-	3	1	4		
3	BAULA	Baula	2	4	6	-	-	-	-	-	1	1	2		
4	POMALAA	Pomalaa	14	14	28	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Watubangga	Watubangga	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	POLINGGONA	Polinggona	5	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4		
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
		Ladongi_Welala	1	2	3	-	-	-	-	-	2	1	3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	32	57	-	-	-	-	-	10	4	14		
CASE FATALITY RATE (%)						-									

Sumber: Seksi Surveilans Wabah dan Bencana

TABEL 23

JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KOLAKA	Kolaka	19	22	41	-	-	-	-	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	6	1	7	-	-	-	-	-	-	-
3	BAULA	Baula	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	2	7	9	-	1	1	-	14	11	
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Watubangga	Watubangga	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	43	84	0	1	1	-	14	11	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			24,7	26,2	25,5							

Sumber : Seksi Surveilans Wabah dan Bencana

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA														
			SEDIAAN DARAH			PENDERITA						MENINGGAL			CFR		
			DIPERIKSA	POSITIF	% POSITIF	TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH POSITIF			L	P	L+P	L	P	L+P
						L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOLAKA	Kolaka	13	1	8			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	17	1	6			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
3	BAULA	Baula	34	3	9			6	3	-	3	-	-	-	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	17	1	6			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	31	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Watubangga	Watubangga	32	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOARI	Toari	27	1	4			3	1	-	1	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	56	1	2			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
9	MOWEWE	Mowewe	19	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	36	1	3			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	68	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	13	-	-			48	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	22	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	WOLO	Wolo	4	-	-			10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	SAMATURU	Tosiba	80	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	28	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LAMBANDIA	Lambandia	110	23	21			-	17	6	23	-	-	-	-	-	-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	10	-	-			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	22	-	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	255	1	0			-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
		BLUD RS Benyamin Guluh	169	4	2			-	4	-	4	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.063	37	3			-	-	68	31	6	37	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,1						

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 25

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOLAKA	Kolaka			-	-	2	2
2	WUNDULAKO	Wundulako			-	1	1	2
3	BAULA	Baula			-	1	2	3
4	POMALAA	Pomalaa			-	-	2	2
5	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	1	1	-	1
6	Watubangga	Watubangga			-	5	5	10
7	TOARI	Toari			-			-
8	POLINGGONA	Polinggona			-			-
9	MOWEWE	Mowewe			-			-
10	TINONDO	Tinondo			-			-
11	ULUIWOI	Sanggona			-			-
12	LALOLAE	Lalolae			-	2	1	3
13	TIRAWUTA	Tirawuta			-			-
14	LOEA	Loea			-			-
15	WOLO	Wolo			-	-	2	2
16	SAMATURU	Tosiba			-			-
17	LATAMBAGA	Latambaga			-	-	1	1
18	LAMBANDIA	Lambandia			-	1	-	1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			-			-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			-	1	-	1
		Ladongi_Welala			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	12	16	28
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						7	10	8

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 26

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOLAKA	Kolaka	352	346	698	367	104,2	339	98,0	706	101,1	8	2,1	7	2,2	15	2,1
2	WUNDULAKO	Wundulako	225	221	446	233	103,7	216	97,5	449	100,7	6	2,6	6	2,8	12	2,7
3	BAULA	Baula	118	116	234	123	103,9	113	97,7	236	100,9	2	1,6	2	1,7	4	1,7
4	POMALAA	Pomalaa	308	303	611	314	101,9	290	95,8	604	98,9	4	1,1	3	1,2	7	1,2
5	TANGGETADA	Tanggetada	125	122	247	120	96,0	110	90,2	230	93,1	4	3,4	4	3,6	8	3,5
6	Watubangga	Watubangga	142	140	282	137	96,5	127	90,7	264	93,6	9	6,6	9	7,0	18	6,8
7	TOARI	Toari	102	101	203	107	104,1	98	97,9	205	101,0	5	4,7	5	5,0	10	4,9
8	POLINGGONA	Polinggona	56	55	111	58	104,0	54	97,8	112	100,9	2	2,6	1	2,8	3	2,7
9	MOWEWE	Mowewe	81	79	160	73	90,2	67	84,8	140	87,5	3	3,5	2	3,7	5	3,6
10	TINONDO	Tinondo	57	55	112	45	80,0	42	75,3	87	77,7	1	2,2	1	2,4	2	2,3
11	ULUIWOI	Sanggona	71	70	141	65	91,4	60	85,9	125	88,7	2	2,3	1	2,5	3	2,4
12	LALOLAE	Lalolae	37	36	73	31	84,7	29	79,6	60	82,2	1	1,6	0	1,7	1	1,7
13	TIRAWUTA	Tirawuta	138	136	274	137	99,3	127	93,4	264	96,4	1	0,7	1	0,8	2	0,8
14	LOEA	Loea	64	63	127	64	99,8	59	93,8	123	96,9	4	5,5	3	5,9	7	5,7
15	WOLO	Wolo	223	219	442	181	81,1	167	76,3	348	78,7	9	5,0	9	5,3	18	5,2
16	SAMATURU	Tosiba	182	178	360	180	99,3	167	93,4	347	96,4	2	1,1	2	1,2	4	1,2
17	LATAMBAGA	Latambaga	319	313	632	305	95,7	282	90,0	587	92,9	17	5,6	17	6,0	34	5,8
18	LAMBANDIA	Lambandia	217	214	431	203	93,5	188	87,9	391	90,7	4	2,0	4	2,1	8	2,0
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	89	87	176	91	102,5	84	96,3	175	99,4	1	0,6	0	0,6	1	0,6
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	129	126	255	133	103,0	122	96,9	255	100,0	5	3,4	4	3,6	9	3,5
		Ladongi_Welala	136	134	270	141	103,4	130	97,3	271	100,4	3	2,1	3	2,3	6	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.172	3.113	6.285	3.109	98,0	2.870	92,2	5.979	95,1	89	2,9	88	3,1	177	3,0

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																												
			BALITA DITIMBANG			GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK							
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24,0	25	26	27	28	29	30		
1	KOLAKA	Kolaka	1.454	1.419	2.873	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	0,4	1	0	-	-	1	0,03	
2	WUNDULAKO	Wundulako	606	592	1.198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	1,2	2	0	-	-	2	0,17	
3	BAULA	Baula	250	297	547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	3,3	-	-	1	0	1	0,18	
4	POMALAA	Pomalaa	1.133	1.001	2.134	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,1	-	-	1	0	1	0,05	
5	TANGGETADA	Tanggetada	676	627	1.303	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	0,7	2	0	2	0	4	0,31	
6	Watubangga	Watubangga	303	324	627	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	2	1	-	-	2	0,32	
7	TOARI	Toari	0	-	311	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	POLINGGONA	Polinggona	79	97	176	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	4,0	2	3	-	-	2	1,14	
9	MOWEWE	Mowewe	267	260	527	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	5,3	-	-	-	-	-	-	
10	TINONDO	Tinondo	130	133	263	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,4	2	2	1	-	3	1,14	
11	ULUIWOI	Sanggona	219	204	423	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	12,1	-	-	-	-	-	-	
12	LALOLAE	Lalolae	111	101	212	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	4,7	-	-	1	1	1	0,47	
13	TIRAWUTA	Tirawuta	534	487	1.021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	0,7	-	-	-	-	-	-	
14	LOEA	Loea	232	218	450	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1,3	-	-	1	0	1	0,22	
15	WOLO	Wolo	711	761	1.472	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	1,7	-	-	1	0	1	0,07	
16	SAMATURU	Tosiba	567	608	1.175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	2,8	-	-	1	0	1	0,09	
17	LATAMBAGA	Latambaga	780	794	1.574	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	1,2	2	0	-	-	2	0,13	
18	LAMBANDIA	Lambandia	610	562	1.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	1,0	-	-	-	-	-	-	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	345	305	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	1,4	-	-	-	-	-	-	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	431	421	852	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	0,5	-	-	-	-	-	-	
		Ladongi_Welala	350	382	732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	1,4	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.788	9.593	19.692	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	283	1,4	13	0	9	0	22	0,11

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 28

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOLAKA	Kolaka	906	897	99,0	747	82,4	709	706	99,6	709	523	73,8
2	WUNDULAKO	Wundulako	466	478	102,6	387	83,0	452	449	99,3	452	381	84,3
3	BAULA	Baula	256	277	108,4	219	85,7	238	236	99,2	238	236	99,2
4	POMALAA	Pomalaa	707	722	102,1	669	94,6	619	604	97,6	619	614	99,2
5	TANGGETADA	Tanggetada	334	360	107,9	265	79,4	248	230	92,7	248	163	65,7
6	Watubangga	Watubangga	369	363	98,4	295	80,0	284	264	93,0	284	231	81,3
7	TOARI	Toari	224	231	103,3	220	98,3	205	205	100,0	205	196	95,6
8	POLINGGONA	Polinggona	163	145	89,0	95	58,3	112	112	100,0	112	88	78,6
9	MOWEWE	Mowewe	189	155	82,0	133	70,4	161	140	87,0	161	90	55,9
10	TINONDO	Tinondo	178	144	80,7	86	48,2	114	87	76,3	114	68	59,6
11	ULUIWOI	Sanggona	182	195	107,4	147	81,0	143	125	87,4	143	72	50,3
12	LALOLAE	Lalolae	89	104	117,1	68	76,6	74	60	81,1	74	59	79,7
13	TIRAWUTA	Tirawuta	313	332	106,1	290	92,7	276	264	95,7	276	229	83,0
14	LOEA	Loea	172	155	89,9	137	79,5	127	123	96,9	127	106	83,5
15	WOLO	Wolo	608	519	85,4	410	67,4	446	348	78,0	446	273	61,2
16	SAMATURU	Tosiba	527	470	89,1	426	80,8	362	347	95,9	362	264	72,9
17	LATAMBAGA	Latambaga	691	806	116,7	651	94,2	649	587	90,4	649	560	86,3
18	LAMBANDIA	Lambandia	699	580	83,0	334	47,8	436	391	89,7	436	435	99,8
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	251	202	80,6	194	77,4	176	175	99,4	176	154	87,5
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	287	283	98,5	264	91,9	259	255	98,5	259	246	95,0
		Ladongi_Welala	310	304	98,2	286	92,3	271	271	100,0	271	253	93,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.920	7.722	97,5	6.323	79,8	6.361	5.979	94,0	6.361	5.241	82,4

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 29

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOLAKA	Kolaka	906	379	41,8	354	39,1	33	3,6	19	2,1	72	7,9	478	52,8
2	WUNDULAKO	Wundulako	466	466	100,0	387	83,0	0	-	0	-	0	-	387	83,0
3	BAULA	Baula	256	1	0,4	0	-	80	31,3	143	56,0	98	38,4	321	125,6
4	POMALAA	Pomalaa	707	439	62,1	444	62,8	38	5,4	45	6,4	0	-	527	74,6
5	TANGGETADA	Tanggetada	334	113	33,9	123	36,9	56	16,8	68	20,4	27	8,1	274	82,1
6	Watubangga	Watubangga	369	260	70,5	79	21,4	1	0,3	0	-	0	-	80	21,7
7	TOARI	Toari	224	124	55,4	97	43,4	46	20,6	0	-	0	-	143	63,9
8	POLINGGONA	Polinggona	163	81	49,7	74	45,4	33	20,3	16	9,8	16	9,8	139	85,4
9	MOWEWE	Mowewe	189	127	67,2	97	51,3	0	-	0	-	0	-	97	51,3
10	TINONDO	Tinondo	178	117	65,6	75	42,0	0	-	0	-	0	-	75	42,0
11	ULUIWOI	Sanggona	182	143	78,8	150	82,6	0	-	0	-	0	-	150	82,6
12	LALOLAE	Lalolae	89	73	82,2	57	64,2	0	-	6	6,8	0	-	63	71,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta	313	125	39,9	108	34,5	34	10,9	25	8,0	54	17,3	221	70,6
14	LOEA	Loea	172	98	56,9	99	57,4	0	-	0	-	0	-	99	57,4
15	WOLO	Wolo	608	266	43,8	166	27,3	9	1,5	0	-	5	0,8	180	29,6
16	SAMATURU	Tosiba	527	227	43,0	203	38,5	96	18,2	48	9,1	113	21,4	460	87,2
17	LATAMBAGA	Latambaga	691	439	63,6	394	57,0	45	6,5	29	4,2	30	4,3	498	72,1
18	LAMBANDIA	Lambandia	699	250	35,8	169	24,2	66	9,4	43	6,1	31	4,4	309	44,2
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	251	78	31,1	99	39,5	46	18,4	15	6,0	28	11,2	188	75,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	287	132	45,9	108	37,6	88	30,6	75	26,1	78	27,1	349	121,5
		Ladongi_Welala	310	0	-	0	-	0	-	416	134,3	416	134,3	832	268,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.920	3.938	49,7	3.283	41,5	671	8,5	948	12,0	968	12,2	5.870	74,1

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 30

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KOLAKA	Kolaka	906		-	746	82,3
2	WUNDULAKO	Wundulako	466		-	394	84,5
3	BAULA	Baula	256		-	228	89,2
4	POMALAA	Pomalaa	707		-	673	95,2
5	TANGGETADA	Tanggetada	334		-	256	76,7
6	Watubangga	Watubangga	369		-	366	99,2
7	TOARI	Toari	224		-	220	98,3
8	POLINGGONA	Polinggona	163		-	148	90,9
9	MOWEWE	Mowewe	189		-	149	78,8
10	TINONDO	Tinondo	178		-	106	59,4
11	ULUIWOI	Sanggona	182		-	193	106,3
12	LALOLAE	Lalolae	89		-	36	40,6
13	TIRAWUTA	Tirawuta	313		-	315	100,7
14	LOEA	Loea	172		-	168	97,5
15	WOLO	Wolo	608		-	403	66,3
16	SAMATURU	Tosiba	527		-	462	87,6
17	LATAMBAGA	Latambaga	691		-	584	84,5
18	LAMBANDIA	Lambandia	699		-	333	47,6
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	251		-	256	102,2
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	287		-	264	91,9
		Ladongi_Welala	310		-	277	89,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.920	-	-	6.577	83,0

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATUS RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL KOMPLIKASI KEBIDANAN DITANGANI		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATUS KOMPLIKASI			NEONATUS KOMPLIKASI DITANGANI					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOLAKA	Kolaka	906	181	101	55,7	352	346	698			125					10	8,0
2	WUNDULAKO	Wundulako	466	93	40	42,9	225	221	446			64					8	12,5
3	BAULA	Baula	256	51	26	50,9	118	116	234			35					6	17,1
4	POMALAA	Pomalaa	707	141	118	83,5	308	303	611			97					63	64,8
5	TANGGETADA	Tanggetada	334	67	14	21,0	125	122	247			46					19	41,4
6	Watubangga	Watubangga	369	74	23	31,2	142	140	282			51					12	23,7
7	TOARI	Toari	224	45	27	60,3	102	101	203			31					23	74,8
8	POLINGGONA	Polinggona	163	33	13	39,9	56	55	111			22					5	22,3
9	MOWEWE	Mowewe	189	38	11	29,1	81	79	160			26					8	30,8
10	TINONDO	Tinondo	178	36	1	2,8	57	55	112			25					-	0,0
11	ULUIWOI	Sanggona	182	36	11	30,3	71	70	141			25					5	20,0
12	LALOLAE	Lalolae	89	18	-	0,0	37	36	73			12					-	0,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta	313	63	15	24,0	138	136	274			43					10	23,2
14	LOEA	Loea	172	34	9	26,1	64	63	127			24					4	16,9
15	WOLO	Wolo	608	122	125	102,8	223	219	442			84					32	38,3
16	SAMATURU	Tosiba	527	105	65	61,6	182	178	360			73					23	31,7
17	LATAMBAGA	Latambaga	691	138	57	41,3	319	313	632			95					17	17,9
18	LAMBANDIA	Lambandia	699	140	41	29,3	217	214	431			96					4	4,2
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	251	50	9	18,0	89	87	176			34					1	2,9
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	287	57	36	62,6	129	126	255			40					12	30,4
		Ladongi_Welala	310	62	39	63,0	136	134	270			43					15	35,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.920	1.584	781	49,3	3.172	3.113	6.285	-	-	1.089					277	25,4

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 32

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI									ANAK BALITA (1-4 TAHUN)									IBU NIFAS		
			JUMLAH			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						L		P		L + P					L		P		L + P			S	%
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KOLAKA	Kolaka			831		-		-	376	45			3.485		-		-	3.406	98	709	690	97
2	WUNDULAKO	Wundulako			427		-		-	228	53			1.790		-		-	1.758	98	452	450	100
3	BAULA	Baula			234		-		-	113	48			976		-		-	923	95	238	238	100
4	POMALAA	Pomalaa			648		-		-	294	45			2.718		-		-	2.306	85	619	615	99
5	TANGGETADA	Tanggetada			306		-		-	182	60			1.460		-		-	1.359	93	248	239	96
6	Watubangga	Watubangga			338		-		-	158	47			1.367		-		-	782	57	284	271	95
7	TOARI	Toari			205		-		-	90	44			860		-		-	742	86	205	205	100
8	POLINGGONA	Polinggona			149		-		-	53	36			627		-		-	552	88	112	112	100
9	MOWEWE	Mowewe			173		-		-	76	44			727		-		-	625	86	161	158	98
10	TINONDO	Tinondo			164		-		-	70	43			687		-		-	513	75	114	99	87
11	ULUIWOI	Sanggona			166		-		-	81	49			794		-		-	615	77	143	140	98
12	LALOLAE	Lalolae			81		-		-	27	33			341		-		-	142	42	74	60	81
13	TIRAWUTA	Tirawuta			287		-		-	119	41			1.368		-		-	1.156	85	276	276	100
14	LOEA	Loea			158		-		-	74	47			357		-		-	362	101	127	126	99
15	WOLO	Wolo			557		-		-	292	52			2.341		-		-	1.746	75	446	409	92
16	SAMATURU	Tosiba			484		-		-	158	33			1.990		-		-	1.030	52	362	345	95
17	LATAMBAGA	Latambaga			633		-		-	246	39			2.658		-		-	1.981	75	649	599	92
18	LAMBANDIA	Lambandia			641		-		-	274	43			2.689		-		-	2.147	80	436	435	100
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			230		-		-	118	51			963		-		-	811	84	176	174	99
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			263		-		-	132	50			1.105		-		-	1.011	91	259	259	100
		Ladongi_Welala			284		-		-	110	39			1.771		-		-	682	39	271	271	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.260	-	-	-	-	3.271	45	-	-	31.074	-	-	-	-	24.649	79	6.361	6.171	97

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 33

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	KOLAKA	Kolaka	126	4,10	8	0,26	129	4,2	494	16,1	757	25	970	32	1.065	35	69	2	-	-	-	2.104	68	3.074	93		
2	WUNDULAKO	Wundulako	119	5,46	-	-	38	1,7	221	10,1	378	17	858	39	455	21	10	0	-	-	-	1.323	61	2.181	78		
3	BAULA	Baula	78	6,32	1	0,08	36	2,9	365	29,6	480	39	453	37	228	18	101	8	-	-	-	782	63	1.235	102		
4	POMALAA	Pomalaa	260	7,82	-	-	167	5,0	377	11,3	804	24	1.164	35	911	27	86	3	-	-	-	2.161	65	3.325	89		
5	TANGGETADA	Tanggetada	13	0,86	1	0,07	4	0,3	310	20,4	328	22	525	35	453	30	14	1	-	-	-	992	65	1.517	87		
6	WATUBANGGA	Watubangga	42	1,93	-	-	13	0,6	273	12,5	328	15	665	31	740	34	109	5	-	-	-	1.514	69	2.179	85		
7	TOARI	Toari	27	2,05	-	-	15	1,1	210	15,9	252	19	506	38	245	19	63	5	-	-	-	814	62	1.320	81		
8	POLINGGONA	Polinggona	20	2,59	-	-	3	0,4	192	24,9	215	28	241	31	249	32	40	5	-	-	-	530	69	771	97		
9	MOWEWE	Mowewe	10	0,90	-	-	9	0,8	275	24,8	294	27	359	32	329	30	62	6	-	-	-	750	68	1.109	94		
10	TINONDO	Tinondo	7	0,70	37	3,72	1	0,1	177	17,8	222	22	352	35	221	22	69	7	-	-	-	642	65	994	87		
11	ULUIWOI	Sanggona	5	0,28	-	-	2	0,1	245	13,5	252	14	494	27	807	45	15	1	-	-	-	1.316	73	1.810	87		
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	11	1,7	11	2	170	27	281	45	8	1	-	-	-	459	73	629	75		
13	TIRAWUTA	Tirawuta	28	1,98	8	0,56	45	3,2	192	13,6	273	19	351	25	593	42	121	9	-	-	-	1.065	75	1.416	94		
14	LOEA	Loea	59	5,51	-	-	43	4,0	176	16,4	278	26	365	34	330	31	11	1	-	-	-	706	66	1.071	92		
15	WOLO	Wolo	5	0,16	-	-	11	0,4	362	11,6	378	12	1.003	32	1.020	33	99	3	-	-	-	2.122	68	3.125	80		
16	SAMATURU	Tosiba	17	0,62	-	-	15	0,5	247	9,0	279	10	999	36	727	26	32	1	-	-	-	1.758	64	2.757	74		
17	LATAMBAGA	Latambaga	131	4,11	-	-	55	1,7	363	11,4	549	17	1.141	36	838	26	65	2	-	-	-	2.044	64	3.185	81		
18	LAMBANDIA	Lambandia	101	2,01	-	-	41	0,8	326	6,5	468	9	1.730	34	1.547	31	30	1	-	-	-	3.307	66	5.037	75		
19	POLI-POLIA	Poli Polia	54	2,51	-	-	64	3,0	76	3,5	194	9	700	32	740	34	14	1	-	-	-	1.454	68	2.154	77		
20	LADONGI	Ladongi_Jaya Ladongi_Welata	151	5,01	10	0,33	117	3,9	771	25,6	1.049	35	941	31	951	32	72	2	-	-	-	1.964	65	3.013	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.253	3,5	65	0,2	808	2,3	5.663	15,9	7.789	21,9	13.987	39,3	12.730	35,8	1.090	3,1	0	0,0	0	0,0	27.807	78,1	35.596	100	

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			MKJP											NON MKJP														
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27					
1	KOLAKA	Kolaka	20	2,1	-	-	-	-	17	1,8	37	3,9	565	60,0	331	35,1	9	1,0	-	-	-	-	905	96,1	942	100		
2	WUNDULAKO	Wundulako	60	11,3	-	-	-	-	78	14,7	138	26,0	190	35,8	203	38,2	-	-	-	-	-	-	393	74,0	531	100		
3	BAULA	Baula	13	2,6	-	-	-	-	68	13,8	81	16,4	203	41,2	133	27,0	76	15,4	-	-	-	-	412	83,6	493	100		
4	POMALAA	Pomalaa	11	1,3	-	-	24	2,9	95	11,4	130	15,7	353	42,5	293	35,3	54	6,5	-	-	-	-	700	84,3	830	100		
5	TANGGETADA	Tanggetada	2	0,4	-	-	-	-	55	10,5	57	10,9	238	45,3	226	43,0	4	0,8	-	-	-	-	468	89,1	525	100		
6	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	63	6,9	63	6,9	392	42,7	449	49,0	13	1,4	-	-	-	-	854	93,1	917	100		
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	112	22,1	112	22,1	210	41,5	118	23,3	66	13,0	-	-	-	-	394	77,9	506	100		
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	10	3,6	10	3,6	123	44,7	142	51,6	-	-	-	-	-	-	265	96,4	275	100		
9	MOWEWE	Mowewe	1	0,3	-	-	-	-	78	24,7	79	25,0	109	34,5	125	39,6	3	0,9	-	-	-	-	237	75,0	316	100		
10	TINONDO	Tinondo	1	0,5	-	-	-	-	48	22,5	49	23,0	105	49,3	51	23,9	8	3,8	-	-	-	-	164	77,0	213	100		
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	70	13,4	70	13,4	164	31,4	288	55,2	-	-	-	-	-	-	452	86,6	522	100		
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	16	9,5	16	9,5	54	32,1	94	56,0	4	2,4	-	-	-	-	152	90,5	168	100		
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	1	0,1	-	-	67	9,8	68	9,9	308	44,8	262	38,1	49	7,1	-	-	-	-	619	90,1	687	100		
14	LOEA	Loea	5	1,1	1	0,2	-	-	52	11,5	58	12,9	228	50,6	146	32,4	19	4,2	-	-	-	-	393	87,1	451	100		
15	WOLO	Wolo	-	-	-	-	6	0,9	52	7,6	58	8,5	314	46,0	239	35,0	72	10,5	-	-	-	-	625	91,5	683	100		
16	SAMATURU	Tosiba	6	0,8	-	-	-	-	44	6,2	50	7,1	494	69,7	146	20,6	19	2,7	-	-	-	-	659	92,9	709	100		
17	LATAMBAGA	Latambaga	22	2,3	-	-	1	0,1	100	10,5	123	12,9	571	59,7	247	25,8	15	1,6	-	-	-	-	833	87,1	956	100		
18	LAMBANDIA	Lambandia	4	0,2	-	-	-	-	35	1,5	39	1,7	1.294	57,0	933	41,1	6	0,3	-	-	-	-	2.233	98,3	2.272	100		
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	8	1,3	113	18,0	121	19,3	237	37,8	253	40,4	16	2,6	-	-	-	-	506	80,7	627	100		
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	0,9	-	-	1	0,1	103	11,1	112	12,1	381	41,2	363	39,2	69	7,5	-	-	-	-	813	87,9	925	100		
	Ladongi_Welala																											
JUMLAH (KAB/KOTA)			153	1,1	2	0,0	40	0,3	1.276	9,4	1.471	10,9	6.533	48,2	5.042	37,2	502	3,7	-	-	-	-	12.077	89,1	13.548	100		

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KOLAKA	Kolaka	7.022	811	11,5	3.866	55,1
2	WUNDULAKO	Wundulako	3.611	761	21,1	2.272	62,9
3	BAULA	Baula	1.968	542	27,5	1.716	87,2
4	POMALAA	Pomalaa	5.241	538	10,3	3.537	67,5
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.651	281	10,6	1.758	66,3
6	Watubangga	Watubangga	2.893	270	9,3	1.987	68,7
7	TOARI	Toari	1.734	516	29,8	1.362	78,5
8	POLINGGONA	Polinggona	58	30	51,7	818	1.410,3
9	MOWEWE	Mowewe	1.464	264	18,0	1.183	80,8
10	TINONDO	Tinondo	1.393	161	11,6	1.344	96,5
11	ULUIWOI	Sanggona	1.472	149	10,1	870	59,1
12	LALOLAE	Lalolae	688	103	15,0	530	77,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta	2.174	474	21,8	1.774	81,6
14	LOEA	Loea	1.335	386	28,9	1.169	87,6
15	WOLO	Wolo	4.712	304	6,5	2.312	49,1
16	SAMATURU	Tosiba	4.088	682	16,7	2.503	61,2
17	LATAMBAGA	Latambaga	5.354	798	14,9	3.757	70,2
18	LAMBANDIA	Lambandia	5.082	460	9,1	2.503	49,3
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	1.945	152	7,8	1.445	74,3
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	4.627	697	15,1	3.446	74,5
		Ladongi_Welala					
JUMLAH (KAB/KOTA)			59.512	8.379	14,1	40.152	67,5

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan

TABEL 36

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3				7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOLAKA	Kolaka	352	346	698		-		-	696	99,7		-		-	609	87
2	WUNDULAKO	Wundulako	225	221	446		-		-	445	99,8		-		-	414	93
3	BAULA	Baula	118	116	234		-		-	234	100,0		-		-	231	99
4	POMALAA	Pomalaa	308	303	611		-		-	607	99,3		-		-	603	99
5	TANGGETADA	Tanggetada	125	122	247		-		-	231	93,5		-		-	223	90
6	Watubangga	Watubangga	142	140	282		-		-	268	95,0		-		-	261	93
7	TOARI	Toari	102	101	203		-		-	203	100,0		-		-	203	100
8	POLINGGONA	Polinggona	56	55	111		-		-	111	100,0		-		-	101	91
9	MOWEWE	Mowewe	81	79	160		-		-	158	98,8		-		-	144	90
10	TINONDO	Tinondo	57	55	112		-		-	104	92,9		-		-	96	86
11	ULUIWOI	Sanggona	71	70	141		-		-	139	98,6		-		-	130	92
12	LALOLAE	Lalolae	37	36	73		-		-	60	82,2		-		-	60	82
13	TIRAWUTA	Tirawuta	138	136	274		-		-	273	99,6		-		-	267	97
14	LOEA	Loea	64	63	127		-		-	126	99,2		-		-	119	94
15	WOLO	Wolo	223	219	442		-		-	421	95,2		-		-	415	94
16	SAMATURU	Tosiba	182	178	360		-		-	358	99,4		-		-	350	97
17	LATAMBAGA	Latambaga	319	313	632		-		-	599	94,8		-		-	565	89
18	LAMBANDIA	Lambandia	217	214	431		-		-	429	99,5		-		-	427	99
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	89	87	176		-		-	175	99,4		-		-	170	97
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	129	126	255		-		-	255	100,0		-		-	251	98
		Ladongi_Welala	136	134	270		-		-	270	100,0		-		-	268	99
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.172	3.113	6.285	-	-	-	-	6.162	98	-	-	-	-	5.907	94

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 37

CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			831		-		-	914	110
2	WUNDULAKO	Wundulako			427		-		-	382	89
3	BAULA	Baula			234		-		-	262	112
4	POMALAA	Pomalaa			648		-		-	415	64
5	TANGGETADA	Tanggetada			306		-		-	349	114
6	Watubangga	Watubangga			338		-		-	350	104
7	TOARI	Toari			205		-		-	205	100
8	POLINGGONA	Polinggona			149		-		-	134	90
9	MOWEWE	Mowewe			173		-		-	176	102
10	TINONDO	Tinondo			164		-		-	101	62
11	ULUIWOI	Sanggona			166		-		-	128	77
12	LALOLAE	Lalolae			81		-		-	73	90
13	TIRAWUTA	Tirawuta			287		-		-	268	93
14	LOEA	Loea			158		-		-	167	106
15	WOLO	Wolo			557		-		-	488	88
16	SAMATURU	Tosiba			484		-		-	498	103
17	LATAMBAGA	Latambaga			633		-		-	687	109
18	LAMBANDIA	Lambandia			641		-		-	314	49
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			230		-		-	242	105
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			263		-		-	267	102
		Ladongi_Welala			284		-		-	313	110
JUMLAH (KAB/KOTA)					7.260					6.733	93

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 38

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	KOLAKA	Kolaka	7	3	42,9
2	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	100,0
3	BAULA	Baula	9	5	55,6
4	POMALAA	Pomalaa	12	12	100,0
5	TANGGETADA	Tanggetada	13	13	100,0
6	WATUBANGGA	Watubangga	12	12	100,0
7	TOARI	Toari	6	3	50,0
8	POLINGGONA	Polinggona	6	4	66,7
9	MOWEWE	Mowewe	8	7	87,5
10	TINONDO	Tinondo	8	3	37,5
11	ULUIWOI	Sanggona	13	7	53,8
12	LALOLAE	Lalolae	5	2	40,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta	13	13	100,0
14	LOEA	Loea	8	8	100,0
15	WOLO	Wolo	19	18	94,7
16	SAMATURU	Tosiba	15	15	100,0
17	LATAMBAGA	Latambaga	7	7	100,0
18	LAMBANDIA	Lambandia	20	20	100,0
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	12	12	100,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	7	7	100,0
		Ladongi_Welala	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	188	86,6

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)			
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK									
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	KOLAKA	Kolaka			831					681	82,0						613	73,8					650	78,3			4,6
2	WUNDULAKO	Wundulako			427					434	101,6						420	98,3					437	102,3			-0,7
3	BAULA	Baula			234					216	92,2						202	86,2					227	96,9			-5,1
4	POMALAA	Pomalaa			648					653	100,8						663	102,3					702	108,3			-7,5
5	TANGGETADA	Tanggetada			306					281	91,9						285	93,2					274	89,6			2,5
6	Watubangga	Watubangga			338					302	89,3						295	87,3					306	90,5			-1,3
7	TOARI	Toari			205					174	84,9						141	68,8					135	65,8			22,4
8	POLINGGONA	Polinggona			149					149	99,8						153	102,5					117	78,4			21,5
9	MOWEWE	Mowewe			173					216	124,7						200	115,5					176	101,6			18,5
10	TINONDO	Tinondo			164					160	97,8						172	105,1					156	95,4			2,5
11	ULUIWOI	Sanggona			166					159	95,5						140	84,1					171	102,8			-7,5
12	LALOLAE	Lalolae			81					88	108,1						101	124,1					78	95,8			11,4
13	TIRAWUTA	Tirawuta			287					397	138,4						473	164,9					458	159,7			-15,4
14	LOEA	Loea			158					158	100,0						156	98,7					158	100,0			0,0
15	WOLO	Wolo			557					518	92,9						504	90,4					485	87,0			6,4
16	SAMATURU	Tosiba			484					450	93,1						435	90,0					428	88,5			4,9
17	LATAMBAGA	Latambaga			633					644	101,7						690	109,0					646	102,0			-0,3
18	LAMBANDIA	Lambandia			641					606	94,6						594	92,7					597	93,1			1,5
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			230					218	94,8						225	97,8					224	97,4			-2,8
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			263					271	102,9						274	104,0					274	104,0			-1,1
		Ladongi_Welala			284					372	131,0						373	131,4					338	119,1			9,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.260					7.147	98,4						7.109	97,9					7.037	96,9			1,5

Sumber : Bidang PMK (Imunisasi)

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI											
						BCG						POLIO3					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOLAKA	Kolaka			831					750	90					627	75
2	WUNDULAKO	Wundulako			427					447	105					416	97
3	BAULA	Baula			234					222	95					186	79
4	POMALAA	Pomalaa			648					656	101					662	102
5	TANGGETADA	Tanggetada			306					291	95					282	92
6	Watubangga	Watubangga			338					311	92					295	87
7	TOARI	Toari			205					167	81					142	69
8	POLINGGONA	Polinggona			149					160	107					165	111
9	MOWEWE	Mowewe			173					191	110					205	118
10	TINONDO	Tinondo			164					162	99					172	105
11	ULUIWOI	Sanggona			166					171	103					182	109
12	LALOLAE	Lalolae			81					81	100					98	120
13	TIRAWUTA	Tirawuta			287					396	138					452	158
14	LOEA	Loea			158					156	99					163	103
15	WOLO	Wolo			557					517	93					523	94
16	SAMATURU	Tosiba			484					467	97					447	92
17	LATAMBAGA	Latambaga			633					683	108					660	104
18	LAMBANDIA	Lambandia			641					620	97					600	94
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			230					214	93					219	95
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			263					273	104					273	104
		Ladongi_Welala			284					380	134					371	131
JUMLAH (KAB/KOTA)					7.260					7.315	101					7.140	98

Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

TABEL 41

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0-5 BLN)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			415					94	22,7
2	WUNDULAKO	Wundulako			214					36	16,8
3	BAULA	Baula			116					107	92,2
4	POMALAA	Pomalaa			324					57	17,6
5	TANGGETADA	Tanggetada			153					52	34,0
6	Watubangga	Watubangga			163					27	16,6
7	TOARI	Toari			103					47	45,6
8	POLINGGONA	Polinggona			75					64	85,3
9	MOWEWE	Mowewe			87					53	60,9
10	TINONDO	Tinondo			82					55	67,1
11	ULUIWOI	Sanggona			83					55	66,3
12	LALOLAE	Lalolae			41					31	75,6
13	TIRAWUTA	Tirawuta			143					51	35,7
14	LOEA	Loea			71					13	18,3
15	WOLO	Wolo			279					50	17,9
16	SAMATURU	Tosiba			242					109	45,0
17	LATAMBAGA	Latambaga			317					122	38,5
18	LAMBANDIA	Lambandia			312					207	66,3
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			122					78	63,9
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			132					94	71,2
		Ladongi_Welala			142					70	49,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	3.616					1.472	40,7

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 42

PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN									
			DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			%			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KOLAKA	Kolaka			9			7				77,8
2	WUNDULAKO	Wundulako			8			7				87,5
3	BAULA	Baula			16			13				81,3
4	POMALAA	Pomalaa			1			-				0,0
5	TANGGETADA	Tanggetada			7			5				71,4
6	Watubangga	Watubangga			2			4				0,0
7	TOARI	Toari			6			6				100,0
8	POLINGGONA	Polinggona			5			5				100,0
9	MOWEWE	Mowewe			21			19				90,5
10	TINONDO	Tinondo			4			4				100,0
11	ULUIWOI	Sanggona			34			27				79,4
12	LALOLAE	Lalolae			10			9				90,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta			4			4				100,0
14	LOEA	Loea			3			2				66,7
15	WOLO	Wolo			20			17				85,0
16	SAMATURU	Tosiba			31			27				87,1
17	LATAMBAGA	Latambaga			18			18				100,0
18	LAMBANDIA	Lambandia			7			6				85,7
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			5			4				80,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			3			3				100,0
		Ladongi_Welala			9			9				100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					223		-	-	196			87,9

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 43

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka	-	-	3.650		-		-	2.903	80
2	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	1.877		-			545	29
3	BAULA	Baula	-	-	1.029		-			627	61
4	POMALAA	Pomalaa	-	-	2.847		-			633	22
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	1.344		-			458	34
6	Watubangga	Watubangga	-	-	1.485		-			1.741	117
7	TOARI	Toari	-	-	901		-			830	92
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	656		-			275	42
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	761		-			347	46
10	TINONDO	Tinondo	-	-	719		-			275	38
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	731		-			376	51
12	LALOLAE	Lalolae	-	-	358		-			116	32
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	1.260		-			352	28
14	LOEA	Loea	-	-	694		-			193	28
15	WOLO	Wolo	-	-	2.449		-			421	17
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	2.125		-			1.060	50
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	2.782		-			529	19
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	2.816		-			1.568	56
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	1.009		-			528	52
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	1.157		-			940	81
		Ladongi_Welala	-	-	1.247		-			686	55
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	31.898	-	-	-	-	15.403	48,3

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 44

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																					
			BALITA YANG ADA			DITIMBANG						BB NAIK						BGM						
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KOLAKA	Kolaka			3.650					2.873	79					2.596	90					17	1	
2	WUNDULAKO	Wundulako			1.877					1.198	64					1.036	86					3	0	
3	BAULA	Baula			1.029					546	53					332	61					1	0	
4	POMALAA	Pomalaa			2.847					2.133	75					1.804	85					8	0	
5	TANGGETADA	Tanggetada			1.344					1.303	97					1.236	95					1	0	
6	Watubangga	Watubangga			1.485					627	42					519	83					-	-	
7	TOARI	Toari			901					311	35					175	56					3	1	
8	POLINGGONA	Polinggona			656					176	27					90	51					4	2	
9	MOWEWE	Mowewe			761					527	69					436	83					21	4	
10	TINONDO	Tinondo			719					263	37					170	65					3	1	
11	ULUIWOI	Sanggona			731					422	58					284	67					6	1	
12	LALOLAE	Lalolae			358					211	59					132	63					2	1	
13	TIRAWUTA	Tirawuta			1.260					1.021	81					845	83					4	0	
14	LOEA	Loea			694					449	65					394	88					3	1	
15	WOLO	Wolo			2.449					1.471	60					1.129	77					27	2	
16	SAMATURU	Tosiba			2.125					1.174	55					940	80					24	2	
17	LATAMBAGA	Latambaga			2.782					1.573	57					1.279	81					12	1	
18	LAMBANDIA	Lambandia			2.816					1.171	42					958	82					10	1	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			1.009					650	64					539	83					8	1	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			1.157					852	74					688	81					3	0	
		Ladongi_Welala			1.247					732	59					656	90					6	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)					31.898					19.683	62					16.238	82					166	0,8	

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 45

CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka	1	-	1	1	100	-	-	1	100
2	WUNDULAKO	Wundulako	2	-	2	2	100	-	-	2	100
3	BAULA	Baula	-	1	1	-	-	1	-	1	100
4	POMALAA	Pomalaa	-	1	1	-	-	1	100	1	100
5	TANGGETADA	Tanggetada	2	2	4	2	100	2	100	4	100
6	Watubangga	Watubangga	2	-	2	2	-	-	-	2	100
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	2	-	2	2	100	-	-	2	100
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	2	1	3	2	100	1	-	3	100
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	-	1	1	-	-	1	-	1	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LOEA	Loea	-	1	1	-	-	1	-	1	-
15	WOLO	Wolo	-	1	1	-	-	1	100	1	100
16	SAMATURU	Tosiba	-	1	1	-	-	1	100	1	100
17	LATAMBAGA	Latambaga	2	-	2	2	100	-	-	2	100
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	POLI-POLIA	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	9	22	13	100	9	100	22	100

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 46

CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
						7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			838					313	37,4
2	WUNDULAKO	Wundulako			448					306	68,3
3	BAULA	Baula			253					253	100,0
4	POMALAA	Pomalaa			819					0	0,0
5	TANGGETADA	Tanggetada			362					536	148,1
6	Watubangga	Watubangga			164					0	0,0
7	TOARI	Toari			192					94	49,0
8	POLINGGONA	Polinggona			134					0	0,0
9	MOWEWE	Mowewe			164					391	238,4
10	TINONDO	Tinondo			208					0	0,0
11	ULUIWOI	Sanggona			175					0	0,0
12	LALOLAE	Lalolae			124					0	0,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta			390					0	0,0
14	LOEA	Loea			190					162	85,3
15	WOLO	Wolo			479					13	2,7
16	SAMATURU	Tosiba			622					0	0,0
17	LATAMBAGA	Latambaga			494					420	85,0
18	LAMBANDIA	Lambandia			674					508	75,4
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			203					0	0,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			247					423	171,3
		Ladongi_Welala			222					148	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)					7.402					3.567	48,2
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT											48,2

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			838					313	37
2	WUNDULAKO	Wundulako			448					306	68
3	BAULA	Baula			253					253	100
4	POMALAA	Pomalaa			819					-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada			362					536	148
6	Watubangga	Watubangga			164					-	-
7	TOARI	Toari			192					94	49
8	POLINGGONA	Polinggona			134					-	-
9	MOWEWE	Mowewe			164					391	238
10	TINONDO	Tinondo			208					-	-
11	ULUIWOI	Sanggona			175					-	-
12	LALOLAE	Lalolae			124					-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta			390					-	-
14	LOEA	Loea			190					162	85
15	WOLO	Wolo			479					13	3
16	SAMATURU	Tosiba			622					-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga			494					420	85
18	LAMBANDIA	Lambandia			674					508	75
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			203					-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			247					423	171
		Ladongi_Welala			222					148	67
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	7.402	-				3.567	48

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

TABEL 48

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			2.207					1.269	58
2	WUNDULAKO	Wundulako			1.135					731	64
3	BAULA	Baula			622					453	73
4	POMALAA	Pomalaa			1.721					315	18
5	TANGGETADA	Tanggetada			813					260	32
6	Watubangga	Watubangga			898					428	48
7	TOARI	Toari			545					407	75
8	POLINGGONA	Polinggona			397					48	12
9	MOWEWE	Mowewe			460					274	60
10	TINONDO	Tinondo			435					213	49
11	ULUIWOI	Sanggona			442					354	80
12	LALOLAE	Lalolae			216					133	62
13	TIRAWUTA	Tirawuta			762					269	35
14	LOEA	Loea			420					295	70
15	WOLO	Wolo			1.481					214	14
16	SAMATURU	Tosiba			1.285					480	37
17	LATAMBAGA	Latambaga			1.682					368	22
18	LAMBANDIA	Lambandia			1.703					1.804	106
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			610					351	58
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			700					54	8
		Ladongi_Welala			754					101	13
JUMLAH (KAB/KOTA)					19.287					8.821	46

Sumber : Seksi Gizi dan Lansia

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-
3	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	-
4	PUSKESMAS PERAWATAN	6	-	-
5	SARANA YANKES.LAINNYA	556	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		564	2	0

Sumber : Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan

TABEL 50

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DBD	1	1	-	-	4.307	0	3	3			0,070	0	1	1	-	33,3	33,3
2	Difteri	-	-	-	-		-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
3	Campak	7	21			32.056	25	32	57			0,178	0	0	0	-	-	-

Sumber : Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

TABEL 51

DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KOLAKA	Kolaka	7	-	-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	11	1	1	100,00
3	BAULA	Baula	9	-	-	-
4	POMALAA	Pomalaa	12	3	3	100,00
5	TANGGETADA	Tanggetada	13	-	-	-
6	Watubangga	Watubangga	12	-	-	-
7	TOARI	Toari	6	-	-	-
8	POLINGGONA	Polinggona	6	1	1	-
9	MOWEWE	Mowewe	8	-	-	-
10	TINONDO	Tinondo	8	-	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	13	-	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	5	-	-	-
13	TIRAWUTA	Tirawuta	13	-	-	-
14	LOEA	Loea	8	-	-	-
15	WOLO	Wolo	19	-	-	-
16	SAMATURU	Tosiba	15	-	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	7	1	1	100,00
18	LAMBANDIA	Lambandia	20	1	1	-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	12	-	-	-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	7	-	-	-
		Ladongi_Welala	6	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	7	7	100,00

Sumber : Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOLAKA	Kolaka			32			150			0,21
2	WUNDULAKO	Wundulako			16			52			0,31
3	BAULA	Baula			16			51			0,31
4	POMALAA	Pomalaa			-			32			-
5	TANGGETADA	Tanggetada			-			5			-
6	WATUBANGGA	Watubangga			4			6			0,67
7	TOARI	Toari			-			-			-
8	POLINGGONA	Polinggona			-			-			-
9	MOWEWE	Mowewe			-			-			-
10	TINONDO	Tinondo			-			-			-
11	ULUIWOI	Sanggona			-			-			-
12	LALOLAE	Lalolae			-			-			-
13	TIRAWUTA	Tirawuta			31			73			0,42
14	LOEA	Loea			-			6			-
15	WOLO	Wolo			-			93			-
16	SAMATURU	Tosiba			8			112			0,07
17	LATAMBAGA	Latambaga			3			131			0,02
18	LAMBANDIA	Lambandia			59			663			0,09
19	POLI-POLIA	Poli_Polia			-			48			-
20	LADONGI	Ladongi_Jaya			-			15			-
		Ladongi_Welala			-			-			-
JUMLAH (KAB/ KOTA)					169		-	-	1.437		0,12

Sumber : Seksi kesehatan khusus dan rujukan

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	KOLAKA	Kolaka	20	20	100,0	20	100,0			5.098					754	14,79			-							
2	WUNDULAKO	Wundulako	16	16	100,0	16	100,0			2.368					448	18,92			-							
3	BAULA	Baula	11	11	100,0	11	100,0			1.510					253	16,75			-							
4	POMALAA	Pomalaa	19	19	100,0	19	100,0			4.325					819	18,94			-							
5	TANGGETADA	Tanggetada	16	16	100,0	16	100,0			1.895					362	19,10			-							
6	WATUBANGGA	Watubangga	22	22	100,0	22	100,0			2.789					164	5,88			-							
7	TOARI	Toari	13	13	100,0	13	100,0			1.446					192	13,28			-							
8	POLINGGONA	Polinggona	6	3	50,0	3	50,0			892					134	15,02			-							
9	MOWEWE	Mowewe	9	9	100,0	9	100,0			1.125					164	14,58			-							
10	TINONDO	Tinondo	3	3	100,0	3	100,0			541					208	38,45			-							
11	ULUIWOI	Sanggona	15	12	80,0	12	80,0			1.187					175	14,74			-							
12	LALOLAE	Lalolae	6	6	100,0	6	100,0			721					124	17,20			-							
13	TIRAWUTA	Tirawuta	26	26	100,0	26	100,0			2.510					390	15,54			-							
14	LOEA	Loea	9	9	100,0	9	100,0			815					190	23,31			-							
15	WOLO	Wolo	24	24	100,0	24	100,0			3.809					479	12,58			-							
16	SAMATURU	Tosiba	23	23	100,0	23	100,0			3.484					612	17,57			-							
17	LATAMBAGA	Latambaga	15	14	93,3	14	93,3			3.490					494	14,15			-							
18	LAMBANDIA	Lambandia	35	35	100,0	35	100,0			4.844					595	12,28			-							
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	13	13	100,0	13	100,0			1.896					203	10,71			-							
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	11	11	100,0	11	100,0			1.905					247	12,97			-							
		Ladongi_Welala	13	13	100,0	13	100,0			1.576					103	6,54			-							
JUMLAH (KAB/ KOTA)			325	318	97,8	318	97,8	-	-	48.226					7.110	14,74	-	-	-	-						

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
1	KOLAKA	Kolaka	836	1.463
2	WUNDULAKO	Wundulako	27	285
3	BAULA	Baula	171	1.954
4	POMALAA	Pomalaa	2.345	96
5	TANGGETADA	Tanggetada	15	126
6	WATUBANGGA	Watubangga	41	69
7	TOARI	Toari	-	94
8	POLINGGONA	Polinggona	6	219
9	MOWEWE	Mowewe	69	113
10	TINONDO	Tinondo	34	135
11	ULUIWOI	Sanggona	131	179
12	LALOLAE	Lalolae	-	101
13	TIRAWUTA	Tirawuta	158	180
14	LOEA	Loea	-	152
15	WOLO	Wolo	138	116
16	SAMATURU	Tosiba	-	201
17	LATAMBAGA	Latambaga	-	96
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	193
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	99	228
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	158
		Ladongi_Welala	9	85
SUB JUMLAH I			4.091	6.248
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		-	84
2	Rumah Sakit		-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	84

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 55

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																		
						ASKES			JAMSOSTEK			ASKESKIN/JAMKESMAS			LAINNYA			JUMLAH			%			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KOLAKA	Kolaka	18.963	18.792	37.755	1.933	5.618	7.551				1.319	1.944	3.263	3.771	5.610	9.381	7.023	13.172	20.195	37,0	70,1	53,5	
2	WUNDULAKO	Wundulako	9.752	9.665	19.417	629	1.829	2.458				2.391	3.366	5.757	2.242	2.893	5.135	5.262	8.088	13.350	54,0	83,7	68,8	
3	BAULA	Baula	5.347	5.299	10.646	176	512	688				1.747	2.331	4.078	2.012	2.196	4.208	3.935	5.039	8.974	73,6	95,1	84,3	
4	POMALAA	Pomalaa	14.793	14.659	29.452	377	1.096	1.473				1.238	1.873	3.111	2.476	2.978	5.454	4.091	5.947	10.038	27,7	40,6	34,1	
5	TANGGETADA	Tanggetada	6.983	6.920	13.903	111	322	433				1.835	2.608	4.443	1.955	1.871	3.826	3.901	4.801	8.702	55,9	69,4	62,6	
6	Watubangga	Watubangga	7.718	7.648	15.366	145	422	567				736	1.022	1.758	906	927	1.833	1.787	2.371	4.158	23,2	31,0	27,1	
7	TOARI	Toari	4.682	4.639	9.321	70	204	274				1.337	1.741	3.078	388	443	831	1.795	2.388	4.183	38,3	51,5	44,9	
8	POLINGGONA	Polinggona	3.408	3.377	6.785	17	48	65				1.709	2.158	3.867	1.192	1.100	2.292	2.918	3.306	6.224	85,6	97,9	91,7	
9	MOWEWE	Mowewe	3.955	3.919	7.874	239	696	935				1.377	1.929	3.306	1.336	1.950	3.286	2.952	4.575	7.527	74,7	116,7	95,6	
10	TINONDO	Tinondo	3.735	3.701	7.436	31	92	123				1.128	1.447	2.575	735	825	1.560	1.894	2.364	4.258	50,7	63,9	57,3	
11	ULUIWOI	Sanggona	3.799	3.765	7.564	70	203	273				2.550	3.206	5.756	299	305	604	2.919	3.714	6.633	76,8	98,7	87,7	
12	LALOLAE	Lalolae	1.858	1.841	3.699	47	135	182				342	510	852	417	498	915	806	1.143	1.949	43,4	62,1	52,7	
13	TIRAWUTA	Tirawuta	6.549	6.489	13.038	340	987	1.327				1.505	2.020	3.525	933	1.030	1.963	2.778	4.037	6.815	42,4	62,2	52,3	
14	LOEA	Loea	3.607	3.574	7.181	53	155	208				753	1.054	1.807	993	1.258	2.251	1.799	2.467	4.266	49,9	69,0	59,4	
15	WOLO	Wolo	12.723	12.609	25.332	130	377	507				1.611	2.373	3.984	2.670	2.899	5.569	4.411	5.649	10.060	34,7	44,8	39,7	
16	SAMATURU	Tosiba	11.039	10.940	21.979	204	592	796				2.446	3.455	5.901	591	626	1.217	3.241	4.673	7.914	29,4	42,7	36,0	
17	LATAMBAGA	Latambaga	14.457	14.326	28.783	433	1.260	1.693				3.151	4.014	7.165	4.192	4.706	8.898	7.776	9.980	17.756	53,8	69,7	61,7	
18	LAMBANDIA	Lambandia	14.632	14.501	29.133	80	234	314				1.536	1.983	3.519	4.253	4.899	9.152	5.869	7.116	12.985	40,1	49,1	44,6	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	5.244	5.197	10.441	31	91	122				680	904	1.584	1.508	1.788	3.296	2.219	2.783	5.002	42,3	53,5	47,9	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	6.013	5.959	11.972	139	404	543				1.171	1.808	2.979	1.285	1.680	2.965	2.595	3.892	6.487	43,2	65,3	54,2	
		Ladongi_Welala	6.482	6.423	12.905	152	443	595				705	904	1.609	1.550	1.685	3.235	2.407	3.032	5.439	37,1	47,2	42,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			165.739	164.243	329.982	5.409	15.718	21.127				31.267	42.650	73.917	35.704	42.167	77.871	72.380	100.535	172.915				
PERSENTASE (KAB/KOTA)						3,3	9,6	6,4				18,9	26,0	22,4	21,5	25,7	23,6	43,7	61,2	52,4	43,7	61,2	52,4	

Sumber: Seksi Pembiayaan Kesehatan

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																						
			JUMLAH YANG ADA			DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN													
						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEEN MASKIN DI SARKES STRATA 1)			PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEEN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)																
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P			
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	KOLAKA	Kolaka	3.086	4.548	7.634	1.319	42,7	1.944	42,7	3.263	42,7	1.319	42,7	1.944	42,7	3.263	42,7							-	0,0
2	WUNDULAKO	Wundulako	3.772	5.311	9.083	2.391	63,4	3.366	63,4	5.757	63,4	2.391	63,4	3.366	63,4	5.757	63,4							11	0,1
3	BAULA	Baula	3.159	4.216	7.375	1.747	55,3	2.331	55,3	4.078	55,3	1.747	55,3	2.331	55,3	4.078	55,3							7	0,1
4	POMALAA	Pomalaa	4.459	6.745	11.204	1.238	27,8	1.873	27,8	3.111	27,8	1.238	27,8	1.875	27,8	3.113	27,8							8	0,1
5	TANGGETADA	Tanggetada	3.621	5.147	8.768	1.835	50,7	2.608	50,7	4.443	50,7	1.835	50,7	2.608	50,7	4.443	50,7							12	0,1
6	Watubangga	Watubangga	2.945	4.089	7.034	736	25,0	1.022	25,0	1.758	25,0	736	25,0	1.022	25,0	1.758	25,0							28	0,4
7	TOARI	Toari	2.924	3.808	6.732	1.337	45,7	1.741	45,7	3.078	45,7	1.337	45,7	1.741	45,7	3.078	45,7							4	0,1
8	POLINGGONA	Polinggona	3.553	4.486	8.039	1.709	48,1	2.158	48,1	3.867	48,1	1.709	48,1	2.158	48,1	3.867	48,1							13	0,2
9	MOWEWE	Mowewe	4.018	5.628	9.646	1.377	34,3	1.929	34,3	3.306	34,3	1.377	34,3	1.929	34,3	3.306	34,3							18	0,2
10	TINONDO	Tinondo	2.907	3.730	6.637	1.128	38,8	1.447	38,8	2.575	38,8	1.128	38,8	1.447	38,8	2.575	38,8							16	0,2
11	ULUIWOI	Sanggona	3.270	4.112	7.382	2.550	78,0	3.206	78,0	5.756	78,0	2.550	78,0	3.206	78,0	5.756	78,0							53	0,7
12	LALOLAE	Lalolae	1.916	2.858	4.774	342	17,8	510	17,8	852	17,8	342	17,8	510	17,8	852	17,8							11	0,2
13	TIRAWUTA	Tirawuta	1.491	2.002	3.493	1.505	100,9	2.020	100,9	3.525	100,9	1.505	100,9	2.020	100,9	3.525	100,9							29	0,8
14	LOEA	Loea	2.211	3.094	5.305	753	34,1	1.054	34,1	1.807	34,1	753	34,1	1.054	34,1	1.807	34,1							21	0,4
15	WOLO	Wolo	1.018	1.499	2.517	1.611	158,3	2.373	158,3	3.984	158,3	1.611	158,3	2.373	158,3	3.984	158,3							11	0,4
16	SAMATURU	Tosiba	1.361	1.922	3.283	2.446	179,7	3.455	179,7	5.901	179,7	2.446	179,7	3.455	179,7	5.901	179,7							8	0,2
17	LATAMBAGA	Latambaga	1.658	2.111	3.769	3.151	190,1	4.014	190,1	7.165	190,1	3.151	190,1	4.014	190,1	7.165	190,1							9	0,2
18	LAMBANDIA	Lambandia	2.769	3.574	6.343	1.536	55,5	1.983	55,5	3.519	55,5	1.536	55,5	1.983	55,5	3.519	55,5							9	0,1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	1.876	2.493	4.369	680	36,3	904	36,3	1.584	36,3	680	36,3	904	36,3	1.584	36,3							14	0,3
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	900	1.390	2.289	1.171	130,1	1.808	130,1	2.979	130,1	1.171	130,1	1.808	130,1	2.979	130,1							3	0,1
		Ladongi_Welala	782	1.003	1.786	705	90,1	904	90,1	1.609	90,1	705	90,1	904	90,1	1.609	90,1							9	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			53.696	73.766	127.462	31.267	58,2	42.650	57,8	73.917	58,0	31.267	58,2	42.652	57,8	73.919	58,0	-	0,0	-	0,0			294	0,2

Sumber : Seksi Pembiayaan Kesehatan

TABEL 57

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN															
			JUMLAH YANG ADA			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP												
						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	KOLAKA	Kolaka	3.086	4.548	7.634						-	-					-	-
2	WUNDULAKO	Wundulako	3.772	5.311	9.083						-	-					11	0,1
3	BAULA	Baula	3.159	4.216	7.375						-	-					7	0,1
4	POMALAA	Pomalaa	4.459	6.745	11.204						-	-					8	0,1
5	TANGGETADA	Tanggetada	3.621	5.147	8.768						-	-					12	0,1
6	WATUBANGGA	Watubangga	2.945	4.089	7.034						85	1,2					28	0,4
7	TOARI	Toari	2.924	3.808	6.732						-	-					4	0,1
8	POLINGGONA	Polinggona	3.553	4.486	8.039						-	-					13	0,2
9	MOWEWE	Mowewe	4.018	5.628	9.646						-	-					18	0,2
10	TINONDO	Tinondo	2.907	3.730	6.637						-	-					16	0,2
11	ULUIWOI	Sanggona	3.270	4.112	7.382						-	-					53	0,7
12	LALOLAE	Lalolae	1.916	2.858	4.774						-	-					11	0,2
13	TIRAWUTA	Tirawuta	1.491	2.002	3.493						54	1,5					29	0,8
14	LOEA	Loea	2.211	3.094	5.305						-	-					21	0,4
15	WOLO	Wolo	1.018	1.499	2.517						50	2,0					11	0,4
16	SAMATURU	Tosiba	1.361	1.922	3.283						-	-					8	0,2
17	LATAMBAGA	Latambaga	1.658	2.111	3.769						-	-					9	0,2
18	LAMBANDIA	Lambandia	2.769	3.574	6.343						91	1,4					9	0,1
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	1.876	2.493	4.369						-	-					14	0,3
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	900	1.390	2.289						-	-					3	0,1
		Ladongi_Welala	782	1.003	1.786						153	8,6					9	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			53.696	73.766	127.462						433	0,3					294	0,2

Sumber: Seksi Pembiayaan Kesehatan

TABEL 58

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kolaka	1.319	1.944	3.263	-	-	-	-	-	-
2	Wundulako	2.391	3.366	5.757	-	-	-	-	-	-
3	Baula	1.747	2.331	4.078	-	-	-	-	-	-
4	Pomalaa	1.238	1.875	3.113	-	-	-	-	-	-
5	Tanggetada	1.835	2.608	4.443	30	29	59	-	-	-
6	Watubangga	736	1.022	1.758	-	-	-	-	-	-
7	Toari	1.337	1.741	3.078	-	-	-	-	-	-
8	Polinggona	1.709	2.158	3.867	-	-	-	-	-	-
9	Mowewe	1.377	1.929	3.306	-	-	-	-	-	-
10	Tinondo	1.128	1.447	2.575	-	-	-	-	-	-
11	Uluwoi	2.550	3.206	5.756	-	-	-	-	-	-
12	Lalolae	342	510	852	27	20	47	-	-	-
13	Tirawuta	1.505	2.020	3.525	-	-	-	-	-	-
14	Loea	753	1.054	1.807	-	-	-	-	-	-
15	Wolo	1.611	2.373	3.984	11	20	31	-	-	-
16	Samaturu	2.446	3.455	5.901	-	-	-	-	-	-
17	Latambaga	3.151	4.014	7.165	-	-	-	-	-	-
18	Lambandia	1.536	1.983	3.519	23	30	53	-	-	-
19	Poli_Polia	680	904	1.584	-	-	-	-	-	-
20	Ladongi_Jaya	1.171	1.808	2.979	-	-	-	-	-	-
21	Ladongi_Welala	705	904	1.609	48	50	98	-	-	-
SUB JUMLAH I		31.267	42.652	73.919	139	149	288	-	-	-
1	RSUD Kolaka			22.898			5.948			-
2	RS. Antam			30.116			1.626			-
SUB JUMLAH II		-	-	53.014	-	-	7.574	-	-	-
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		31.267	42.652	126.933	139	149	7.862			-
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		165.738	164.244	329.982	165.738	164.244	329.982			-
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		18,9	26,0	38,5	0,1	0,1	2,4			-

Sumber: Laporan Lb1, Lap. Rumah Sakit Umum Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 59

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	140			5.948			225			70			37,8			11,8
2	RS. Antam	60			1.771			20			9			11,3			5,1
	KABUPATEN/KOTA	200	-	-	7.719	-	-	245	-	-	79			3,2			10,2

Sumber : Rumah Sakit Umum Kolaka

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 60

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
			PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RS Benyamin Guluh	140	5.948	225	70	30.790	60,3	5,2	3,4
2	RS. Antam	60	1.771	20	9	3.993	18,2	2,3	10,1
KABUPATEN/KOTA		200	7719	245	79	34.783	47,6	4,5	5,0

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 61

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KOLAKA	Kolaka	6.798	1.350	19,9	1.274	94,4
2	WUNDULAKO	Wundulako	4.412	3.882	88,0	2.338	60,2
3	BAULA	Baula	2.600	2.036	78,3	939	46,1
4	POMALAA	Pomalaa	5.306	579	10,9	380	65,6
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.998	2.668	89,0	399	15,0
6	Watubangga	Watubangga	4.046	2.063	51,0	1.342	65,1
7	TOARI	Toari	2.428	2.428	100,0	112	4,6
8	POLINGGONA	Polinggona	1.693	806	47,6	205	25,4
9	MOWEWE	Mowewe	1.780	1.742	97,9	1.318	75,7
10	TINONDO	Tinondo	1.677	1.255	74,8	798	63,6
11	ULUIWOI	Sanggona	1.674	707	42,2	554	78,4
12	LALOLAE	Lalolae	936	936	100,0	784	83,8
13	TIRAWUTA	Tirawuta	3.143	3.073	97,8	541	17,6
14	LOEA	Loea	1.667	915	54,9	512	56,0
15	WOLO	Wolo	4.916	6.599	134,2	3.094	46,9
16	SAMATURU	Tosiba	4.819	435	9,0	183	42,1
17	LATAMBAGA	Latambaga	4.467	807	18,1	573	71,0
18	LAMBANDIA	Lambandia	7.719	989	12,8	398	40,2
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	3.178	2.107	66,3	738	35,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2.973	1.039	34,9	686	66,0
		Ladongi_Welala	3.234	780	24,1	630	80,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.464	37.196	51,3	17.798	24,6

Sumber : Promosi Kesehatan

TABEL 62

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	3	4	5	6,0	7	8
1	KOLAKA	Kolaka	6.409	6.409	100,0	5.205	81,2
2	WUNDULAKO	Wundulako	3.438	3.178	92,4	2.196	69,1
3	BAULA	Baula	2.415	2.415	100,0	1.428	59,1
4	POMALAA	Pomalaa	5.317	5.317	100,0	3.618	68,0
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.669	2.669	100,0	1.419	53,2
6	Watubangga	Watubangga	4.047	4.047	100,0	2.882	71,2
7	TOARI	Toari	2.217	2.197	99,1	1.298	59,1
8	POLINGGONA	Polinggona	1.566	1.486	94,9	555	37,3
9	MOWEWE	Mowewe	1.864	1.864	100,0	1.630	87,4
10	TINONDO	Tinondo	1.623	366	22,6	84	23,0
11	ULUIWOI	Sanggona	1.745	1.745	100,0	1.654	94,8
12	LALOLAE	Lalolae	813	813	100,0	676	83,1
13	TIRAWUTA	Tirawuta	2.159	2.159	100,0	1.443	66,8
14	LOEA	Loea	1.653	1.653	100,0	683	41,3
15	WOLO	Wolo	5.685	5.685	100,0	3.154	55,5
16	SAMATURU	Tosiba	4.635	4.535	97,8	2.667	58,8
17	LATAMBAGA	Latambaga	5.083	1.382	27,2	1.239	89,7
18	LAMBANDIA	Lambandia	5.856	838	14,3	509	60,7
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	2.715	2.700	99,4	1.473	54,6
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2.348	829	35,3	737	88,9
		Ladongi_Welala	2.945	1.261	42,8	1.248	99,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.202	53.548	79,7	35.798	66,9

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 63

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KOLAKA	Kolaka	6.409	6.409	100,00	5.305	82,77
2	WUNDULAKO	Wundulako	3.438	3.178	92,44	3.155	99,28
3	BAULA	Baula	2.415	2.415	100,00	2.204	91,26
4	POMALAA	Pomalaa	5.317	5.317	100,00	-	-
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.669	2.669	100,00	2.504	93,82
6	Watubangga	Watubangga	4.047	4.047	100,00	3.922	96,91
7	TOARI	Toari	2.217	2.197	99,10	2.164	98,50
8	POLINGGONA	Polinggona	1.566	1.486	94,89	1.211	81,49
9	MOWEWE	Mowewe	1.864	1.864	100,00	1.421	76,23
10	TINONDO	Tinondo	1.623	366	22,55	-	-
11	ULUIWOI	Sanggona	1.745	1.745	100,00	-	-
12	LALOLAE	Lalolae	813	813	100,00	600	73,80
13	TIRAWUTA	Tirawuta	2.159	2.159	100,00	1.897	87,86
14	LOEA	Loea	1.653	1.653	100,00	1.653	100,00
15	WOLO	Wolo	5.685	5.685	100,00	-	-
16	SAMATURU	Tosiba	4.635	4.535	97,84	-	-
17	LATAMBAGA	Latambaga	5.083	1.382	27,19	1.350	97,68
18	LAMBANDIA	Lambandia	5.856	838	14,31	-	-
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	2.715	2.700	99,45	2.584	95,70
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2.348	829	35,31	803	96,86
		Ladongi_Welala	2.945	1.261	42,82	1.076	85,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			67.202	53.548	79,68	31.849	59,48

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 64

PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		PP		BOR/ARTESIS		LAINNYA		JUMLAH	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KOLAKA	Kolaka	6.798	3.797	55,9	1.332	35,1	1.812	47,7	-	0,0	418	11,0	-	0,0	-	0,0	235	6,2	3.797	100,0
2	WUNDULAKO	Wundulako	4.412	3.130	70,9	-	0,0	1.445	46,2	-	0,0	603	19,3	1.082	34,6	-	0,0	-	0,0	3.130	100,0
3	BAULA	Baula	2.600	1.506	57,9	-	0,0	10	0,7	-	0,0	772	51,3	389	25,8	316	21,0	19	1,3	1.506	100,0
4	POMALAA	Pomalaa	5.306	2.169	40,9	2	0,1	3	0,1	-	0,0	1.874	86,4	62	2,9	230	10,6	-	0,0	2.171	100,1
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.998	1.129	37,7	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1.060	93,9	-	0,0	67	5,9	-	0,0	1.127	99,8
6	Watubangga	Watubangga	4.046	268	6,6	-	0,0	-	0,0	-	0,0	249	92,9	-	0,0	19	7,1	-	0,0	268	100,0
7	TOARI	Toari	2.428	1.099	45,3	1	0,1	-	0,0	-	0,0	664	60,4	217	19,7	257	23,4	-	0,0	1.139	103,6
8	POLINGGONA	Polinggona	1.693	241	14,2	-	0,0	-	0,0	-	0,0	237	98,3	-	0,0	4	1,7	-	0,0	241	100,0
9	MOWEWE	Mowewe	1.780	765	43,0	1	0,1	170	22,2	-	0,0	402	52,5	-	0,0	191	25,0	-	0,0	764	99,9
10	TINONDO	Tinondo	1.677	203	12,1	-	0,0	-	0,0	-	0,0	194	95,6	9	4,4	-	0,0	-	0,0	203	100,0
11	ULUIWOI	Sanggona	1.674	75	4,5	-	0,0	-	0,0	-	0,0	56	74,7	19	25,3	-	0,0	-	0,0	75	100,0
12	LALOLAE	Lalolae	936	148	15,8	-	0,0	-	0,0	-	0,0	113	76,4	10	6,8	25	16,9	-	0,0	148	100,0
13	TIRAWUTA	Tirawuta	3.143	553	17,6	-	0,0	267	48,3	-	0,0	158	28,6	128	23,1	-	0,0	-	0,0	553	100,0
14	LOEA	Loea	1.667	330	19,8	-	0,0	43	13,0	-	0,0	238	72,1	-	0,0	49	14,8	-	0,0	330	100,0
15	WOLO	Wolo	4.916	5.687	115,7	-	0,0	1.246	21,9	-	0,0	75	1,3	4.366	76,8	-	0,0	-	0,0	5.687	100,0
16	SAMATURU	Tosiba	4.819	3.636	75,5	-	0,0	405	11,1	-	0,0	264	7,3	-	0,0	-	0,0	2.967	81,6	3.636	100,0
17	LATAMBAGA	Latambaga	4.467	969	21,7	-	0,0	957	98,8	-	0,0	8	0,8	-	0,0	4	0,4	-	0,0	969	100,0
18	LAMBANDIA	Lambandia	7.719	5.444	70,5	-	0,0	577	10,6	-	0,0	2.217	40,7	-	0,0	1.300	23,9	1.350	24,8	5.444	100,0
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	3.178	1.145	36,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	902	78,8	6	0,5	237	20,7	-	0,0	1.145	100,0
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2.973	896	30,1	2	0,2	250	27,9	-	0,0	300	33,5	102	11,4	242	27,0	-	0,0	896	100,0
		Ladongi_Welala	3.234	978	30,2	-	0,0	-	0,0	-	0,0	792	81,0	-	0,0	186	19,0	-	0,0	978	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.464	34.168	47,2	1.338	3,9	7.185	21,0	-	0,0	11.596	33,9	6.390	18,7	3.127	9,2	4.571	13,4	34.207	100,1

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 65

PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMNYA	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																				KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG					
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		AIR HUJAN		SUMUR TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KOLAKA	Kolaka	5.187	-	-	-	-	1.812	34,9	-	-	2.878	55,5	405	7,8	92	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.187	100
2	WUNDULAKO	Wundulako	33	-	-	-	-	1	3,0	-	-	8	24,2	24	72,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	100	
3	BAULA	Baula	1.836	-	-	-	-	67	3,6	-	-	192	10,5	898	48,9	24	1	-	-	278	15	-	-	-	-	-	1.181	64	
4	POMALAA	Pomalaa	4.020	-	-	-	-	1.179	29,3	-	-	583	14,5	1.819	45,2	-	-	-	-	363	9	-	-	-	-	-	3.581	89	
5	TANGGETADA	Tanggetada	1.123	-	-	-	-	-	-	-	-	67	6,0	863	76,8	-	-	-	-	193	17	-	-	-	-	-	930	83	
6	Watubangga	Watubangga	110	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1,8	95	86,4	-	-	-	-	13	12	-	-	-	-	-	97	88	
7	TOARI	Toari	652	-	-	-	-	-	-	-	-	47	7,2	593	91,0	-	-	-	-	12	2	-	-	-	-	-	640	98	
8	POLINGGONA	Polinggona	130	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2,3	116	89,2	-	-	-	-	11	8	-	-	-	-	-	119	92	
9	MOWEWE	Mowewe	495	-	-	-	-	186	37,6	-	-	191	38,6	84	17,0	-	-	-	-	34	7	-	-	-	-	-	461	93	
10	TINONDO	Tinondo	209	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	157	75,1	10	5	-	-	42	20	-	-	-	-	-	-	167	80	
11	ULUIWOI	Sanggona	70	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	53	75,7	17	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70	100	
12	LALOLAE	Lalolae	148	-	-	-	-	-	-	-	-	25	16,9	94	63,5	10	7	-	-	19	13	-	-	-	-	-	129	87	
13	TIRAWUTA	Tirawuta	2.262	-	-	-	-	979	43,3	-	-	63	2,8	690	30,5	447	20	-	-	65	3	4	0,2	-	-	-	2.179	96	
14	LOEA	Loea	87	-	-	-	-	15	17,2	-	-	6	6,9	44	50,6	-	-	-	-	22	25	-	-	-	-	-	65	75	
15	WOLO	Wolo	1.366	-	-	-	-	121	8,9	-	-	1	0,1	595	43,6	641	47	-	-	5	0,4	-	-	-	-	-	1.358	99	
16	SAMATURU	Tosiba	41	-	-	-	-	10	24,4	-	-	2	4,9	29	70,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	100	
17	LATAMBAGA	Latambaga	1.215	-	-	-	-	991	81,6	-	-	3	0,2	68	5,6	-	-	-	-	2	0,2	-	-	-	-	-	1.062	87	
18	LAMBANDIA	Lambandia	1.060	-	-	-	-	66	6,2	-	-	236	22,3	392	37,0	366	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060	100	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	869	-	-	-	-	-	-	-	-	97	11,2	659	75,8	-	-	-	-	113	13	-	-	-	-	-	756	87	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	1.178	-	-	-	-	319	27,1	-	-	308	26,1	385	32,7	-	-	-	-	23	2	-	-	-	-	-	1.012	86	
		Ladongi_Welala	879	-	-	-	-	-	-	-	-	140	15,9	633	72,0	-	-	-	-	106	12	-	-	-	-	-	773	88	
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.970	-	-	-	-	5.746	25,0	-	-	4.852	21,1	8.696	37,9	1.607	7	-	-	1.301	6	4	0,02	-	-	-	20.901	91	

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 66

PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KOLAKA	Kolaka	6.798	6.409	94	5.987	93	5.048	84	6.409	94	6.150	96	5.151	84	6.409	94	6.164	96	5.293	86
2	WUNDULAKO	Wundulako	4.412	3.178	72	3.178	100	2.109	66	3.178	72	3.178	100	2.629	83	3.178	72	3.116	98	2.215	71
3	BAULA	Baula	2.600	2.415	93	1.701	70	1.428	84	2.415	93	1.539	64	780	51	2.415	93	1.508	62	558	37
4	POMALAA	Pomalaa	5.306	5.317	100	4.699	88	3.774	80	5.317	100	4.605	87	3.424	74	5.317	100	4.715	89	2.980	63
5	TANGGETADA	Tanggetada	2.998	2.669	89	1.659	62	1.250	75	2.669	89	2.400	90	1.510	63	2.669	89	2.215	83	470	21
6	Watubangga	Watubangga	4.046	4.047	100	3.161	78	2.312	73	4.047	100	2.890	71	2.147	74	4.047	100	2.943	73	1.993	68
7	TOARI	Toari	2.428	2.197	90	1.305	59	783	60	2.197	90	2.164	98	2.164	100	2.197	90	1.624	74	745	46
8	POLINGGONA	Polinggona	1.693	1.486	88	503	34	336	67	1.486	88	751	51	498	66	1.486	88	1.054	71	576	55
9	MOWEWE	Mowewe	1.780	1.864	105	1.789	96	1.674	94	1.864	105	1.178	63	784	67	1.864	105	1.738	93	1.169	67
10	TINONDO	Tinondo	1.677	366	22	295	81	107	36	366	22	353	96	111	31	366	22	333	91	41	12
11	ULUIWOI	Sanggona	1.674	1.745	104	1.745	100	1.654	95	1.745	104	1.745	100	1.685	97	1.745	104	1.745	100	1.667	96
12	LALOLAE	Lalolae	936	813	87	731	90	510	70	813	87	714	88	559	78	813	87	699	40	493	71
13	TIRAWUTA	Tirawuta	3.143	2.159	69	1.645	76	1.088	66	2.159	69	2.065	96	1.382	67	2.156	69	1.477	182	751	51
14	LOEA	Loea	1.667	1.653	99	1.643	99	674	41	1.653	99	1.653	100	211	13	1.653	99	1.608	75	200	12
15	WOLO	Wolo	4.916	5.685	116	4.569	80	3.154	69	5.685	116	5.013	88	3.512	70	5.685	116	5.665	343	3.154	56
16	SAMATURU	Tosiba	4.819	4.535	94	3.319	73	2.667	80	4.535	94	4.535	100	3.303	73	4.535	94	4.119	72	2.524	61
17	LATAMBAGA	Latambaga	4.467	1.382	31	994	72	989	99	1.382	31	1.164	84	981	84	1.382	31	1.185	26	711	60
18	LAMBANDIA	Lambandia	7.719	838	11	630	75	422	67	838	11	838	100	763	91	838	11	838	61	287	34
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	3.178	2.700	85	2.465	91	1.000	41	2.700	85	2.700	100	2.700	100	2.700	85	2.473	295	1.766	71
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2.973	829	28	802	97	518	65	829	28	655	79	401	61	829	28	829	31	45	5
		Ladongi_Welala	3.234	1.261	39	1.076	85	674	63	1.261	39	1.099	87	879	80	1261	39	1.179	142	175	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.464	53.548	74	43.896	82	32.171	73	53.548	74	47.389	88	35.574	75	53.545	74	47.227	88	27.813	59

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 67

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	KOLAKA	Kolaka	14	12	11	92	54	54	38	70	1	1	1	100								
2	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	11	11	9	82	1	1	-	-								
3	BAULA	Baula	-	-	-	-	4	4	4	100	2	2	2	100								
4	POMALAA	Pomalaa	5	5	3	60	35	35	16	46	1	1	-	-								
5	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	7	7	6	86	3	3	-	-								
6	Watubangga	Watubangga	-	-	-	-	6	6	2	33	5	-	-	-								
7	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-								
8	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	-	2	1	-	-								
9	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	25	25	19	76	1	1	1	100								
10	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	5	5	-	-	2	-	-	-								
11	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	13	13	6	46	5	5	2	40								
12	LALOLAE	Lalolae	1	1	1	100	53	53	42	79	1	1	1	100								
13	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	3	3	1	33	2	2	1	50								
14	LOEA	Loea	-	-	-	-	4	4	2	50	2	1	-	-								
15	WOLO	Wolo	-	-	-	-	8	8	8	100	6	5	4	80								
16	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	9	9	4	44	3	3	3	100								
17	LATAMBAGA	Latambaga	12	12	11	92	25	25	22	88	-	-	-	-								
18	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	2	2	-	-	3	3	3	100								
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	-	-	-	-	2	2	1	50	3	3	-	-								
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	5	5	5	100	1	1	1	100								
		Ladongi_Welala	-	-	-	-	6	6	6	100	3	3	3	100								
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	30	26	87	278	278	191	69	51	41	22	54								

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 68

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KOLAKA	Kolaka	10	2	20,0				40	40	100,0	23	22	95,7	51	17	33,3				124	81	65,3
2	WUNDULAKO	Wundulako	12	10	83,3				27	27	100,0	22	22	100,0	15	14	93,3				76	73	96,1
3	BAULA	Baula	12	12	100,0				23	23	100,0	34	34	100,0	15	15	100,0				84	84	100,0
4	POMALAA	Pomalaa	13	12	92,3				40	40	100,0	38	38	100,0	27	19	70,4				118	109	92,4
5	TANGGETADA	Tanggetada	14	14	100,0				30	23	76,7	23	23	100,0	15	15	100,0				82	75	91,5
6	Watubangga	Watubangga	18	7	38,9				40	8	20,0	29	5	17,2	11	7	63,6				98	27	27,6
7	TOARI	Toari	5	5	100,0				21	21	100,0	19	14	73,7	11	3	27,3				56	43	76,8
8	POLINGGONA	Polinggona	11	10	90,9				17	16	94,1	18	13	72,2	9	9	100,0				55	48	87,3
9	MOWEWE	Mowewe	7	7	100,0				20	20	100,0	20	20	100,0	19	19	100,0				66	66	100,0
10	TINONDO	Tinondo	8	3	37,5				24	5	20,8	20	4	20,0	10	-	-				62	12	19,4
11	ULUIWOI	Sanggona	11	11	100,0				20	20	100,0	15	14	93,3	17	17	100,0				63	62	98,4
12	LALOLAE	Lalolae	5	5	100,0				14	14	100,0	9	8	88,9	10	10	100,0				38	37	97,4
13	TIRAWUTA	Tirawuta	15	13	86,7				35	35	100,0	28	28	100,0	28	24	85,7				106	100	94,3
14	LOEA	Loea	16	16	100,0				21	21	100,0	11	10	90,9	11	10	10,0				59	57	96,6
15	WOLO	Wolo	20	20	100,0				55	55	100,0	44	43	97,7	27	27	100,0				146	145	99,3
16	SAMATURU	Tosiba	12	12	100,0				46	41	89,1	36	34	94,4	24	24	100,0				118	111	94,1
17	LATAMBAGA	Latambaga	6	6	100,0				26	24	92,3	25	21	84,0	12	11	91,7				69	62	89,9
18	LAMBANDIA	Lambandia	18	6	33,3				57	30	52,6	54	19	35,2	24	1	4,2				153	56	36,6
19	POLI-POLIA	Poli Polia	9	9	100,0				32	32	100,0	20	19	95,0	15	15	100,0				76	75	98,7
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	6	5	83,3				22	21	95,5	18	15	83,3	8	8	100,0				54	49	90,7
		Ladongi_Welala	5	5	100,0				26	26	100,0	16	12	75,0	8	8	100,0				55	51	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			233	190	81,5				636	542	85,2	522	418	80,1	367	273	74,4				1.758	1.423	80,9

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 69

KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT 13 OKT 2013	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (18 BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ml	Btl 60 ml	22.145	893,33	25	137,7
2	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 100 kap	5.540,00	534,33	10	57,6
3	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	103,00	19,67	5	29,1
4	Antalgin tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	-	-	-	-
5	Deksametason inj 5 mg/ml – 2ml	Ktk @ 100 ampul	68,28	0,82	83	462,6
6	Dekstrometofan Sirup 10 mg/5ml	Btl 60 ml	2.507	221,33	11	62,9
7	Dekstrometofan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	72,00	9,67	7	41,4
8	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml-1ml	Ktk @ 30 ampul	30,67	3,33	9	51,2
9	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	561	24	23	128,1
10	Glukosa Larutan Infus 5 % steril	Btl 500 ml	1.680	137	12	68,3
11	Ibuprofen tablet 200 mg	Btl @ 100 tab	914	33,67	27	150,8
12	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Btl @ 250 Kapsul	298	11	27	150,5
13	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	5.613	104	54	299,8
14	Kotrimoksazol tablet 120 mg	Btl @ 100 tab	711	17	42	232,4
15	Kotrimoksazol Sirup	Btl 60 ml	13.480	627	22	119,5
16	Klorfeniramin Maleat tab 4 mg	Tablet	685	46	15	82,7
17	Kloroquin tablet	Tablet				
18	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl 500 ml	1.234	166,67	7	41,1
19	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	-	7	-	-
20	Ringer Laktat Infus steril	Btl 500 ml	14.197	1.071	13	73,6
21	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kapsul	765	33,33	23	127,5
22	Retinol 200.000 IU	Btl @ 50 Kapsul	1.326	2,33	569	3.161,7
23	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Tablet	-	3	-	-
24	Multivitamin Sirup	Botol				
25	Garam Oralit	Bungkus	399	3,33	120	665,7
26	OAT Kat 1	Pkt	180	56	3	18,0
27	OAT Kat 2	Pkt	4	-	-	-
28	OAT Kat 3	Pkt	-	-	-	-
29	OAT Kat Sisipan	Pkt	4	0,33	12	67,3
30	OAT Kat Anak	Pkt	4	0,67	6	33,2
31	Pyrantel Pamoat 125 mg tablet	Btl @ 1000 Tablet	910	14	65	361,1
32	Salep 2-4	Pot	161	12	13	74,5
33	Infus set dewasa	Kantong	145	198,33	1	4,1
34	Infus set anak	Kantong	698	98,33	7	39,4

Sumber : Seksi Farmasi

TABEL 70

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM			1		1	-	2
2	RUMAH SAKIT JIWA							-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN							-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA							-
5	PUSKESMAS PERAWATAN			6				6
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			15				15
7	PUSKESMAS KELILING			21				21
8	PUSKESMAS PEMBANTU			63				63
9	RUMAH BERSALIN						1	1
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							-
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							-
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						8	8
14	POSKESDES			141				141
15	POSYANDU			329				329
16	APOTEK					1	30	31
17	TOKO OBAT						21	21
18	GFK			1				1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL							-

Sumber : Seksi Sarana Prasarana Kesehatan

TABEL 71

SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100	1	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-		
4	PUSKESMAS	21	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	1	5		

Sumber : Seksi Sarana Prasarana Kesehatan

TABEL 72

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOLAKA	Kolaka	8	40	5	25	5	25	2	10	20	100	20	100
2	WUNDULAKO	Wundulako	4	22	8	44	4	22	2	11	18	100	18	100
3	BAULA	Baula	5	45	3	27	2	18	1	9	11	100	11	100
4	POMALAA	Pomalaa	2	11	9	47	5	26	3	16	19	100	19	100
5	TANGGETADA	Tanggetada	8	50	4	25	2	13	2	13	16	100	13	81
6	Watubangga	Watubangga	8	44	5	28	3	17	2	11	18	100	16	89
7	TOARI	Toari	6	60	2	20	1	10	1	10	10	100	6	60
8	POLINGGONA	Polinggona	6	50	3	25	2	17	1	8	12	100	12	100
9	MOWEWE	Mowewe	8	50	4	25	3	19	1	6	16	100	16	100
10	TINONDO	Tinondo	7	44	3	19	3	19	1	6	14	88	12	86
11	ULUIWOI	Sanggona	7	44	5	31	3	19	2	13	17	106	17	100
12	LALOLAE	Lalolae	2	13	2	13	1	6	1	6	6	38	6	100
13	TIRAWUTA	Tirawuta	13	81	2	13	2	13	2	13	19	119	13	68
14	LOEA	Loea	4	25	3	19	2	13	1	6	10	63	10	100
15	WOLO	Wolo	8	50	6	38	4	25	3	19	21	131	23	110
16	SAMATURU	Tosiba	9	56	8	50	4	25	2	13	23	144	23	100
17	LATAMBAGA	Latambaga	13	81	4	25	4	25	1	6	22	138	16	73
18	LAMBANDIA	Lambandia	14	88	5	31	4	25	3	19	26	163	26	100
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	6	38	3	19	2	13	2	13	13	81	12	92
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	2	13	3	19	1	6	1	6	7	44	7	100
		Ladongi_Welala	5	31	2	13	2	13	2	13	11	69	9	82
JUMLAH (KAB/KOTA)			145	44	89	27	59	18	36	11	329	100	305	93
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,9		

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 73

UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH						POSKESDES	POSYANDU
			DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5		6	7	8	9	
1	KOLAKA	Kolaka	7	7	100	6	86	-	20	
2	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	100	7	64	7	18	
3	BAULA	Baula	9	9	100	8	89	7	11	
4	POMALAA	Pomalaa	12	12	100	5	42	7	19	
5	TANGGETADA	Tanggetada	13	13	100	8	62	10	16	
6	WATUBANGGA	Watubangga	12	12	100	10	83	9	18	
7	TOARI	Toari	6	6	100	4	67	5	10	
8	POLINGGONA	Polinggona	6	6	100	4	67	4	12	
9	MOWEWE	Mowewe	8	8	100	8	100	7	16	
10	TINONDO	Tinondo	8	8	100	2	25	3	14	
11	ULUIWOI	Sanggona	13	13	100	8	62	7	17	
12	LALOLAE	Lalolae	5	5	100	3	60	3	6	
13	TIRAWUTA	Tirawuta	13	13	100	8	62	8	19	
14	LOEA	Loea	8	8	100	7	88	8	10	
15	WOLO	Wolo	19	19	100	8	42	10	21	
16	SAMATURU	Tosiba	15	15	100	8	53	9	23	
17	LATAMBAGA	Latambaga	7	7	100	9	129	8	22	
18	LAMBANDIA	Lambandia	21	21	100	10	48	14	26	
19	POLI-POLIA	Poli_Polia	11	8	73	9	113	8	13	
20	LADONGI	Ladongi_Jaya	7	7	100	6	86	2	7	
		Ladongi_Welala	6	6	100	6	100	5	11	
JUMLAH (KAB/KOTA)			217	214	99	144	67	141	329	

TABEL 74

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			JUMLAH			DOKTER GIGI ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	9	10	11
1	Kolaka	-	-	-	-	4	4	-	4	4	2	-	2
2	Wundulako	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1
3	Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
4	Pomalaa	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2
5	Tanggetada	-	-	-	3	-	3	2	-	2	-	1	1
6	Watubangga	-	-	-	-	1	1	2	1	3	-	1	1
7	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
9	Mowewe	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-
10	Tinondo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
11	Uluiwoi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
12	Lalolae	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1
13	Tirawuta	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1
14	Loea	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
15	Wolo	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	-	-
16	Samaturu	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
17	Latambaga	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1
18	Lambandia	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1
19	Poli_Polia	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
20	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Ladongi_Welala	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	12	23	35	13	23	36	5	11	16
1	BLUD RS Benyamin Guluh	6	5	11	2	4	6	8	9	17	-	3	3
2	RS. Antam			-			-	-	-	-	-	-	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	5	11	2	4	6	8	9	17	-	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		4	3	3	8	16	12	13	19	16	3	9	6
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	5	11	14	28	42	21	33	54	5	14	20

Sumber : Bagian Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S3

^b termasuk Dokter Gigi Spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	BIDAN			PERAWAT												PERAWAT GIGI		
		BIDAN	DIII BIDAN	JUMLAH	SARJANA KEPERAWATAN ^a			D-III PERAWAT			SPK			JUMLAH			L	P	L+P
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kolaka	1	11	12	-	1	1	-	10	10	2	4	6	2	15	17	1	1	2
2	Wundulako	7	7	14	-	-	-	-	7	7	3	7	10	3	14	17	1	1	2
3	Baula	4	9	13	-	2	2	1	8	9	1	4	5	2	14	16	1	1	2
4	Pomalaa	10	2	12	-	2	2	1	5	6	-	3	3	1	10	11	-	2	2
5	Tanggetada	3	4	7	-	-	-	2	5	7	1	3	4	3	8	11	-	-	-
6	Watubangga	-	5	5	-	-	-	2	2	4	-	5	5	2	7	9	-	1	1
7	Toari	1	5	6	-	-	-	2	4	6	2	4	6	4	8	12	1	1	2
8	Polinggona	-	3	3	-	-	-	-	5	5	2	5	7	2	10	12	-	-	-
9	Mowewe	2	3	5	-	-	-	-	3	3	-	2	2	-	5	5	-	1	1
10	Tinondo	1	3	4	1	-	1	-	3	3	-	1	1	6	4	5	-	1	1
11	Uluwoi	1	2	3	-	-	-	5	4	9	4	1	5	6	5	14	-	1	1
12	Lalolae	-	2	2	-	-	-	2	2	4	-	2	2	1	4	6	-	-	-
13	Tirawuta	4	4	8	2	-	2	1	3	4	-	7	7	2	10	13	-	1	1
14	Loea	-	4	4	-	-	-	-	3	3	-	2	2	3	5	5	-	2	2
15	Wolo	5	3	8	1	-	1	3	4	7	3	2	5	8	6	13	-	2	2
16	Samaturu	-	8	8	-	-	-	4	6	10	1	3	4	5	9	14	1	1	2
17	Latambaga	2	10	12	-	-	-	4	3	7	1	1	2	1	4	9	-	1	1
18	Lambandia	1	1	2	-	1	1	-	4	4	2	1	3	2	6	8	-	-	-
19	Poli Polia	1	5	6	-	-	-	2	4	6	3	-	3	5	6	9	-	1	1
20	Ladongi Jaya	4	2	6	-	-	-	3	2	5	3	2	5	6	4	10	-	1	1
21	Ladongi Welala	6	3	9	-	2	2	2	8	10	3	2	5	5	10	17	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		53	96	149	4	8	12	34	95	129	31	61	92	69	164	233	5	21	26
1	BLUD RS Benyamin Guluh	4	10	14	5	5	10	10	71	81	6	25	31	21	101	122	-	2	2
2	RS. Antam	-	7	7	-	-	2	-	-	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	17	21	5	5	12	10	71	112	6	25	31	21	101	155	-	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN UPT LABKESDA /GFK		-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				52										54	162	118	3	14	8
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT (AKPER PEMDA)		1	-	1	3	1	4	-	2	2	-	-	-	3	3	6	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	1	6		1	1	2	1	4	-	-	-	2	2	5	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		63	114	177	12	15	29	46	170	248	37	86	123	95	271	400	5	23	28

Sumber : Bagian Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk SLTA

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									TENAGA GIZI									
		APOTEKER DAN SARJANA FARMASI ^a			D-III FARMASI DAN ASS APOTEKER			JUMLAH			D-IV/SARJANA GIZI ^a			DI DAN D-III GIZI			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kolaka	-	1	1	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	4	4	-	4	4	
2	Wundulako	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	3	3	-	3	3	
3	Baula	-	2	2	-	1	1	-	3	3	-	-	-	1	2	3	1	2	3	
4	Pomalaa	-	2	2	-	5	5	-	7	7	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
5	Tanggetada	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
6	Watubangga	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
7	Toari	1	-	1	-	1	1	1	1	2	-	-	-	1	3	4	1	3	4	
8	Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
9	Mowewe	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
10	Tinondo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
11	Uluwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
12	Lalolae	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
13	Tirawuta	-	1	1	-	2	2	-	3	3	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
14	Loea	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
15	Wolo	-	1	1	-	1	1	-	2	2	1	-	1	1	2	3	2	2	4	
16	Samaturu	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
17	Latambaga	-	1	1	1	2	3	1	3	4	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
18	Lambandia	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
19	Poli_Polia	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
20	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
21	Ladongi_Welala	-	1	1	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
																			-	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	11	12	2	23	25	3	34	37	1	1	2	4	34	38	5	35	40	
1	BLUD RS Benyamin Guluh	3	2	5	1	2	3	4	4	8	-	-	-	-	8	8	-	8	8	
2	RS. Antam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
																			-	
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	3	2	5	1	2	3	4	4	8	-	-	-	-	9	9	-	9	9	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN UPT LABKESDA	2		2	1	-	1	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK										6	23	15					3	27	15
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			1	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1	1	2				1	1	2	2	1	3		2				5	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	14	21	4	25	29	11	39	50	3	2	5	4	46	50	5	44	55	

Sumber : Bagian Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS									TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^a			D-III KESMAS ^b			JUMLAH			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kolaka	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2
2	Wundulako	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	2	2
3	Baula	2	1	3	-	-	-	2	1	3	-	2	2
4	Pomalaa	-	3	3	-	-	-	-	3	3	1	1	2
5	Tanggetada	1	2	3	-	-	-	1	2	3	1	1	2
6	Watubangga	1	2	3	-	-	-	1	2	3	-	-	-
7	Toari	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	1	1
8	Polinggona	1	2	3	-	-	-	1	2	3	1	-	1
9	Mowewe	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	1	1
10	Tinondo	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	1	1
11	Uluiwoi	3	1	4	-	-	-	3	1	4	1	-	1
12	Lalolae	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	1	1
13	Tirawuta	2	3	5	-	-	-	2	3	5	3	3	6
14	Loea	1	1	2	-	-	-	1	1	2	1	2	3
15	Wolo	2	1	3	-	-	-	2	1	3	2	-	2
16	Samaturu	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	3	4
17	Latambaga	2	3	5	-	-	-	2	3	5	2	1	3
18	Lambandia	-	2	2	-	-	-	-	2	2	-	1	1
19	Poli_Polia	-	1	1	-	-	-	-	1	1	1	2	3
20	Ladongi_Jaya	1	3	4	-	-	-	1	3	4	-	1	1
21	Ladongi_Welala	1	3	4	-	-	-	1	3	4	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		21	36	57	-	-	-	21	36	57	14	26	40
1	BLUD RS Benyamin Guluh	3	8	11				3	8	11	1	2	3
2	RS. Antam			5				-	-	5	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	8	16	-	-	-	3	8	16	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN/LABKES		1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK								14	27	22	9	17	13
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		5	2	7	-	-	-	5	2	7	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		20	25	45				20	25	45	5	4	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		50	71	126	-	-	-	50	71	126	20	32	52

Sumber : Bagian Kepegawaian

Keterangan: ^a termasuk S2 dan S3

^b termasuk D-I

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												FISIOTERAPIS			
		ANALIS LAB.			TEM & P.RONTG			P.ANESTESI			JUMLAH			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wundulako	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
3	Baula	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
4	Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
5	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Uluiwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Tirawuta	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
14	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Poli_Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Ladongi_Welala	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	
1	BLUD RS Benyamin Guluh	-	9	9	-	8	8	-	-	-	-	-	17	-	3	3	
2	RS. Antam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	9	9	-	8	8	-	-	-	-	-	17	-	3	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN/LABKESDA		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK												0,0	3,0	6,7	0,0	0,0	1,2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	18	18	-	8	8	-	-	-	-	5	22	-	3	4	

Sumber : Bagian Kepegawaian

TABEL 79

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2012

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	46.219.375.948	82,9
	a. Belanja Langsung	16.343.493.750	
	b. Belanja Tidak Langsung	29.875.882.198	
2	APBD PROVINSI (bahteramas)	108.612.000	0,2
3	APBN :	9.242.134.000	16,6
	- Dana Dekonsentrasi	-	-
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3.995.260.000	7,2
	- JAMKESMAS	1.162.704.000	2,1
	- JAMPERSAL	1.984.170.000	3,6
	- BOK	2.100.000.000	3,8
	- Lain-lain (sebutkan)	-	-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)PHLN (GF - ATM)	169.354.900	0,3
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		-
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	55.739.476.848,00	100,0
	TOTAL APBD KAB/KOTA	808.233.843.655,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		5,7
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	168.917	

Sumber : Bagian Perencanaan dan Keuangan , Pengelola Jamkesmas, Jampersal dan Pengelola BOK (Tidak termasuk Anggaran RS)